

Jawapan

Bab 1 ➔ Kemunculan dan Perkembangan Nasionalisme di Asia Tenggara

1.1 Imperialisme Barat di Asia Tenggara

- 1 Dasar sesebuah negara meluaskan pengaruh dan wilayahnya dengan menjajah negara lain untuk kepentingan tertentu
- 2 Kuasa Barat
 - (a) Portugal
 - (b) Sepanyol
 - (c) Belanda
 - (d) Britain
 - (e) Perancis
 - (f) Amerika Syarikat
- 3 Kuasa Barat dan tanah jajahan
 - (a) Sepanyol/Amerika Syarikat – Filipina
 - (b) Britain – Tanah Melayu, Burma, Sabah, Sarawak
 - (c) Belanda – Indonesia
 - (d) Perancis – IndoChina
- 4 Melabel peta
 - (a) Burma
 - (b) Tanah Melayu
 - (c) Indonesia
 - (d) Sabah
 - (e) Sarawak
 - (f) Filipina
 - (g) IndoChina
- 5 Keistimewaan Asia Tenggara
 - Tanah subur
 - Kawasan pasaran
 - Kedudukan strategik
 - Kaya dengan bahan mentah
 - Kemudahan pelabuhan
- 6 Faktor-faktor imperialisme Barat
 - (a) Kaya/mentah
 - (b) Industri
 - (c) Pasaran
 - (d) Kapal
 - (e) Terusan Suez
 - (f) Telegraf
 - (g) Persaingan
 - (h) Beban
 - (i) Tanggungjawab
 - (j) Tugas
 - (k) Kristian
- 7 Kepentingan Terusan Suez
 - (a) Mempercepatkan perjalanan
 - (b) Perjalanan lebih selamat
 - (c) Memendekkan jarak perjalanan antara Barat dengan Timur
- 8 Kesan penciptaan telegraf
 - (a) Arahan dapat disampaikan dengan cepat dan berkesan
 - (b) Ahli perniagaan dapat berhubung dengan wakil mereka di Timur
 - (c) Urusan perniagaan menjadi lebih mudah
 - (d) Perdagangan antarabangsa menjadi lebih pesat

1.2 Perubahan Sistem Politik

- 1 Sistem birokrasi Barat
 - (a) Penubuhan kerajaan pusat
 - (b) Gabenor Jeneral sebagai ketua pentadbir
 - (c) Pentadbiran melalui biro (jabatan)
 - (d) Pegawai Barat sebagai ketua biro
 - (e) Pengenalan undang-undang Barat
- 2 Perubahan pentadbiran
Filipina
Sebelum penjajahan
 - (a) Terdiri daripada daerah-daerah kecil, iaitu *barangay*

- (b) *Barangay* diperintah oleh datu
- (c) Kerajaan-kerajaan Islam di selatan
- (d) Mengamalkan sistem pemerintahan beraja Semasa penjajahan
 - (a) Pentadbiran berpusat
 - (b) Gabenor Jeneral sebagai pemerintah tertinggi
 - (c) Melantik pegawai Barat di peringkat wilayah dan bandar
 - (d) Sistem *encomienda*

Indonesia

Sebelum penjajahan

- (a) Kerajaan berasingan
- (b) Setiap kerajaan diperintah oleh raja yang dibantu golongan pembesar
- (c) Pentadbiran tempatan diketuai bupati
- (d) Mengamalkan sistem pemerintahan beraja
- (e) Bupati menguasai daerah Jawa

Semasa penjajahan

- (a) Kerajaan pusat di bawah Gabenor Jeneral
- (b) Pentadbiran secara tidak langsung melalui raja dan pembesar
- (c) Penubuhan jabatan kerajaan
- (d) Penubuhan Dewan Temptan dan Volksraad
- (e) Volksraad (Majlis Rakyat) ditubuhkan

Burma

Sebelum penjajahan

- (a) Pemerintahan beraja
- (b) Raja penaung kepada sami Buddha
- (c) Hlultaw merupakan majlis diraja
- (d) Pembesar tradisional tempatan
- (e) Mengamalkan undang-undang tradisional
- (f) Mengamalkan pemerintahan beraja (Dinasti Konbaung)

Semasa penjajahan

- (a) Pesuruhjaya Tinggi merupakan ketua kerajaan
- (b) Institusi beraja dihapuskan
- (c) Pengenalan undang-undang Barat
- (d) Majlis Perundangan diperkenalkan
- (e) Jabatan-jabatan kerajaan ditubuhkan
- (f) Jabatan perhutanan, kesihatan dan pelajaran ditubuhkan

IndoChina

Sebelum penjajahan

- (a) Kerajaan berasingan
 - (b) Setiap kerajaan diperintah oleh raja berkuasa mutlak
 - (c) Golongan pembesar mempunyai kuasa mutlak
 - (d) Setiap birokrasi diketuai golongan mandarin
- Semasa penjajahan

- (a) Gabenor Jeneral mengetuai pentadbiran pusat
- (b) Briokrasi Barat diperkenalkan
- (c) Setiap birokrasi diketuai pegawai Barat
- (d) Leftenan Gabenor merupakan pemerintah wilayah

Tanah Melayu

Sebelum penjajahan

- (a) Terdiri dari negeri-negeri Melayu
- (b) Raja sebagai pemerintah kerajaan
- (c) Sistem Pembesar Empat Lipatan
- (d) Mengamalkan undang-undang tempatan
- (e) Mengamalkan pemerintahan beraja

Semasa penjajahan

- (a) Pemusatan kuasa di bawah Pesuruhjaya Tinggi
- (b) Pemerintahan tidak langsung melalui raja
- (c) Pengenalan Sistem Residen dan Sistem Penasihat
- (d) Pegawai British merupakan pemerintah tertinggi
- (e) Undang-undang Barat diperkenalkan

3 Sistem birokrasi Barat yang diperkenalkan

Raja Mongkut

- (a) Melantik 80 orang penasihat Barat
- (b) Pegawai Barat mengetuai setiap jabatan untuk melatih pegawai tempatan
- (c) Penasihat Barat diambil bagi tujuan melatih pegawai-pegawai tempatan
- (d) Birokrasi Barat diperkenalkan sendiri oleh Raja Mongkut

Raja Chulalongkorn

- (a) Memperkenalkan Majlis Penasihat Rendah, Majlis Mesyuarat Tertinggi dan Kabinet Menteri
- (b) Melantik juruaudit dari Britain dalam perbendaharaan negara
- (c) Memperkenalkan sistem raja berperlembagaan Barat
- (d) Mengekalkan kemerdekaan Thailand melalui pentadbiran berkonsepkan birokrasi Barat

4 Kesan pengenalan birokrasi Barat

- (a) Raja
- (b) Pusat
- (c) Pembesar
- (d) Undang
- (e) Daerah
- (f) Ekonomi

1.3 Nasionalisme di Asia Tenggara

1 Perasaan cinta terhadap bangsa dan negara yang membawa kepada gerakan membebaskan tanah air daripada cengkaman politik, ekonomi dan kebudayaan asing

2 Faktor-faktor kemunculan nasionalisme (bina Peta Pemikiran)

- (a) Dasar penjajahan Barat
- (b) Pengaruh agama
- (c) Karya kesusasteraan
- (d) Sistem pendidikan
- (e) Kemunculan golongan intelektual
- (f) Pengaruh media massa
- (g) Sistem pengangkutan dan perhubungan
- (h) Pengaruh luar

3 Tokoh-tokoh nasionalisme Asia Tenggara

- (a) Jose Rizal – Filipina
- (b) Andreas Bonifacio – Filipina
- (c) Soekarno – Indonesia
- (d) Ho Chi Minh – Vietnam
- (e) Aung San – Burma
- (f) Kyaw Nein – Burma

4 Dasar penjajahan Barat

- (a) Peluang
- (b) Kekal
- (c) Penindasan
- (d) Jurang
- (e) Pergaulan
- (f) Terbuka

5 Pengaruh agama dalam mencetuskan nasionalisme

- (a) Menyatukan rakyat tempatan untuk menghadapi penindasan dan pengaruh kebudayaan Barat dan agama Kristian
- (b) Sebagai alat perpaduan
- (c) Golongan agama sebagai pencetus nasionalisme
- (d) Penyatuan dunia Islam melalui gerakan Islah
- (e) Agama Kristian telah menyatukan penduduk peribumi menentang kuasa Sepanyol di Filipina
- (f) Penganut Kristian dianggap sebagai kelas kedua

6 Sebagai media untuk menyampaikan mesej kesengsaraan dan kekecewaan terhadap penindasan penjajah

7 Dasar sistem pendidikan penjajah

- (a) Penjajah mengamalkan sikap pilih kasih dalam menyediakan kemudahan pendidikan
- (b) Mengutamakan bahasa penjajah sebagai bahasa pengantar
- (c) Pendidikan hanya diberikan pada peringkat rendah sahaja
- (d) Pendidikan yang terhad kepada golongan elit dan penduduk bandar
- (e) Anak golongan Priyayi di Indonesia diberikan pendidikan tersendiri/diasingkan daripada anak kebanyakan
- (f) Pendidikan sekular dan mubaligh menjadi ancaman terhadap sekolah Buddha di Burma
- (g) Lulusan sekolah vernakular di Tanah Melayu sukar mendapat pekerjaan berbanding lulusan sekolah Inggeris

8 Peranan golongan intelektual

- (a) Didedahkan dengan idea falsafah Barat dan Islam di Barat dan Asia Barat
- (b) Sedar bahawa pihak penjajah tidak mentadbir tanah jajahan seperti mereka mentadbir negara mereka sendiri
- (c) Menjadi pemimpin gerakan nasionalisme setelah kembali ke tanah air
- (d) Peringkat awal menuntut taraf hidup bangsa mereka dibela
- (e) Akhirnya menuntut penjajah membebaskan negara mereka

9 Akhbar dan majalah menyebarkan idea-idea nasionalis dan menanam perasaan anti-penjajah

10 Peranan sistem pengangkutan dan perhubungan

- (a) Perkhidmatan telefon dan telegraf memudahkan hubungan dalam kalangan nasionalis
- (b) Pembinaan jalan raya dan jalan kereta api dapat menghubungkan kawasan yang dulunya terpisah
- (c) Memudahkan rakyat dan pemimpin bertemu dan membincangkan idea-idea nasionalisme

11 Pengaruh luar cetuskan nasionalisme

- Pergerakan nasionalisme di Indonesia memberi kesan kepada negara jiran lain
- Kesedaran politik dan pendidikan Indonesia lebih matang
- Ramai golongan intelektual muncul di Indonesia dan menjadi penulis
- Karya mereka dibaca oleh masyarakat di Tanah Melayu
- Idea kebebasan politik dan penentangan penjajahan yang ditulis mereka tersebar luas serta dihayati masyarakat tempatan
- Kemunculan mesin cetak memberi kesan kepada penyebaran ilmu pengetahuan
- Kemasukan orang Indonesia ke Tanah Melayu memudahkan penerimaan unsur nasionalisme Indonesia di Tanah Melayu

12 Ciri-ciri perbezaan gerakan nasionalisme

Tahap Pertama	Aspek	Tahap Kedua
Tidak berorganisasi	Organisasi	Berorganisasi
Sederhana	Corak perjuangan	Radikal
- Golongan yang berpendidikan Barat	Latar belakang pendidikan pemimpin	Berpendidikan luasa dalam pendidikan dan kebudayaan Barat
- Menuntut hak mereka dikembalikan - Menuntut taraf hidup mereka dibaiki	Matlamat perjuangan	- Menuntut kemerdekaan - Membentuk kerajaan sendiri
Kesedaran politik daripada tindakan politik	Penekanan	Tindakan politik hasil daripada kesedaran politik
Tidak menuntut kemerdekaan dengan segera	Kemerdekaan	Menuntut kemerdekaan dan membentuk kerajaan sendiri dengan segera/ revolusi

13 Perkembangan nasionalisme di Asia Tenggara

(A) Filipina

Tahap Pertama	Tahap Kedua
- Menuntut Filipina dijadikan wilayah Sepanyol - Menurut bangsa Filipina diberikan hak yang sama seperti bangsa Sepanyol - Mendesak kerajaan melakukan pembaharuan politik, ekonomi dan sosial	- Penentangan secara radikal - Menyatukan bangsa Filipina - Menuntut kemerdekaan secara revolusi - Menggunakan media cetak untuk menyebarkan fahaman revolusi – Kalayan - Melancarkan revolusi bersenjata ke atas Sepanyol

(B) Indonesia

Tahap Pertama	Tahap kedua
- Tumpuan terhadap isu-isu pendidikan - Memajukan pendidikan kaum wanita - Mendedahkan kemunduran rakyat melalui karya - Menyebarkan ajaran Islam yang sebenar - Menghindari ancaman sekularisme Barat dan agama Kristian - Membina sekolah, klinik dan masjid	- Perjuangan lantang oleh parti-parti politik radikal - Menuntut kemerdekaan secara kekerasan/revolusi - PNI di bawah pimpinan Soekarno dapat mempengaruhi rakyat Indonesia - Belanda menangkap Soekarno dan mengharamkan PNI

(C) IndoChina

Tahap Pertama	Tahap Kedua
- Pemulihan sistem pemerintahan beraja - Memperjuangkan pendidikan Barat - Melancarkan pemberontakan di Tongkin - Gerakan dakyah di Vietnam - Phan Boi Chau ditangkap dan VNQPH diharamkan oleh Perancis	- Penentangan secara radikal - Perancis bertindak balas menghukum bunuh pemimpin radikal Nguyen Thai Hoc - Ho Chi Minh melarikan diri ke Hong Kong - Pembaharuan Maharaja Bao disekat dan dilarang melibatkan diri dalam gerakan nasionalisme

(D) Burma

Tahap Pertama	Tahap Kedua
- Persatuan Belia Buddha, Majlis Persatuan Am, Kesatuan-kesatuan Burma - Mengekalkan dan memajukan pendidikan rakyat Burma - Isu Kasut telah membangkitkan semangat nasionalisme	- Golongan pelajar, Majlis Am Sangha Sametggi, Liga Anti-Pemisah, Parti Daboma Asiayone - Tercetus revolusi pelajar kesan Laporan Montagu-Chelsford - Mereka menuntut ditubuhkan universiti - Pemberontakan Saya San - Golongan Thakin menuntut kemerdekaan

(E) Thailand

Tahap Pertama	Tahap Kedua
- Rasa tidak puas hati terhadap penguasaan politik oleh kerabat diraja - Penentangan terhadap raja berkuasa mutlak - Perkembangan pendidikan Barat melahirkan golongan intelektual - Kelemahan sistem pentadbiran dan sikap boros Raja Vajiravudh - Revolusi 1932 menamatkan sistem pemerintahan beraja	- Rasa tidak puas hati terhadap penguasaan ekonomi oleh kapitalis Barat dan orang Cina - Undang-undang menyekat kebebasan dan penguasaan ekonomi orang Cina diluluskan - Sekolah dan akhbar Cina dibubarkan - Penduduk peribumi digalakkan menyertai aktiviti ekonomi - Jawatan tertinggi kerajaan hanya untuk penganut agama Buddha - Kerjasama dengan Jepun mendapatkan semula wilayah-wilayah di IndoChina dan di Tanah Melayu

14 Bandingan gerakan nasionalisme di Thailand dengan Burma

Thailand	Aspek Perbandingan	Burma
<ul style="list-style-type: none"> - Raja berpelembagaan - Menyingkirkan penguasaan ekonomi oleh kapitalis Barat dan orang Cina 	Matlamat	<ul style="list-style-type: none"> - Mengekalkan tradisi Buddha - Memajukan pendidikan - Pemerintahan sendiri - Penubuhan universiti
<ul style="list-style-type: none"> - Raja berkuasa mutlak - Penguasaan politik oleh kerabat diraja - Ekonomi 	Isu	<ul style="list-style-type: none"> - Isu Kasut - Pendidikan Barat - Pemisahan Burma dengan India
<ul style="list-style-type: none"> - Raja - Orang Cina - Kapitalis Barat 	Sasaran	- Inggeris

1.4 Rumusan Bab

- Kehadiran imperialis Barat adalah untuk kepentingan ekonomi negara mereka
- Pengenal birokrasi Barat mengubah sistem politik, ekonomi dan sosial negara-negara di Asia Tenggara
- Pentadbiran kerajaan penjajah mengamalkan diskriminasi dan penindasan menyebabkan rakyat tempatan tidak menyenangkannya
- Perjuangan nasionalis memperlihatkan semangat juang yang kental, keberanian dan pengorbanan yang tinggi
- Generasi selepas merdeka perlu menghargai perjuangan nasionalis
- Kemerdekaan negara perlu dipertahankan dengan apa cara sekalipun
- Negara kita mampu menjadi sebuah negara yang maju setanding negara maju lain di dunia

Praktis Objektif

1 B	2 D	3 A	4 B	5 A
6 C	7 C	8 C	9 B	10 B
11 A	12 A	13 C	14 C	15 A
16 D	17 B	18 B	19 B	20 C
21 D	22 B	23 D	24 D	25 D
26 D	27 D	28 B		

Bab 2 ➔ Nasionalisme di Malaysia Sehingga Perang Dunia Kedua

2.1 Perjuangan Pemimpin Tempatan Menentang British

- 1 Sebab-sebab penentangan
 - (a) Dasar penaklukan British
 - (b) Eksploitasi terhadap ekonomi
 - (c) Pelaksanaan pentadbiran Barat terhadap masyarakat tempatan
 - (d) Campur tangan British dalam adat resam tempatan
 - (e) Pembesar tempatan kehilangan kuasa dan pengaruh
 - (f) Keusulitan penduduk tempatan

2 Sebab-sebab pemimpin tempatan berjuang menentang British

- (a) Dasar penaklukan Barat untuk mengukuhkan kedudukan politik mereka
- (b) Tanah jajahan terikat dengan peraturan British/Naning dipaksa menjadi tanah jajahan
- (c) Tanah jajahan terikat dengan peraturan British
- (d) Eksploitasi ekonomi tempatan bagi kepentingan penjajah
- (e) Membuat perjanjian dengan pemimpin tempatan
- (f) Saudagar dari Negeri-Negeri Selat menguasai perlombongan dan perdagangan bijih timah
- (g) British memaksa penduduk tempatan menerima sistem pentadbiran Barat
- (h) British memperkenalkan sistem cukai, undang-undang dan peraturan tanah
- (i) Di Terengganu, British menetapkan setiap tanah yang hendak dibuka mestilah mendapat keizinan mereka dan dikenakan cukai tanah
- (j) Campur tangan British dalam adat resam tempatan di Perak
- (k) Di Perak, J.W.W. Birch telah campur tangan dalam adat resam masyarakat Melayu/amalan orang suruhan
- (l) Pemimpin tempatan kehilangan kuasa dan pengaruh pentadbiran terhadap kawasan dan anak buah mereka
- (m) Penentangan pemimpin tempatan mendapat sokongan daripada anak buah mereka

3 Peristiwa penentangan

- (a) Dol Said di Naning

Sebab penentangan

 - Tindakan British meletakkan Naning sebagai sebahagian daripada wilayah taklukannya
 - British mengarahkan Naning menghantar 1/10 hasilnya sebagai cukai/ufti kepada Melaka

Peristiwa penentangan

 - Dol Said mengingkari arahan British menyebabkan British menyerangnya pada tahun 1831 dengan 150 orang sepoi
 - Dol Said dengan bantuan Yam Tuan Ali Rembau, Syed Shaaban, Penghulu Remai dan Rechat, Dato' Kelana Sungai Ujong dan Penghulu Gemenceh berjaya mengalahkan tentera British di bawah pimpinan Kapten Wylie
 - 1832, British dengan 1200 orang tentera telah berjaya mengalahkan Dol Said
 - Dol Said terpaksa menyerah diri dan beliau dibawa ke Melaka
- (b) Sarawak

Faktor penentangan

 - Menentang penaklukan James Brooke
 - Tindakan James Brooke menghapuskan orang Iban di Sungai Skrang
 - Menolak penguasaan James Brooke di Sungai Rajang
 - Mereka kehilangan kuasa memungut cukai dan pengaruh terhadap penduduk tempatan

Peristiwa penentangan

 - Rentap dan pengikutnya berjaya mengusir James Brooke
 - Tentera James Brooke bertindak balas membakar kampung mereka

- Rentap berundur ke Bukit Sadok tetapi diserang oleh James Brooke
- Syarif Masahor dan Datu Patinggi Abdul Gapur menyerang kubu James Brooke di Kanowit dan kubunya di Kuching
- Serangan mereka berjaya dipatahkan oleh James Brooke

Kesudahan

- Rentap terpaksa berundur ke Ulu Sungai Entabal dan serangannya semakin lemah
- Syarif Masahor melarikan diri ke Brunei tetapi diserahkan oleh Sultan Brunei kepada British di Singapura
- Datu Patinggi Abdul Gapur melarikan diri ke Betawi tetapi ditahan oleh Belanda dan diserahkan kepada James Brooke

4 Peristiwa penentangan Mat Salleh di Sabah

- SBUB menduduki kawasan pengaruh Mat Salleh
- SBUB melaksanakan sistem cukai kepala dan surat perahu di kawasan Mat Salleh
- Sikap kasar pegawai SBUB terhadap penduduk tempatan
- SBUB tidak melayan perbincangannya dengan Mat Salleh di Sandakan
- Gabenor Beaufort bertindak menyerang dan membakar kampung Mat Salleh
- 1897 – Mat Salleh dan pengikutnya menyerang kubu SBUB di Pulau Gaya
- SBUB menawarkan pelan damai kepada Mat Salleh untuk menyerahkan Tambunan kepada beliau
- Mat Salleh menyerang sekali lagi kubu SBUB kerana SBUB mungkir janji untuk menyerahkan Tambunan
- Mat Salleh tewas dan meninggal dunia pada 31 Januari 1900

5 Faktor-faktor penentangan penduduk tempatan

- Residen mungkir fungsinya sebagai penasihat seperti yang termaktub dalam Perjanjian Pangkor 1874
- Para pembesar kehilangan kuasa memungut cukai
- Penguasaan British terhadap kawasan pembesar Melayu
- Campur tangan British dalam adat resam dan hal ehwal tempatan
- J.W.W. Birch bersikap kasar dan tidak menghormati sistem sosial tempatan serta tidak tahu berbahasa Melayu

6 Penentangan Dato' Maharaja Lela

20 Januari 1874 – Perjanjian Pangkor antara Raja Abdullah dengan Sir Andrew Clarke

Februari 1875 – Sultan Abdullah, Dato' Maharaja Lela dan pembesar lain membuat bantahan terhadap campur tangan British. Dato' Maharaja Lela membina kubunya di Pasir Salak

21 Julai 1875 – Dato' Maharaja Lela mengadakan mesyuarat dengan pembesar-pembesar Melayu di Durian Sebatang untuk menentang undang-undang British

12 September 1875 – Dato' Maharaja Lela ditugaskan membunuh J.W.W. Birch selepas bermesyuarat dengan Sultan Abdullah

31 Oktober 1875 – Mat Arshad, orang suruhan British telah dibunuh oleh penduduk tempatan semasa menampal poster cukai di Pasir Salak

2 November 1875 – J.W.W. Birch dibunuh oleh Seputum, Pandak Lam atas arahan Dato' Maharaja Lela di Sungai Perak, Pasir Salak

13 November 1876 – Pihak British melancarkan serangan dengan 500 orang tenteranya ke atas Pasir Salak. Dato' Maharaja Lela dan Dato' Sagor melarikan diri ke Kota Lama

20 November 1877

- Perbicaraan diadakan di Matang Perak, hakimnya ialah Raja Idris yang dinasihati oleh Frank Swenttenham
- Dato' Maharaja Lela, Dato' Sagor, Pandak Lam, Seputum dan Pandak Induk dijatuhi hukuman gantung
- Sultan Ismail dibuang negeri ke Johor

7 Peristiwa penentangan oleh Yam Tuan Antah dan Dato' Syahbandar Abdullah Tunggal di Sungai Ujong

- Menentang kemasukan dan penguasaan British di Sungai Ujong
- Dato' Syahbandar Sungai Ujong enggan menandatangani perjanjian dengan British
- Menentang Dato' Kelana yang mempelawa British untuk campur tangan dalam pertikaian mereka
- Kedua-dua pemimpin tempatan tersebut berebut kawasan sempadan untuk mengenakan cukai kepada pedagang bijih timah Negeri-Negeri Selat
- Dengan bantuan British, Dato' Kelana Syed Abdul Rahman berjaya mengalahkan Dato' Syahbandar Abdullah Tunggal
- Dato' Syahbandar Abdullah Tunggal terpaksa berundur ke Selangor
- Dato' Syahbandar Abdullah Tunggal bersetuju meletakkan jawatan dan berhijrah ke Singapura
- Pada tahun 1888, Yam Tuan Antah menandatangani perjanjian damai

8 Peristiwa penentangan Dato' Bahaman di Pahang

- Pelaksanaan undang-undang British bertentangan dengan adat resam dan menghakis kuasa Dato' Bahaman sebagai Orang Kaya Setia Perkasa Pahlawan Semantan
- Dato' Bahaman dan rakan-rakannya, iaitu Tok Gajah dan Imam Rasul bersatu menentang pembinaan Balai Polis di Lubuk Terua, kawasan pengaruhnya
- Menyerang British kerana menangkap anak buahnya
- Menyerang dan menawan semula Lubuk Terua
- Menyerang dan menguasai Kuala Tembeling dan Jeram Ampai
- Dato' Bahaman berundur ke Kelantan akibat tekanan British
- Dato' Bahaman dan rakan-rakan mendapat perlindungan daripada penduduk dan pembesar Terengganu dan Kelantan
- Berpindah ke Bangkok dan diberikan perlindungan politik oleh Raja Chulalongkorn
- Beliau menetap di Chiang Mai dan diberikan wang sara hidup sebanyak 1000 baht dan meninggal dunia di sana

9 Peristiwa penentangan Tok Janggut di Kelantan

- British memaksa penduduk tempatan menerima pakai sistem cukai
- Tok Janggut membantah pelaksanaan sistem ini dan enggan membayar cukai
- Pihak polis diarahkan menangkap Tok Janggut tetapi gagal
- Engku Besar Jeram, Tuan Ahmad, Penghulu Adam, Haji Said, Che Ishak dan rakyat tempatan menyerang dan berjaya menduduki Pasir Puteh

- (e) Pembentukan sebuah kerajaan dengan Engku Besar Jeram sebagai Raja, Tok Janggut sebagai Perdana Menteri dan Che Ishak sebagai Pegawai Daerah
 - (f) Dengan bantuan pasukan tentera Negeri-Negeri Selat dan Kapal Perang HMS Cadmus, British menyerang dan berjaya melumpuhkan perjuangan Tok Janggut dan pengikutnya
 - (g) Tok Janggut telah terkorban dalam serangan tersebut dan mayatnya diarak ke seluruh pekan Kota Bahru dan digantung di pasar dalam keadaan kepala ke bawah dan kaki ke atas
- 10** Peristiwa penentangan Haji Abdul Rahman Limbong di Terengganu
- (a) Haji Abdul Rahman Limbong kecewa dengan sistem cukai dan undang-undang tanah yang diperkenalkan oleh British
 - (b) Beliau mengetuai penduduk kampung membersihkan tanah di Kuala Telemong tanpa menghiraukan peraturan tanah British
 - (c) Bersama 3000 orang penduduk kampung berkumpul dan membuka tanah milik Tengku Nik Maimunah ibn Sultan Zainal Abidin III
 - (d) Penduduk tempatan marah dengan dasar British dan melancarkan serangan bersenjata dan berjaya menawan Kuala Berang
 - (e) British menggunakan kuasa dan nama Sultan Terengganu, British menghantar tiga orang pembesar untuk menawan semula Kuala Berang
 - (f) Menangkap sesiapa sahaja yang menghalang penawanan semula Kuala Berang
 - (g) Sepasukan polis seramai 25 orang telah menyerang Kuala Telemong
 - (h) Haji Abdul Rahman Limbong telah diserang oleh 50 orang polis dan beliau berjaya ditahan dan dibuang negeri ke Makkah

2.2 Gerakan Nasionalisme Sehingga Perang Dunia Kedua

2.2.1 Faktor-faktor Pemangkin Nasionalisme

- 1** Faktor-faktor pemangkin nasionalisme
 - (a) Perkembangan sistem pendidikan
 - (b) Dasar British
 - (c) Pendudukan Jepun
 - (d) Penguasaan Parti Komunis Malaya
 - (e) Kemunculan mesin cetak
 - (f) Gerakan Pan-Islamisme Sedunia
 - (g) Kesedaran politik serantau
 - (h) Sistem politik Barat yang diperkenalkan dianggap mencabar sistem dan amalan tradisi tempatan
- 2** Faktor-faktor kebangkitan nasionalisme di Tanah Melayu
 - (a) Pengenalan sistem politik Barat telah memusnahkan sistem politik tempatan
 - (b) Para pembesar tempatan diberikan pencen dan tempat mereka digantikan oleh pegawai British
 - (c) Pengenalan sistem politik Barat telah mencabar sistem atau amalan tradisi mereka serta menjatuhkan maruah
 - (d) Sistem pendidikan Inggeris telah melahirkan golongan intelektual Melayu
 - (e) Golongan intelektual Melayu telah menggunakan idea baru untuk memajukan diri dan menolak penjajahan Barat

- (f) Kemasukan imigran asing yang menguasai ekonomi Tanah Melayu menimbulkan persaingan kepada penduduk tempatan
- (g) Imigran asing menguasai ekonomi Tanah Melayu dalam bidang perlombongan bijih timah, perdagangan getah dan perniagaan
- (h) Kemajuan ekonomi dan kemudahan prasarana di bandar telah mewujudkan jurang ekonomi antara orang tempatan dan luar bandar
- (i) Kesengsaraan hidup akibat kekurangan bekalan makanan dan ubat-ubatan serta kekejaman pentadbiran Jepun di Tanah Melayu
- (j) Kekejaman PKM yang membunuh dan membakar rumah orang Melayu telah membangkitkan semangat menentang penjajahan dan memulaukan ideologi komunis
- (k) Kekejaman PKM terhadap orang Melayu telah mencetuskan konflik perkauman di Tanah Melayu
- (l) Kemunculan mesin cetak membolehkan akhbar, majalah, kitab agama dan idea menentang penjajah dapat disebarkan
- (m) Gerakan Pan Islamisme sedunia telah memberikan kesan kepada kesedaran semangat kebangsaan di Tanah Melayu
- (n) Kesedaran politik serantau yang berlaku di Indonesia mendorong kebangkitan nasionalisme di Tanah Melayu
- (o) Karya penulis Indonesia menjadi bahan bacaan masyarakat di Tanah Melayu
- (p) Kemasukan orang Indonesia ke Tanah Melayu memudahkan penerimaan unsur-unsur kegiatan nasionalisme Indonesia di Tanah Melayu

2.2.2 Gerakan Islah dalam Meningkatkan Minda Bangsa

- 1** Gerakan yang berusaha mendorong masyarakat Melayu supaya membetulkan pandangan mereka terhadap Islam
- 2** Tokoh-tokoh gerakan Islah
 - (a) Sheikh Tahir Jalaludin
 - (b) Syed Syeikh al-Hadi
 - (c) Dr Burhanuddin al-Helmi
 - (d) Haji Abbas Taha
 - (e) Tok Kenali
- 3** Akhbar dan majalah Gerakan Islah
 - (a) al-Imam
 - (b) Neracha
 - (c) Idaran Zaman
 - (d) Pengasuh
- 4** Idea perjuangan Kaum Muda
 - (a) Menjana Islam dari sudut kemajuan dunia, iaitu memajukan ekonomi, pendidikan, politik dan sosial orang Melayu
 - (b) Menyemaikan sikap mengkritik penjajah ke dalam fikiran orang Islam
 - (c) Mengkritik raja dan pembesar Melayu yang tidak berperanan penting memajukan orang Melayu
 - (d) Memberi peluang pendidikan kepada kaum wanita
- 5** Sebab-sebab Gerakan Islah tidak dapat bergerak dengan baik
 - (a) Tentangan daripada Kaum Tua yang menguasai masyarakat dengan fahaman akhirat dan fardu ain sahaja
 - (b) Undang-undang dikeluarkan oleh negeri-negeri Melayu bagi menghalang pengaruh Kaum Muda

- (c) Undang-undang tersebut tidak membenarkan kegiatan dakwah tanpa kebenaran sultan
- (d) Undang-undang ini turut tidak membenarkan risalah dan buku Kaum Muda dibawa ke negeri-negeri berkenaan

2.2.3 Akhbar, Majalah dan Novel: Penggerak Kesedaran Kebangsaan

1 Akhbar-akhbar yang diterbitkan

- (a) Warta Malaya
- (b) Lembaga Malaya
- (c) Majlis
- (d) Utusan Melayu
- (e) Warta Negara
- (f) Fajar Sarawak

[mana-mana lima]

2 Isu-isu yang dibangkitkan oleh akhbar

- (a) Sosial/pendidikan
 - Memajukan pendidikan tinggi orang Melayu
 - Menggalakkan pendidikan untuk anak perempuan
 - Menyeru orang Melayu supaya meninggalkan sikap negatif seperti memilih kerja dan tidak berusaha
 - Menggalakkan orang Melayu menabung untuk pendidikan anak-anak
 - Mementingkan kemahiran tradisional orang Melayu seperti pertukangan dan kerja tangan
 - Mementingkan pendidikan bahasa Inggeris untuk kemajuan orang Melayu
 - Membina menaikkan taraf sekolah Melayu dengan memberikan nilai ekonomi
 - Memartabatkan bahasa Melayu sebagai bahasa resmi dalam pentadbiran British
 - Menyeru orang Melayu supaya tidak meninggalkan pendidikan Islam
 - Mengekalkan nilai-nilai masyarakat Melayu
- (b) Ekonomi
 - Menggalakkan syarikat kerjasama
 - Meminta British mengurangkan kemasukan orang dagang kerana mengancam ekonomi tempatan
 - Menggalakkan perniagaan dalam kalangan orang Melayu
 - Melarang orang Melayu daripada menjual tanah mereka
 - Menyeru orang Melayu supaya berjimat cermat
 - Meminta British mengadakan kampung khas Melayu di Kuala Lumpur
- (c) Politik
 - Mengkritik British kerana mengurangkan kuasa Raja-Raja Melayu
 - Mengkritik para pembesar dan Raja-Raja Melayu kerana tidak melaksanakan kepemimpinan yang sewajarnya untuk rakyat
 - Menolak dasar pilih kasih British dalam pentadbiran kerajaan
 - Menuntut diadakan *Malay Administrative Service* (MAS) untuk melindungi orang Melayu dalam perkhidmatan kerajaan
 - Menyeru orang Melayu di seluruh Tanah Melayu supaya bersatu dalam sebuah pertubuhan kebangsaan
 - Menentang tuntutan orang dagang terhadap politik tempatan

3 Peranan akhbar sebagai ejen gerakan nasionalisme

- (a) Mengkritik British kerana mengurangkan kuasa Raja-Raja Melayu; mengkritik para pembesar dan Raja-Raja Melayu kerana tidak memberikan kepimpinan yang sewajarnya kepada rakyat
- (b) Menolak dasar pilih kasih British dalam pentadbiran
- (c) Menuntut diadakan *Malay Administrative Service* (MAS)
- (d) Menyeru orang Melayu di seluruh Tanah Melayu supaya bersatu dalam sebuah pertubuhan kebangsaan
- (e) Menentang tuntutan orang dagang terhadap kuasa politik tempatan

4 Isu-isu yang dibangkitkan oleh majalah

- (a) Majalah Guru

Pengarang: Muhamad Dato' Muda Linggi, Yusuf Ahmad, Mohd Sidin Rashid

Isu

 - Pendidikan anak-anak Melayu
 - Menyeru perpaduan dalam kalangan orang Melayu
 - Meniupkan semangat cinta akan negara dan menentang penjajahan
 - Membaiki taraf hidup orang Melayu
 - Memajukan bahasa dan sastra Melayu
 - Menggalakkan perpaduan dalam kalangan guru sebagai pemimpin bahasa
- (b) Pengasuh

Pengarang: Dato' Nik Mohamad

Isu

 - Membincangkan soal pentafsiran Islam yang progresif bagi kemajuan ummah
 - Menggalakkan pendidikan dalam kalangan orang Melayu
 - Memperluas pendidikan dalam kalangan orang Melayu
 - Memperluas ilmu dalam semua bidang
 - Memberikan penafsiran kepada persoalan orang Islam
 - Menggesa orang Melayu menjauhkan diri daripada sifat buruk
- (c) Bulan Melayu

Pengarang: Zainon Sulaiman

Isu

 - Menggalakkan perpaduan dalam kalangan guru perempuan Melayu Johor
 - Menggalakkan wanita mendapatkan pendidikan untuk kemajuan diri
 - Mendorong wanita menjaga kesopanan dengan nilai-nilai Islam dan budaya Timur
 - Menggalakkan wanita menjadi obor untuk memajukan bangsa

5 Tema-tema yang dibangkitkan dalam novel

- (a) Keris Melaka

Pengarang: Ahmad Bakhtiar

Isu

 - Semangat perjuangan menentang penjajah Barat seperti Portugis
 - Menghargai sumbangan tokoh-tokoh Kesultanan Melayu Melaka seperti Hang Tuah
 - Menggunakan sejarah sebagai inspirasi dan pedoman untuk mendorong semangat perjuangan bangsa bagi generasi muda

- (b) Anak Mat Lela Gila
 Pengarang: Ishak Haji Muhammad
 Isu
- Semangat menentang penjajah oleh anak muda tempatan
 - Menghargai warisan bangsa sendiri
 - Mencintai tanah air
 - Menolak kesenangan demi maruah bangsa
- (c) Putera Gunung Tahan
 Pengarang: Ishak Haji Muhammad
 Isu
- Semangat wira penduduk tempatan dalam menjaga maruah bangsa
 - Mencintai tanah air
 - Berasa bangga dengan kebolehan sendiri
 - Seorang gadis tempatan yang menolak cinta pegawai penjajah kerana tidak mahu menjatuhkan maruah bangsa
- (d) Melor Kuala Lumpur
 Pengarang: Harun Aminurrashid
 Isu
- Emansipasi wanita atau kebebasan wanita dalam menentukan hala tuju kehidupannya
 - Wanita yang mementingkan pendidikan moden untuk kebaikan dirinya
 - Membuang pandangan negatif yang boleh menghalang kemajuan bangsa

2.2.4 Perjuangan Nasionalisme oleh Persatuan-persatuan Melayu

- 1 Perjuangan badan-badan dan kesatuan
- (a) Tokoh/pemimpin: Mohamad Eunos Abdullah, Tengku Kadir Ali, Embok Suluh
 Isu
- Menjaga kepentingan sosioekonomi penduduk Melayu Singapura
 - Mohamad Eunos dilantik sebagai wakil orang Melayu dalam Majlis Perundangan Negeri-Negeri Selat
 - Memperjuangkan kawasan penempatan khas orang Melayu Singapura
- (b) Tokoh/pemimpin: S.M. Zainal Abidin B.A.
 Isu - Menggalakkan ahli-ahlinya berkenalan dan bertukar-tukar fikiran demi kemajuan diri dan bangsa
- (c) Isu - Menggabungkan tenaga intelektual Melayu bagi membincangkan nasib orang Melayu dalam ekonomi, pendidikan dan perkhidmatan kerajaan
- (d) Tokoh/pemimpin: Datu Patinggi Abang Haji Abdillah
 Isu
- Mengeratkan perpaduan Melayu
 - Menggalakkan pendidikan
 - Menjaga budaya dan maruah bangsa
 - Menegakkan ajaran Islam
- (e) Tokoh/pemimpin: Ibrahim Haji Yaakob
 Isu
- Menggalakkan perpaduan dalam kalangan pemuda Melayu seluruh Semenanjung
 - Meningkatkan tahap pendidikan orang Melayu
 - Bekerjasama dengan Jepun untuk menghalau British dari Tanah Melayu

- (f) Isu
- Membincangkan soal kemunduran orang Melayu dalam pendidikan dan ekonomi
 - Membincangkan soal layanan pilih kasih British kepada anak negeri

2.2.5 Gerakan Nasionalisme Semasa Pendudukan Jepun

- 1 Dasar pemerintahan Jepun di Tanah Melayu
- (a) Mengharamkan semua akhbar yang diterbitkan sebelum itu
- (b) Menukarkan nama akhbar tempatan kepada nama Jepun seperti *Malai Shimbun* untuk Utusan Melayu
- (c) Semua sekolah menggunakan bahasa Jepun sebagai bahasa pengantar dan nilai budaya Jepun diperkenalkan
- 2 Pertubuhan-pertubuhan yang memainkan peranan aktif semasa pendudukan Jepun di Tanah Melayu
- (a) MPAJA
- Menentang pendudukan Jepun
 - Mendapat sokongan British dengan memberi bantuan senjata
 - Menubuhkan pasukan Bintang Tiga, ahlinya terdiri daripada orang Melayu, Cina dan India
- (b) Force 136
- Keanggotaannya terdiri daripada pegawai-pegawai tadbir Melayu yang bekerjasama dengan British
- (c) Pasukan Wataniah
- Bergerak secara gerila di hutan dan aktif di Kedah, Johor dan Pahang
 - Terdiri daripada guru, pegawai tadbir kerajaan dan orang kampung yang menentang Jepun
- (d) KRIS
- Membincangkan persediaan kemerdekaan Tanah Melayu dengan Indonesia
 - Kekalahan Jepun menyebabkan persidangan KRIS di Kuala Lumpur dibatalkan
 - Ibrahim Yaakob dan isterinya berlindung di Indonesia
- 3 Penglibatan Ibrahim Hj Yaakub
- Pemimpin persatuan separa politik, iaitu Kesatuan Melayu Muda (KMM)
 - Wartawan akhbar Majlis di Kuala Lumpur
 - Mencari inisiatif untuk bekerjasama dengan Jepun bertujuan menghalau British dari Tanah Melayu
 - KMM menjadi sebuah badan propaganda Jepun dengan membeli Warta Malaya untuk dijadikan alat propaganda anti-British
 - Mengelilingi Tanah Melayu untuk mencari sokongan
 - Ditangkap dan dipenjarakan oleh British di Changi, Singapura
- #### 2.3 Rumusan Bab
- Sistem pendidikan membangkitkan semangat nasionalisme dalam kalangan orang tempatan
 - Penduduk tempatan terdedah kepada idea dan pandangan baharu, iaitu pengaruh kebangkitan Islam di Asia Barat dan negara-negara sekitar
 - Akhbar, majalah dan novel menjadi alat penyebaran idea kebangsaan kepada seluruh masyarakat

- Setiap warga perlu berjuang membebaskan diri daripada tekanan penjajahan
- Semangat cinta akan negara perlu dimiliki setiap warga
- Malaysia mampu mengekalkan kedaulatan apabila setiap warganya mempunyai jati diri yang padu

Praktis Objektif

1	C	2	B	3	A	4	D	5	D
6	D	7	B	8	D	9	A	10	B
11	A	12	B	13	B	14	C	15	D
16	D	17	C	18	D	19	A	20	C
21	D	22	C	23	C	24	C	25	B
26	D	27	D	28	C				

Bab 3 ➔ Kesedaran Pembinaan Negara dan Bangsa

3.1 Latar Belakang Pembinaan Negara dan Bangsa

- Konsep negara mengikut sistem politik masyarakat Melayu tradisional
 - Kemunculan sebuah kerajaan kerana adanya raja
 - Kedudukan raja begitu tinggi dan istimewa dalam sesebuah kerajaan
 - Raja bertanggungjawab memberikan perlindungan politik
 - Raja bertanggungjawab menjamin keselamatan rakyat yang mendiami wilayah kekuasaannya
 - Sebagai balasannya, rakyat mengakui kekuasaan raja tersebut
 - Sempadan kerajaan atau wilayah adalah berdasarkan kesetiaan rakyat terhadap raja dalam wilayah kekuasaannya
 - Negeri bererti kawasan, misalnya negeri Larut, negeri Bernam dan negeri Krian
- Konsep kerajaan selepas campur tangan British
 - British mula merujuk setiap kerajaan Melayu sebagai negeri
 - British menetapkan sempadan setiap negeri
 - Konsep kerajaan telah ditukarkan dengan konsep negeri
 - British cuba membina negara dan bangsa yang moden melalui pengenalan Malayan Union
 - Penubuhan Persekutuan Tanah Melayu melalui penggabungan semua negeri Melayu dalam sebuah pentadbiran pusat
 - Selepas mencapai kemerdekaan PTM telah menjadikan Tanah Melayu sebagai sebuah negara yang merdeka
 - Persekutuan negeri Sarawak dan Sabah bergabung dengan Persekutuan Tanah Melayu telah mewujudkan negara Malaysia yang berdaulat
- Sekumpulan manusia dalam satu ikatan ketatanegaraan atau warganegara bagi sesebuah negara
- Ciri-ciri bangsa Malaysia
 - Terdiri daripada masyarakat berbilang kaum yang berlainan bahasa, budaya, kepercayaan dan pendapat terhadap keduniaan
 - Pembentukan bangsa melalui penggunaan satu bahasa kebangsaan
 - Mengamalkan kebudayaan kebangsaan
 - Pengamalan Rukun Negara dalam setiap bidang kehidupan
 - Pembentukan bangsa hasil perjuangan kemerdekaan, pengisian kemerdekaan dan pengekalan kemerdekaan

3.1.1 Pembinaan Negara dan Bangsa

- Usaha-usaha ke arah pembinaan negara bangsa di Eropah

Perang – Tercetus di Barat ekoran tercetusnya Revolusi Inggeris 1688, Perang Kemerdekaan Amerika 1776 dan Revolusi Perancis 1789

Bangsa

- Muncul idea tentang hak rakyat, kerajaan berperlembagaan dan negara bangsa moden
- Pembentukan negara moden mengikut sempadan, rumpun bangsa

Nasionalisme

- Kebangkitan nasionalisme mengancam empayar Austria, Rusia dan Turki yang mempunyai penduduk berbilang bangsa
- Para nasionalis menggunakan unsur persamaan rumpun bangsa dan bahasa untuk membentuk negara

Deklarasi – Deklarasi Empat Belas Perkara Woodrow Wilson mencadangkan dua prinsip, iaitu penentuan nasib negara oleh rakyat sendiri dan prinsip sempadan negara berasaskan bangsa

Kalah – Empayar Hungary, Turki dan Austria mengalami kekalahan telah dibahagi-bahagikan

- Pembinaan negara dan bangsa Itali
 - Terbahagi kepada beberapa buah wilayah
 - Di bahagian utaranya beberapa wilayah seperti Venetia dan Lombardy masih dikuasai oleh Austria
 - Orang Itali mahu menyatukan wilayah-wilayah mereka di bawah sebuah pemerintahan
 - Mereka mahu menghalau orang Austria dari bumi Itali
 - Dengan menggunakan amalan Realpolitik, Count Camillo Benso di Cavour berusaha menyatukan Itali menjadi sebuah negara
 - Beliau telah bekerjasama dengan Napoleon III untuk menentang Austria
 - Melalui pungutan suara, Count Camillo Benso di Cavour berjaya mendapat sokongan rakyat untuk menyatukan Itali
 - Venetia telah diserahkan kepada Itali setelah bekerjasama dengan Prusia menewaskan Austria
 - Setelah Perancis berundur dari Rom, Count Camillo Benso di Cavour telah menyatukan Rom dan Itali untuk membentuk sebuah negara bangsa Itali
- Pembinaan negara Jerman
 - Otto Eduard von Bismarck mengamalkan realpolitik dan politik darah dan besi untuk menyatukan Jerman
 - Menggunakan taktik tipu helah, pemalsuan dokumen, provokasi, penipuan dan ugutan untuk mencetuskan peperangan
 - Rakyat Jerman bersedia menerima sistem kediktatoran Bismarck untuk menyatukan Jerman
 - Menggunakan isu membenci kuasa asing untuk memenangi dan membangkitkan semangat rakyat Prusia di medan tempur
- Perbezaan pembentukan negara Eropah dengan negara Islam Madinah
 - Penyatuan negara Eropah menggunakan kekerasan, iaitu realpolitik
 - Agama Islam sebagai asas penyatuan, mengutamakan permuafakatan, etika moral dan penghormatan terhadap hak orang lain

- (c) Nabi Muhammad SAW menyusun Perlembagaan terlebih dahulu sebelum mengasaskan kerajaan Islam di Madinah
- (d) Piagam Madinah berjaya menyatukan penduduk yang berbilang kaum, iaitu orang Yahudi, Kristian dan Arab
- (e) Dengan cara diplomasi, musyawarah dan permuafakatan
- (f) Wujudnya amalan kerjasama dan permuafakatan antara pemimpin dengan pemimpin, dan antara pemimpin dengan rakyat

3.1.2 Ciri-ciri Negara dan Bangsa

- 1 Ciri-ciri negara dan bangsa
 - (a) Negara
 - (b) Bangsa
 - (c) Kerajaan
 - (d) Perlembagaan
- 2 Ciri-ciri negara dan bangsa
 - (a) Negara
 - Wilayah yang mempunyai penduduk sempadan dan pemerintah berwibawa
 - Institusi pemerintahan yang tersusun yang bertanggungjawab membuat dan melaksanakan keputusan politik serta menguatkuasakan undang-undang dan peraturan
 - (b) Bangsa – Sekumpulan manusia yang mendiami sesebuah wilayah yang mempunyai persamaan dari segi bahasa, adat resam, kesenian dan pengalaman sejarah
 - (c) Kerajaan – Institusi yang bertanggungjawab menggubal dan melaksanakan dasar-dasar sesebuah negara
 - (d) Perlembagaan
 - Peraturan tertinggi sama ada secara bertulis atau tidak yang menjadi rujukan dan panduan pemerintah negara
 - Bertujuan memberikan perlindungan kepada rakyat

3.2 Kesultanan Melayu Melaka – Asas Pembentukan Negara dan Bangsa

3.2.1 Ciri-ciri Negara dan Bangsa dalam Kesultanan Melayu Melaka

- 1 Ciri-ciri asas negara dan bangsa
 - (a) Wilayah pengaruh
 - (b) Kerajaan
 - (c) Lambang-lambang
 - (d) Rakyat
 - (e) Keunggulan undang-undang
 - (f) Kedaulatan
- 2 Ciri-ciri negara dan bangsa yang diamalkan
 - (a) Wilayah pengaruh
 - Kawasan tempat tinggal rakyat yang menerima dan mempengaruhi pemerintahan seseorang raja
 - Kesultanan Melayu Melaka mempunyai kawasan pengaruh yang luas walaupun sempadan tidak ditetapkan
 - (b) Kedaulatan – Kekuasaan tertinggi terhadap rakyat sesebuah wilayah dan kekuasaan ini tidak boleh dihadkan oleh mana-mana pihak
 - (c) Rakyat – Seluruh penduduk bagi sesebuah wilayah dan mereka ini terikat dengan undang-undang dan peraturan yang dikuatkuasakan dalam wilayah tersebut

- (d) Kerajaan – Badan yang bertanggungjawab menguruskan pentadbiran, mewujudkan keamanan, mempertahankan negara, serta menjalinkan hubungan diplomatik dengan negara lain
- (e) Lambang negara
 - Sebagai simbol atau tanda yang menjadi identiti sesebuah negara
 - Sistem pemerintahan beraja, adat istiadat Melayu, bahasa Melayu dan agama Islam
 - Alat regalia, nobat, warna, bahasa, undang-undang, protokol dan adat istana
- (f) Keunggulan undang-undang – Undang-undang bertulis yang dipengaruhi hukum adat tempatan dan agama Islam, iaitu Hukum Kanun Melaka dan Undang-undang Laut Melaka

3.3 Warisan Negeri-Negeri Melayu

- 1 Ciri-ciri negara dan bangsa
 - (a) Diasaskan oleh kerabat diraja Melaka
 - (b) Menggunakan gelaran sultan pada awal nama masing-masing
 - (c) Sistem pewarisan takhta mementingkan jurai keturunan sebelah bapa
 - (d) Putera sulung sultan dengan permaisurinya berpeluang mewarisi takhta kerajaan
 - (e) Mengamalkan Sistem Pembesar Empat Lipatan tetapi berbeza dari segi gelaran pembesarnya
 - (f) Undang-undang disalin dan dipinda berdasarkan Hukum Kanun Melaka yang disesuaikan dengan unsur tempatan

3.3.1 Johor – Undang-Undang Tubuh Kerajaan Johor

- 1 Sultan Abu Bakar
 - 2 Perkara utama
 - (a) Keturunan sultan sebagai pewaris takhta
 - (b) Pengiktirafan orang Melayu sebagai rakyat Johor
 - (c) Agama Islam sebagai agama negeri
 - 3 Tujuan UT Johor
 - (a) Membentuk kerajaan Johor bercorak demokrasi
 - (b) Menggantikan pemerintahan raja berkuasa mutlak
 - (c) Memantapkan sistem pentadbiran Johor bagi menghalang British kuasai Johor
 - 4 Undang-Undang Tubuh Kerajaan Johor
 - Raja mestilah berbangsa Melayu
 - Seorang lelaki
 - Beragama Islam
 - Merupakan waris pemerintah Johor
 - Raja, Menteri dan Jemaah Pangkuan Negeri dilarang menyerahkan negeri kepada kuasa atau kerajaan lain
 - Raja berhak memilih Menteri Besar
 - Naib Menteri Besar ditentukan oleh Jemaah Menteri dengan perkenan Raja
 - Majlis Mesyuarat Kerajaan dibahagikan kepada Majlis Negeri dan Jemaah Menteri
- Majlis Mesyuarat Kerajaan**
Majlis negeri
- Mempunyai kuasa perundangan
 - Dipengerusikan oleh Menteri Besar sebagai Yang Dipertua
 - Berfungsi membantu Raja dan Jemaah Menteri dalam mentadbir negeri dan rakyat

Jemaah Menteri

- Mempunyai kuasa pelaksanaan
- Terdiri daripada 8–12 orang pegawai kanan kerajaan
- Mereka merupakan ahli Majlis Negeri
- Mereka mesti berbangsa Melayu
- Beragama Islam
- Rakyat Johor
- Pegawai kerajaan yang dilantik menjadi menteri mesti mengangkat sumpah taat setia
- Persidangan diadakan sebulan sekali/bila-bila masa apabila dikehendaki Raja/Menteri Besar/Naib Menteri Besar/permintaan tiga orang Jemaah Menteri

3.3.2 Sistem Jemaah Menteri Kelantan

1 Sejarah pembentukan

- (a) Diamalkan sejak pemerintahan Sultan Muhammad I dengan melantik beberapa orang pembesar untuk membantu pentadbiran baginda
- (b) Sultan Muhammad II membentuk Sistem Jemaah Menteri
- (c) Sistem Jemaah Menteri melicinkan pentadbiran dan pemerintahan Kelantan
- (d) Terdapat lapan badan Jemaah Menteri yang dianggotai oleh empat pembesar yang mempunyai bidang tugas masing-masing
- (e) Penubuhan sistem Jemaah Menteri memantapkan lagi sistem pentadbiran Kelantan
- (f) Sultan Muhammad II telah menyingkirkan kerabat diraja yang terlibat dalam pertikaian merebut kuasa
- (g) Baginda menggantikannya dengan golongan pembesar yang bergelar Nik dan Wan
- (h) Golongan pembesar ini mengukuhkan kewibawaan Sultan Muhammad II dengan memberikan taat setia yang tidak berbelah bahagi

2 Jemaah Menteri yang ditubuhkan

- (a) Jemaah Penasihat Raja – Menguruskan perkara dan urusan penting yang bukan rahsia
- (b) Jemaah Menteri Istana – Menguruskan istiadat diraja dan istiadat rasmi di seluruh negeri Kelantan
- (c) Jemaah Menteri Keadilan dan Kehakiman – Mengendalikan urusan penting tentang keadilan dan kehakiman
- (d) Jemaah Menteri Dalam Negeri – Menjaga keamanan negeri
- (e) Jemaah Menteri Luar – Menguruskan dasar dan hal ehwal luar
- (f) Jemaah Menteri Perbendaharaan – Mengendalikan harta benda dan hasil mahsul
- (g) Jemaah Menteri Peperangan – Menguruskan pertahanan dan keamanan negeri
- (h) Jemaah Menteri Pentadbiran dan Pengimarah Negeri – Menguruskan kemajuan dan pembangunan negeri
[mana-mana tujuh]

3.3.3. Terengganu – Undang-Undang Tubuh Negeri Terengganu (*Ittiqan-ilmuluk bi-ta'dil il-suluk*)

1 Sultan Zainal Abidin III

2 Keyakinan kepada pemerintah yang berdasarkan keadilan

3 Undang-Undang

- (a) Agama Islam sebagai agama rasmi negeri
- (b) Pemerintahan beraja bercorak Raja Berperlembagaan
- (c) Pemerintah mesti beragama Islam, berbangsa Melayu, lelaki dan pewaris Sultan yang memerintah Terengganu
- (d) Sultan dibantu oleh Majlis Mesyuarat Kerajaan dan Jemaah Menteri
- (e) Menteri yang menganggotai Majlis Mesyuarat Kerajaan mestilah beragama Islam, berbangsa Melayu, rakyat Terengganu, mengaku taat setia kepada Sultan dan kerajaan
- (f) Majlis Mesyuarat Kerajaan diketuai oleh Menteri Besar yang dilantik oleh Sultan
- (g) Naib Menteri Besar dipilih oleh Jemaah Menteri dengan perkenan Sultan
- (h) Ahli Mesyuarat Kerajaan bertanggungjawab membantu Sultan dan Jemaah Menteri mentadbir negeri/menggubal undang-undang/menjaga kebajikan rakyat/menjaga keamanan negeri/menjalinkan hubungan persahabatan dengan negeri lain
- (i) Waris Sultan/Menteri dilarang menyerahkan negeri kepada kuasa lain

4 Persamaan

- (a) Islam sebagai agama rasmi negeri
- (b) Sistem pemerintahan beraja dengan corak Raja Berperlembagaan
- (c) Pemerintah mesti beragama Islam, berbangsa Melayu, lelaki dan pewaris Sultan yang memerintah negeri masing-masing
- (d) Sultan dibantu oleh Majlis Mesyuarat Kerajaan/Majlis Negeri dan Jemaah Menteri
- (e) Menteri yang menganggotai Majlis Mesyuarat Kerajaan mestilah beragama Islam, bangsa Melayu, rakyat negeri masing-masing, mengaku taat setia kepada Sultan dan kerajaan
- (f) Majlis Mesyuarat Kerajaan/Majlis Negeri diketuai oleh Menteri Besar yang dilantik oleh Sultan
- (g) Naib Menteri Besar dipilih oleh Jemaah Menteri dengan perkenan Sultan
- (h) Ahli Mesyuarat Kerajaan/Majlis Negeri bertanggungjawab membantu Sultan dan Jemaah Menteri mentadbir negeri/menggubal undang-undang/menjaga kebajikan rakyat/menjaga keamanan negeri/menjalinkan hubungan persahabatan dengan negeri lain
- (i) Waris Sultan/Menteri dilarang menyerahkan negeri kepada kuasa lain

3.3.4 Negeri Sembilan – Prinsip Demokrasi dan Konsep Persekutuan

1 Unsur-unsur demokrasi

- (a) Mengamalkan sistem pemerintahan berdasarkan Adat Perpatih, iaitu kedaulatan di tangan rakyat
- (b) Perlantikan pemimpin dibuat daripada peringkat paling bawah, iaitu Anak Buah, diikuti oleh Buapak, Lembaga dan Undang yang kemudiannya melantik Yang diPertuan Besar
- (c) Pembesar dilantik oleh Undang, Lembaga, Buapak dan Anak Buah



- (d) Setiap keputusan yang dibuat oleh Yang diPertuan Besar adalah berdasarkan perundingan baginda dengan Undang
 - (e) Negeri Sembilan dibahagikan kepada beberapa daerah atau jajahan yang disebut luak
 - (f) Empat luak yang utama ialah Rembau, Sungai Ujong, Jebeu dan Johol
 - (g) Undang merupakan ketua luak yang dipilih oleh Lembaga
 - (h) Lembaga merupakan ketua suku anggota masyarakat yang dilantik oleh Buapak
 - (i) Buapak merupakan Ketua Perut yang menjadi tempat rujukan bagi setiap masalah terutama yang berkaitan dengan adat
- 2 Unsur-unsur penting
- (a) Sistem pemerintahan beraja
 - (b) Sistem pewarisan takhta
 - (c) Alat kebesaran diraja
 - (d) Bahasa
 - (e) Pakaian
 - (f) Warna
 - (g) Adat istiadat pertabalan

[mana-mana lima]

3.4 Rumusan Bab

- Pembentukan negara bangsa Itali dan Jerman di Eropah berasaskan kepentingan persamaan rumpun bahasa dan bangsa
- Manakala kerajaan Islam di Madinah berdasarkan penyatuan ummah Islam
- Pembentukan negara bangsa Malaysia bergantung pada kesediaan setiap warga negara yang terdiri daripada pelbagai kaum
- Amalan sikap bertolak ansur dan kesederhanaan adalah punca keharmonian negara
- Setiap kaum perlu sanggup berkongsi secara bijak dalam memperkukuh negara bangsa Malaysia

Praktis Objektif

1	A	2	C	3	A	4	D	5	B
6	B	7	B	8	A	9	D	10	D
11	D	12	C	13	D	14	B	15	D
16	D	17	C	18	A	19	C	20	D
21	A	22	B	23	C	24	D	25	A
26	C	27	D	28	D				

Bab 4 ➔ Pembinaan Negara dan Bangsa Malaysia

4.1 Malayan Union

- 1 Penjajahan secara mutlak/penguasaan sepenuhnya ke atas Tanah Melayu

4.1.1 Sebab-sebab Pengenalan Malayan Union

- 1 Sebab-sebab British memperkenalkan Malayan Union
- (a) Persediaan membentuk kerajaan sendiri
 - (b) Membentuk bangsa Malayan Union
 - (c) Menjimatkan kos pentadbiran
 - (d) Mengawal kuasa politik orang Melayu
 - (e) Melahirkan pentadbiran yang licin

4.1.2 Ciri-ciri Perjanjian Malayan Union

- 1 Isi-isi Perjanjian Malayan Union 1946
- (a) Semua Negeri Melayu Bersekutu dan Negeri Melayu Tidak Bersekutu, Melaka dan Pulau Pinang disatukan
 - (b) Malayan Union diketuai oleh seorang Gabenor British yang dilantik oleh Ratu England
 - (c) Pembentuk Majlis Eksekutif dan Majlis Undangan Malayan Union
 - (d) Singapura diasingkan kerana kepentingan pelabuhan bebas
 - (e) Kewarganegaraan sama rata melalui prinsip *jus soli* sebagai asas kerakyatan Malayan Union
 - (f) Raja-raja Melayu menjadi ahli Majlis Raja-Raja Melayu yang berkuasa dalam soal adat istiadat dan agama Islam sahaja
 - (g) Setiap negeri akan diketuai seorang Pesuruhjaya Tinggi sebagai ketua pentadbir
- 2 Prinsip kerakyatan *jus soli*
- (a) Sesiapa sahaja yang lahir di Tanah Melayu dan Singapura layak menjadi rakyat Malayan Union
 - (b) Mereka yang berumur 16 tahun dan ke atas serta bermastautin selama 10 hingga 15 tahun akan diberikan kerakyatan
 - (c) Mereka yang kurang daripada 16 tahun yang merupakan anak warganegara di atas, layak diberikan kerakyatan
 - (d) Semua rakyat British daripada tanah jajahan takluknya boleh menjadi rakyat Malayan Union

4.1.3 Reaksi terhadap Malayan Union

- 1 Faktor-faktor penentangan Malayan Union oleh orang Melayu
- (a) Tindakannya mengugut Raja-Raja Melayu bahawa baginda akan diturunkan takhta sekiranya enggan menerima Malayan Union
 - (b) Sultan tidak diberikan masa yang cukup untuk berunding dengan Majlis Mesyuarat Negeri
 - (c) Raja-Raja Melayu hanya berkuasa dalam soal adat istiadat dan hal ehwal agama Islam sahaja; kehilangan takhta dan kredibiliti sebagai ketua orang Melayu
 - (d) Pemberian kerakyatan yang longgar kepada orang dagang mengancam status quo orang Melayu sebagai peribumi
 - (e) Bimbang warisan tamadun akan hilang kerana Malayan Union akan menghapuskan sejarah yang dibina oleh kerajaan Melayu

4.1.4 Tindakan Orang Melayu Menentang Malayan Union

- 1 Cara orang Melayu menentang Malayan Union
- (a) Membuat bantahan melalui akhbar-akhbar Melayu seperti Utusan Melayu, Majlis dan Warta Negara secara berterusan
 - (b) Mengadakan demonstrasi secara damai semasa Sir Harold MacMichael mendapatkan tandatangan Raja-Raja Melayu di Kota Bharu, Kelantan dan di Alor Setar, Kedah
 - (c) Persatuan-persatuan Melayu dihidupkan semula dengan menghantar telegram dan surat bantahan ke Pejabat Tanah Jajahan di London

- (d) Kongres Melayu telah diadakan di Kelab Sultan Sulaiman, Kampung Baru, Kuala Lumpur dengan dihadiri oleh 41 buah persatuan dari seluruh Semenanjung Tanah Melayu
 - (e) Menubuhkan *United Malays National Organization* (UMNO)/Pertubuhan Kebangsaan Melayu Bersatu untuk menentang Malayan Union
 - (f) Mengadakan Kongres Melayu Kedua dari 30–31 Mac 1946 untuk membantah pengisytiharan Malayan Union
 - (g) Orang Melayu mengadakan rapat umum di setiap bandar besar untuk menunjukkan bantahan mereka kepada ahli-ahli Parlimen British, iaitu L.D. Gammans dan David Reese Williams
 - (h) Raja-Raja Melayu berkumpul di Kuala Kangsar pada 28 April 1946 untuk menyatakan bantahan mereka kepada ahli-ahli parlimen tersebut
- 2 Kepentingan Malayan Union
- (a) Perlu perundingan dengan orang Melayu dan Raja-Raja Melayu sebelum sesuatu dasar hendak dilaksanakan
 - (b) Bantahan orang Melayu terhadap Malayan Union telah membentuk Persekutuan Tanah Melayu
 - (c) Orang Melayu mula bersatu menentang gagasan Malayan Union
 - (d) Kongres Melayu 1946 telah melahirkan UMNO yang menjadi benteng perjuangan orang Melayu menentang Malayan Union

4.2 Persekutuan Tanah Melayu

4.2.1 Faktor-faktor Pembentukan Persekutuan Tanah Melayu

- 1 Faktor-faktor pembentukan
- (a) Ketegasan orang Melayu membantah Malayan Union di bawah pimpinan Dato' Onn Ja'afar
 - (b) Perpaduan orang Melayu daripada semua golongan rakyat dan raja yang mendesak British melindungi kepentingan orang Melayu
 - (c) Sokongan daripada bekas-bekas pegawai British yang pernah berkhidmat di Tanah Melayu
 - (d) Sokongan daripada pegawai-pegawai tinggi British seperti Sir Malcolm MacDonald, Sir Edward Gent dan L.D. Gammans
 - (e) Sikap politik orang Melayu yang sederhana dengan hanya menulis dalam khabar, berdemonstrasi, berkongres dan memujuk Raja-Raja Melayu menentang British bukan melalui senjata
 - (f) British memilih UMNO dan Raja-Raja Melayu kerana kedua-duanya hanya menuntut rundingan untuk menolak dan tidak menuntut kemerdekaan
 - (g) Gesaan Piagam Atlantik 1945 yang dikeluarkan oleh PBB yang meminta negara-negara kolonial memberikan latihan berkerajaan sendiri kepada penduduk tempatan

4.2.2 Langkah-langkah Pembentukan Persekutuan Tanah Melayu

- 1 Langkah-langkah pembentukan
- (a) Penubuhan Jawatankuasa Eksekutif yang dianggotai 12 orang ahli, iaitu pegawai kanan British, pemimpin UMNO dan wakil Raja Melayu

- (b) Raja-Raja Melayu dan UMNO telah membuat lima tututan orang Melayu, iaitu menolak semua prinsip dan struktur Malayan Union
- (c) Perundingan telah ditentang oleh orang dagang dan golongan radikal Melayu pimpinan Dr Burhanuddin al-Helmy
- (d) Mereka menuntut sebuah negara republik dan kemerdekaan penuh
- (e) Majlis Tindakan Bersama Seluruh Malaya (AMCJA) dan Pusat Tenaga Rakyat (PUTERA) telah ditubuhkan pada awal tahun 1947 untuk menentang British dan UMNO
- (f) Mereka mengadakan ceramah politik, demonstrasi dan mogok serta mencadangkan sebuah Perlembagaan Rakyat
- (g) British telah mengadakan Jawatankuasa Perunding bagi mendapatkan pandangan mereka dalam menyediakan Perjanjian Persekutuan Tanah Melayu 1948
- (h) Perjanjian Persekutuan Tanah Melayu 1948 telah ditandatangani pada 21 Januari 1948 antara Raja-Raja Melayu dengan British di King's House, Kuala Lumpur

2 Lima tuntutan orang Melayu

- (a) Raja-Raja Melayu dan UMNO menolak semua prinsip dan struktur Malayan Union
- (b) Mereka inginkan sebuah persekutuan seperti konsep Negeri-Negeri Melayu Bersekutu
- (c) Mereka menolak kerakyatan *jus soli* Malayan Union
- (d) Mereka meminta perlindungan terhadap Negeri-Negeri Melayu dan orang Melayu dipulihkan
- (e) Mereka menuntut supaya Raja-Raja Melayu sebagai ketua Negeri-Negeri Melayu diakui semula

3 Perlembagaan Rakyat 1947

- (a) Singapura disatukan dengan Tanah Melayu
- (b) Sebuah Kerajaan Pusat dan Majlis-Majlis Negeri dipilih
- (c) Raja-Raja Melayu akan mempunyai kuasa sebenar dan bertanggungjawab kepada rakyat
- (d) Kedudukan istimewa orang Melayu dikembalikan
- (e) Adat istiadat dan agama Islam dikawal oleh orang Melayu
- (f) Kerakyatan yang sama rata
- (g) Merah dan putih menjadi warna bendera Tanah Melayu
- (h) Bahasa Melayu haruslah menjadi bahasa kebangsaan dan bahasa rasmi
- (i) Pertahanan dan hal ehwal luar negeri haruslah menjadi tanggungjawab bersama British dan Tanah Melayu
- (j) Warganegara Tanah Melayu haruslah dinamai Melayu

4.2.3 Perjanjian Persekutuan Tanah Melayu 1948

1 Perjanjian Persekutuan Tanah Melayu 1948

- (a) Sebuah persekutuan dibentuk dengan gabungan sebelas buah negeri
- (b) Persekutuan Tanah Melayu diketuai Pesuruhjaya Tinggi British
- (c) Konsep Raja Berperlembagaan diwujudkan
- (d) Senarai Persekutuan dan Senarai Negeri dibentuk
- (e) Pesuruhjaya Tinggi British menjaga kedudukan istimewa orang Melayu

2 Perkara-perkara lain

- (a) Diperkenalkan
 - Prinsip *jus soli* adalah untuk rakyat Raja Melayu bagi Negeri-Negeri Melayu
 - Rakyat British bagi Negeri-Negeri Selat (Melaka, Pulau Pinang dan Singapura)

- (b) British mengiktiraf semula ketuanan Melayu sebagai asas pembentukan Persekutuan Tanah Melayu
- (c) Dikekalkan dengan bidang kuasa dan kedudukan Raja Melayu yang jelas dalam pentadbiran

4.2.4 Tokoh-tokoh Penggerak Persekutuan Tanah Melayu 1948

1 Tokoh-tokoh dan peranan

- (a) Sultan Badilishah Kedah – Menuntut supaya kuasa Raja-Raja Melayu dikembalikan
Sultan Abdul Aziz (Perak) – Memberi perlindungan kepada rakyat Melayu sebagai Rakyat Raja Melayu dikekalkan
Sultan Ibrahim (Johor) – Menuntut supaya British memberi kuasa mereka dan perlindungan kepada orang Melayu dan hal ehwal ketuanan Melayu dipelihara
- (b) Dato' Onn Ja'afar (Menteri Besar Johor dan Yang Dipertua UMNO) dan Dato' Nik Ahmed Kamil (Menteri Besar Kelantan) – Bersama-sama raja mencadangkan dan mendesak British melindungi kepentingan orang Melayu dan Raja-Raja Melayu

2 Kepentingan Persekutuan Tanah Melayu 1948

- (a) Menjadi asas pentadbiran negara selepasnya
- (b) Perkongsian kuasa antara Majlis Raja-Raja Melayu dengan Pesuruhjaya Tinggi British di peringkat pusat
- (c) Sultan sebagai ketua negeri yang berkuasa melantik Menteri Besar
- (d) Pembahagian kuasa antara Kerajaan Negeri dengan Kerajaan Pusat
- (e) Pewujudan Senarai Bersama dan Senarai Negeri
- (f) Dasar perlindungan British terhadap hak keistimewaan orang Melayu
- (g) Status quo orang Melayu terus dilindungi
- (h) Agama Islam dan adat istiadat Melayu menjadi teras ketuanan Melayu
- (i) Prinsip-prinsip yang dicadangkan UMNO dan Raja-Raja Melayu dijadikan undang-undang bertulis
- (j) Prinsip-prinsip dalam Perjanjian Persekutuan Tanah Melayu menjadi kontrak soal antara British dengan orang Melayu

4.3 Pergerakan Politik di Sarawak dan Sabah

1 Alasan Vyner Brooke

- (a) Vyner Brooke telah tua dan uzur
- (b) Penggantinya Anthony Brooke tidak mampu mentadbir dengan berkesan

2 Sebab-sebab pemimpin dan persatuan kaum tempatan membantah

- (a) Penyerahan Sarawak kepada British bercanggah dengan Perlembagaan 1941
- (b) Tanpa berunding dengan orang tempatan dan ketua-ketua mereka
- (c) Penyerahan Sarawak tidak disokong anggota bumiputera Majlis Negeri

3 Tindakan yang dilakukan

- (a) PKMS, BPS, BPM dan PDS menentang perisytiharan secara terbuka
- (b) Melakukan demonstrasi dan menghantar surat bantahan kepada kerajaan British

- (c) Seramai 338 kakitangan awam meletak jawatan sebagai tanda bantahan
- (d) Pakatan sulit antara kaum terpelajar dengan orang muda Sarawak menghasilkan penubuhan kumpulan Rukun Tiga Belas
- (e) Menghantar surat bantahan kepada kerajaan British
- (f) Membunuh Sir Duncan Stewart, Gabenor Sarawak

4 Ciri Perlembagaan

- (a) Perlembagaan bertulis pertama di Sarawak
- (b) Vyner Brooke berjanji akan memberikan kerajaan sendiri kepada Sarawak dan kuasa mentadbir akan diberikan kepada Majlis Negeri
- (c) Ahli-ahli Majlis Negeri akan dilantik oleh Raja Sarawak

5 Peranan Rukun Tiga Belas

- Kumpulan yang menentang penyerahan Sarawak kepada kerajaan British
- Dianggotai oleh golongan muda Pergerakan Pemuda Melayu Sibiu
- Merupakan tindak balas terhadap tekanan politik British
- Merancang pembunuhan Gabenor Sarawak, iaitu Sir Duncan Stewart
- Rosli Dhobi dan tiga orang lagi yang terlibat dihukum gantung
- Tindakan menentang British di Sarawak gagal kerana pemimpin Sarawak tidak bersatu

6 Rosli Dhobi

- Merupakan seorang pelajar yang terlibat sebagai anggota Rukun Tiga Belas
- Terlibat dalam peristiwa pembunuhan Sir Duncan Stewart, Gabenor Sarawak yang baru
- Seorang yang mempunyai semangat kebangsaan yang mendalam terhadap Sarawak
- Berjaya menikam Sir Duncan Stewart di Sibiu
- Akhirnya dihukum mati oleh British kerana pembunuhan tersebut

7 Perbezaan kebangkitan kesedaran politik Sarawak

- Dipaksa menerima penjajahan British secara mutlak
- Vyner Brooke menyerahkan Sarawak kepada British pada Februari 1946
- Penyerahan ini bertentangan dengan Perlembagaan 1941 Sarawak
- Beberapa orang pemimpin dan persatuan kaum Sarawak membantah tindakan ini
- Rukun Tiga Belas ditubuhkan dan merancang pembunuhan Gabenor Sarawak
- Penentangan di Sarawak tidak berjaya kerana pemimpinnya tidak bersatu

Sabah

- Kegiatan membangkitkan kesedaran politik di Sabah amat perlahan, berpecah belah dan tidak berkesan
- Beberapa persatuan ditubuhkan bersifat sederhana dan lebih menekankan kepada sosioekonomi
- Tiada penentangan yang jelas dan terbuka daripada penduduk tempatan apabila British menjadikan Sabah tanah jajahan pada tahun 1946
- Persatuan-persatuan terkubur begitu sahaja

8 Pertubuhan persatuan di Sabah

- (a) Persatuan Kebangsaan Melayu Labuan (PKML)
- (b) Persatuan Melayu Jesselton (PMJ)
- (c) Barisan Pemuda (BARIP) Labuan dan Jesselton

4.4 Rumusan Bab

- Malayan Union merupakan penjajahan mutlak British terhadap Tanah Melayu
- Malayan Union dibantah hebat orang Melayu dan kesannya UMNO ditubuhkan pada tahun 1946
- Kegagalan Malayan Union menyebabkan British mula mengadakan rundingan dengan orang Melayu
- Rakyat perlu mempertahankan hak masing-masing

Praktis Objektif

1	D	2	B	3	D	4	D	5	D
6	D	7	D	8	A	9	C	10	D
11	D	12	B	13	D	14	D	15	C
16	D	17	D	18	B	19	D	20	C
21	A	22	A	23	D	24	A	25	C
26	D	27	C	28	C				

Bab 5 ➔ Pembinaan Negara dan Bangsa yang Merdeka

5.1 Sistem Ahli

- 1 Sistem yang melatih penduduk tempatan dan kaum lain menerajui pentadbiran Tanah Melayu
- 2 Tujuan Sistem Ahli diperkenalkan
 - (a) British berhasrat untuk menjalankan dasar dekolonisasi
 - (b) Mengurangkan tekanan pihak Parti Komunis Malaya
 - (c) Proses penyediaan Persekutuan Tanah Melayu ke arah pemerintahan sendiri

5.1.1 Ciri-ciri Sistem Ahli

- 1 Ciri-ciri Sistem Ahli
 - (a) Satu sistem kabinet bayangan yang terdiri daripada beberapa orang pegawai tadbir dan tokoh masyarakat untuk memegang jawatan yang dibentuk
 - (b) Anggota Sistem Ahli dikenali sebagai Ahli, contohnya Ahli Hal Ehwal Dalam Negeri
 - (c) Pelantikan Ahli dibuat oleh Pesuruhjaya Tinggi British dengan persetujuan Majlis Raja-Raja Melayu
 - (d) Ahlinya terdiri daripada sembilan orang anggota, iaitu lima orang penduduk Tanah Melayu dan empat orang pegawai Inggeris; daripada lima orang penduduk Tanah Melayu, tiga daripadanya merupakan orang Melayu, Cina dan India
 - (e) Ahli-ahli diletakkan di bawah kuasa Pesuruhjaya Tinggi British

5.1.2 Proses Pelaksanaan Sistem Ahli dan Kepentingannya

- 1 Tugas ahli
 - (a) Ahli-ahli yang dilantik diberikan tugas menjaga satu portfolio yang mengandungi beberapa buah jabatan kerajaan
 - (b) Mereka menguruskan pentadbiran harian jabatan tersebut mengikut dasar-dasar yang sedia ada
 - (c) Mereka bertanggungjawab mencadangkan undang-undang jabatannya untuk dibentangkan dalam MPP
 - (d) Ahli akan berbincang dengan pegawai-pegawai kanan British untuk persetujuan bersama
 - (e) Pesuruhjaya Tinggi turut memberi arahan dan persetujuan dalam hal tersebut

2 Keanggotaan Sistem Ahli dan portfolio

- (a) Dato' Onn Ja'afar – Ahli dalam Negeri
- (b) O.A. Spencer – Ahli Ekonomi
- (c) Tunku Yaakob ibn Sultan Abdul Hamid – Ahli Pertanian dan Perhutanan
- (d) Dr Lee Tiang Keng – Ahli Kesihatan
- (e) Dato' E.E.C. Thuraisingam – Ahli Pelajaran
- (f) J.D. Hodgkinson – Ahli Perindustrian dan Hubungan Sosial
- (g) J.D. Mead – Ahli Perumahan dan Kerja Raya
- (h) Dato' Mahmud Mat – Ahli Tanah, Perlombongan dan Perhubungan

3 Kepentingan Sistem Ahli

- (a) Menjadi asas bagi melatih penduduk tempatan dalam pengurusan pentadbiran negara
- (b) Menggabungkan kaum-kaum di Tanah Melayu dalam pentadbiran untuk menggalakkan asas kerjasama kaum
- (c) Merupakan asas kemerdekaan yang berjaya kerana didokong oleh semua

5.2 Pakatan Murni

1 Maksud Pakatan Murni

- Usaha semua kaum di Tanah Melayu menghasilkan satu kerjasama dan tolak ansur politik melalui rundingan
- Setiap kaum mempunyai tuntutan dan masalah tersendiri
- Merupakan jalan penyelesaian untuk menyatupadukan pelbagai kaum

5.2.1 Pakatan Murni Praperikatan

1 Usaha-usaha mewujudkan perpaduan kaum

- (a) Penubuhan Jawatankuasa Hubungan Antara Kaum (CLC) yang dianggotai kaum Melayu, Cina, India, Sri Lanka, Serani dan Eropah
- (b) Penubuhan Lembaga Pembangunan Industri Desa untuk memajukan ekonomi dan pendidikan masyarakat luar bandar terutamanya masyarakat Melayu
- (c) Kerakyatan Negeri 1951 diberikan kepada imigran yang lahir di Persekutuan Tanah Melayu dengan syarat ibu dan bapanya telah menjadi rakyat Tanah Melayu
- (d) Pilihan raya akan diadakan pada masa yang sesuai di peringkat perbandaran, negeri dan Majlis Perundangan Persekutuan
- (e) Dato' Onn mencadangkan pembukaan keahlian UMNO kepada kaum bukan Melayu pada tahun 1951
- (f) Penubuhan Parti Kemerdekaan Malaya yang terbuka kepada semua kaum yang ingin mencapai kemerdekaan Tanah Melayu
- (g) Sir Malcom MacDonald mengadakan Persidangan Kebangsaan bagi mencapai kerjasama politik dan mengurangkan perasaan perkauman di kalangan penduduk Persekutuan Tanah Melayu
- (h) Tunku Abdul Rahman menganjurkan Konvensyen Kebangsaan bersama-sama MCA dengan disertai pelbagai parti dan persatuan politik yang lain

2 Usaha-usaha mengadakan Pakatan Murni di Tanah Melayu

- (a) Menubuhkan Jawatankuasa Hubungan Antara Kaum (CLC) yang membentuk perundingan UMNO-CLC
- (b) Pembukaan keahlian UMNO kepada kaum bukan Melayu seperti cadangan Dato' Onn Ja'afar

- (c) Penubuhan Parti Kemerdekaan Malaya (IMP)
 - (d) Penubuhan Persidangan Kebangsaan 1953
- 3 Tokoh-tokoh yang terlibat dalam Pakatan Murni
- (a) Dato' Onn Ja'afar
 - (b) Tan Cheng Lock
 - (c) Tunku Abdul Rahman
 - (d) Sir Malcolm MacDonald

5.2.2 Perikatan serta Pilihan Raya Bandaran, Negeri dan Majlis Perundangan Persekutuan 1955

- 1 Kejayaan Parti Perikatan
- (a) Mengadakan kerjasama antara UMNO Kuala Lumpur dengan MCA Selangor dalam pilihan raya Majlis Perbandaran Kuala Lumpur pada tahun 1952
 - (b) Kerjasama UMNO-MCA membawa kemenangan kepada Parti Perikatan dalam pilihan raya Majlis Perbandaran di beberapa bandar utama di Tanah Melayu
 - (c) Gabungan UMNO-MCA membawa kemenangan parti dalam pilihan raya negeri pada tahun 1954
 - (d) Kerjasama UMNO-MCA menubuhkan Parti Perikatan secara rasmi menjelang pilihan raya MPP pada tahun 1955 dengan menerima kemasukan MIC
 - (e) Penubuhan Jawatankuasa Pilihan Raya Majlis Perundangan Persekutuan yang mewakili tiga kaum terbesar, iaitu Melayu, Cina dan India melalui Parti Perikatan
 - (f) Memenangi pilihan raya MPP dengan menguasai 51 daripada 52 kerusi yang dipertandingkan
 - (g) Kemenangan Parti Perikatan dalam Pilihan Raya MPP membolehkan pembentukan kerajaan
 - (h) Tunku Abdul Rahman selaku Ketua Parti Perikatan telah dilantik menjadi Ketua Menteri dan membentuk kabinet
 - (i) Pembahagian kabinet terdiri daripada pelbagai kaum sehingga Tanah Melayu mencapai kemerdekaan
- 2 Kesan kemenangan Parti Perikatan
- (a) Tunku Abdul Rahman menjadi Ketua Menteri dan membentuk kabinet
 - (b) Anggota kabinet daripada pelbagai kaum dan berfungsi sehingga kemerdekaan dicapai
 - (c) Pakatan Murni antara kaum membentuk kemerdekaan Tanah Melayu
 - (d) British mengakui kesepakatan dan tolak ansur pemimpin Tanah Melayu punca British memberikan kemerdekaan

5.2.3 Perikatan dan Pakatan Murni ke Arah Kemerdekaan

- 1 Langkah-langkah ke arah kemerdekaan
- (a) Pengisytiharan kemerdekaan Tanah Melayu
 - (b) Perundingan kemerdekaan diadakan di London
 - (c) Pembentukan kabinet pertama oleh Parti Perikatan
 - (d) Pilihan Raya Mesyuarat Perundangan Persekutuan diadakan
 - (e) Pelaksanaan Sistem Ahli

5.3 Perjanjian Persekutuan Tanah Melayu 1957

5.3.1 Suruhanjaya Reid

- 1 Tokoh-tokoh yang terlibat
- (a) Lord Reid
 - (b) Sir William McKent
 - (c) Tuan B. Malik

- (d) Tuan Abdul Hamid
 - (e) Sir Ivor Jennings
- 2 Peranan Suruhanjaya Reid
- (a) Membincangkan dan menyusun perlembagaan Persekutuan Tanah Melayu yang merdeka
 - (b) Merangka sebuah perlembagaan bagi Persekutuan Tanah Melayu yang akan merdeka
 - (c) Merangka perlembagaan berdasarkan isu-isu sebagai panduan
 - (d) Menerima sebanyak 131 memorandum daripada pelbagai pihak
 - (e) Memberi perhatian utama terhadap cadangan Parti Perikatan sebagai kerajaan
 - (f) Menerbitkan cadangan-cadangan pada Februari 1957
 - (g) Cadangan Suruhanjaya Reid diterima oleh Parlimen British dan disahkan oleh Majlis Mesyuarat Perundangan Persekutuan Tanah Melayu
 - (h) Lahir Perlembagaan Kemerdekaan 1957 hasil peranan Suruhanjaya Reid
- 3 Isu-isu yang menjadi panduan Suruhanjaya Reid
- (a) Pembentukan sebuah kerajaan persekutuan yang kuat
 - (b) Pemberian kuasa autonomi kepada negeri dalam bidang tertentu
 - (c) Kedudukan Raja-Raja Melayu
 - (d) Hak istimewa orang Melayu
 - (e) Pewujudan satu bangsa Persekutuan Tanah Melayu
 - (f) Raja Melayu menerima kerakyatan *jus soli* dengan syarat orang bukan Melayu mengiktiraf kedudukan istimewa orang Melayu dalam Perlembagaan Tanah Melayu
 - (g) Agama Islam dipersetujui sebagai agama rasmi Persekutuan Tanah Melayu
 - (h) Bahasa Melayu sebagai bahasa kebangsaan
[*mana-mana enam*]

5.3.2 Isi-isi Penting Perjanjian Persekutuan Tanah Melayu 1957

- 1 Isi-isi penting Perjanjian Persekutuan Tanah Melayu 1957
- (a) Pembentukan sebuah kerajaan Persekutuan
 - (b) Pemisahan antara kuasa persekutuan dengan kuasa negeri melalui Senarai Persekutuan dan Senarai Negeri
 - (c) Institusi Raja dijadikan Raja Berperlembagaan pada peringkat negeri dan negara
 - (d) Tiga jenis kerakyatan diwujudkan, iaitu secara Kuatkuasa Undang-Undang, Permohonan dan Naturalisasi prinsip *jus soli* diterima
 - (e) Kedudukan istimewa orang Melayu dikekalkan
 - (f) Agama Islam sebagai agama rasmi Persekutuan
 - (g) Tanah Simpanan Melayu dikekalkan
 - (h) Bahasa Melayu sebagai bahasa kebangsaan
 - (i) Yang di-Pertuan Agong menjadi ketua negara
 - (j) Pentadbiran negara bersifat demokrasi berparlimen, iaitu Dewan Rakyat dan Dewan Negara terletak di bawah kuasa Parlimen
 - (k) Pada peringkat negeri, Menteri Besar menjadi pelaksana pentadbiran dan beliau dibantu oleh Dewan Undangan Negeri dan EXCO
- 2 Kesan daripada Perjanjian Persekutuan Tanah Melayu
- Perlembagaan Persekutuan Tanah Melayu 1957 berjaya dibentuk
 - Identiti negara dan bangsa dibentuk hasil gabungan unsur KMM dan birokrasi Barat

- Sebuah kerajaan demokrasi Raja Berperlembagaan berjaya dibentuk
- Pemberian hak mutlak kepada penduduk tempatan untuk mentadbir sebuah negara yang berdaulat

5.3.3 Kepentingan Perjanjian Persekutuan Tanah Melayu 1957

- 1 Kepentingan Perjanjian Persekutuan Tanah Melayu
 - (a) Pembentukan sebuah kerajaan demokrasi dengan konsep Raja Berperlembagaan
 - (b) Mewujudkan perpaduan yang jitu antara kaum-kaum di Tanah Melayu
 - (c) Memberikan hak mutlak kepada penduduk tempatan untuk menerajui sebuah negara yang berdaulat mengikut acuan mereka sendiri
 - (d) Melahirkan identiti masyarakat yang merdeka
 - (e) Semua rakyat dapat menikmati apa yang telah dipersetujui oleh Parlimen Persekutuan yang sama
 - (f) Memperlihatkan kebijaksanaan pemimpin-pemimpin yang telah merundingkan kemerdekaan negara dan membincangkan isu-isu yang rumit dan sensitif, seperti soal kerakyatan dan kedudukan agama Islam sebagai agama Persekutuan, telah dapat mengelakkan ketegangan antara kaum

5.3.4 Peranan Tokoh-tokoh Kemerdekaan

- 1 Peranan tokoh-tokoh penting
 - (a) Tunku Abdul Rahman
 - Presiden UMNO yang dipilih pada tahun 1951
 - Mengadakan Konvensyen Kebangsaan
 - Menubuhkan Parti Perikatan UMNO-MCA-MIC pada tahun 1955
 - Presiden Parti Perikatan
 - Mengadakan kerjasama dengan meluluskan kerakyatan *jus soli* seperti tuntutan MCA dan MIC
 - Membentuk kabinet pada tahun 1955 setelah Perikatan memenangi pilihan raya pada tahun 1955
 - Mengetuai perundingan menuntut kemerdekaan di London
 - Mengisytiharkan kemerdekaan Persekutuan Tanah Melayu pada 31 Ogos 1957
 - (b) Tun Abdul Razak Tun Hussein
 - Menjadi Timbalan Presiden UMNO dan Timbalan Pengerusi Perikatan
 - Menjadi anggota rombongan menuntut kemerdekaan di bawah kepimpinan Tunku Abdul Rahman
 - Menjadi Timbalan Perdana Menteri
 - (c) Tun H.S. Lee
 - Presiden MCA Selangor
 - Ahli rombongan yang menuntut kemerdekaan di London
 - (d) Tun V.T. Sambanthan
 - Presiden MIC – anggota ketiga Parti Perikatan
 - Menyokong Tunku Abdul Rahman mendapatkan kemerdekaan Persekutuan Tanah Melayu

5.4 Rumusan Bab

- Perjuangan membentuk sebuah negara dan bangsa merdeka memerlukan pengorbanan

- Musyawarah merupakan pendekatan terbaik bagi mengatasi segala kemelut politik
- Kemerdekaan Persekutuan Tanah Melayu 1957 adalah rahmat kepada rakyat Tanah Melayu
- Generasi hari ini perlu menghargai kebijaksanaan pemimpin negara
- Kerjasama perlu dikekalkan oleh setiap warga dalam memastikan kemerdekaan terpelihara

Praktis Objektif

1	A	2	D	3	B	4	D	5	D
6	A	7	B	8	B	9	B	10	D
11	A	12	D	13	B	14	D	15	D
16	C	17	B	18	A	19	B	20	A
21	D	22	A	23	C	24	B	25	C
26	B	27	A	28	C	29	C		

Bab 6 ➔ Kesedaran Pembinaan Negara dan Bangsa

6.1 Cadangan ke Arah Pembentukan Malaysia

- 1 Idea pembentukan gagasan Malaysia
 - (a) Lord Brassey – Mencadangkan agar kerajaan British menggabungkan Sarawak, Sabah (Borneo Utara) dengan Negeri-Negeri Melayu dan Negeri-Negeri Selat
 - (b) Sir Malcom MacDonald – Mencadangkan supaya Sarawak, Sabah, Singapura, Brunei dan Persekutuan Tanah Melayu digabungkan
 - (c) Dato' Onn Ja'afar – Mencadangkan agar Tanah Melayu yang merdeka dinamai Malaysia kerana pada suatu masa nanti, British akan menggabungkan negeri Sarawak, Sabah, Brunei dan Singapura dengan Persekutuan Tanah Melayu
 - (d) Lee Kuan Yew – Mendesak British berunding dengan Tunku Abdul Rahman untuk menggabungkan Singapura dan Persekutuan Tanah Melayu sahaja
 - (e) Tunku Abdul Rahman
 - Beliau berharap pembentukan Malaysia dapat menjamin kedudukan yang kukuh dan disegani
 - Beliau juga dapat mewujudkan kerjasama dalam bidang ekonomi dan sosial
 - Pembentukan Malaysia juga memerlukan kerjasama antara British dengan rakyat tempatan

6.2 Faktor-faktor Pembentukan Malaysia

- 1 Sebab-sebab pembentukan Malaysia
 - (a) Keselamatan
 - (b) Kemerdekaan
 - (c) Dekolonisasi
 - (d) Kerjasama ekonomi
 - (e) Kependudukan
- 2 Faktor-faktor yang membawa kepada pembentukan Malaysia
 - (a) Kebangkitan Pengaruh Barisan Sosialis di Singapura akan melemahkan pengaruh Lee Kuan Yew
 - (b) Perkembangan tersebut menggugat rancangan kerajaan British untuk memberikan kemerdekaan kepada Singapura
 - (c) Ancaman komunis melalui Parti Komunis Malaya
 - (d) Persekutuan mempunyai pengalaman yang lama dalam membanteras pengaruh Parti Komunis Malaya

- (e) Ancaman komunis untuk menjadikan Sarawak sebagai sebuah negara komunis oleh *Clandestine Communist Organisation* (CCO)
- (f) Penyertaan Singapura, Sarawak dan Sabah ke dalam Malaysia menjadi benteng yang kukuh bagi menghadapi komunis
- (g) Penubuhan Malaysia akan mempercepatkan kemerdekaan Sarawak, Sabah dan Brunei
- (h) Penubuhan Malaysia merupakan proses dekolonisasi British terhadap negeri-negeri kecil yang belum membangun
- (i) Pembentukan Malaysia diharap dapat memberikan kestabilan politik kepada rantau Asia Tenggara
- (j) Penubuhan Malaysia dapat menghalang penyebaran pengaruh komunis di Singapura dan wilayah-wilayah Borneo
- (k) Penubuhan Malaysia akan mewujudkan pasaran yang lebih leluasa
- (l) Penubuhan Malaysia akan menggalakkan pelaburan dan perkembangan industri pertanian
- (m) Mewujudkan kerjasama serantau dalam bidang ekonomi
- (n) Dapat memanfaatkan keistimewaan dan sumber-sumber yang ada di negeri-negeri itu
- (o) Mengimbangkan jumlah dan kadar pertumbuhan kaum dalam kalangan negeri anggota dengan kemasukan Sarawak, Sabah dan Brunei
- (p) Memajukan negeri-negeri yang belum membangun seperti Sarawak dan Sabah

6.3 Reaksi terhadap Pembentukan Malaysia

6.3.1 Reaksi dalam Negeri

- 1 Reaksi dalam negeri terhadap pembentukan Malaysia
 - (a) Persekutuan Tanah Melayu
 - Kebanyakan parti politik Persekutuan Tanah Melayu menyokong tetapi terdapat perbezaan dari segi pelaksanaannya
 - Parti Islam Se-Tanah Melayu (PAS) meminta supaya dirundingkan terlebih dahulu dalam kalangan penduduk Persekutuan Tanah Melayu
 - UMNO bersetuju penggabungan dengan Sarawak, Sabah dan Brunei tanpa Singapura
 - (b) Singapura – Lee Kuan Yew dan partinya PAP menyokong kerana bimbang dengan pengaruh parti berhaluan kiri yang kuat dan beliau sendiri ingin mempertahankan kedudukannya
 - (c) Sarawak
 - Pada peringkat awal menolak kerana belum begitu yakin untuk berkerajaan sendiri
 - Kemudiannya menyokong, misalnya Parti Sarawak United Front yang terdiri daripada Parti PANAS, SNAP, BERJASA, SCA dan PESAKA telah memberikan sokongan
 - (d) Sabah
 - Pada peringkat awal menolak kerana belum begitu yakin untuk berkerajaan sendiri
 - Kemudiannya disokong oleh Parti USNO, Pasok Momugun, Parti Bersatu dan Parti Demokratik
 - (e) Brunei
 - Peringkat awal, Sultan Brunei, iaitu Sultan Omar Ali Saifuddin menyokong gagasan Malaysia

- Kemudiannya Majlis Mesyuarat Undangan Negeri Brunei dan Sultan menangguhkan keputusan tentang gagasan Malaysia kerana pemberontakan oleh A.M. Azahari
- Akhirnya, menarik diri dari menyertai gagasan Malaysia

2 Ciri-ciri penting Perkara 20

- (a) Ketua Anak Negeri
- (b) Bahasa kebangsaan
- (c) Agama Islam
- (d) Kedudukan istimewa penduduk asal negeri dan hal ehwal imigresen
- (e) Kerakyatan
- (f) Peruntukan kewangan
- (g) Pelajaran

6.3.2 Reaksi Negara Luar

1 Reaksi negara luar terhadap pembentukan Malaysia

Reaksi Indonesia

- Membantah pembentukan Malaysia kerana menganggap ia merupakan satu bentuk neokolonialisme yang akan mengancam Indonesia
- Melancarkan dasar konfrontasi dari segi ekonomi dan kemasyarakatan
- Melaksanakan konsep Ganyang Malaysia
- Menyerang kapal-kapal nelayan Tanah Melayu
- Meneroboh ruangan udara
- Melancarkan serangan terhadap Malaysia melalui Johor, Sarawak dan Sabah
- Memutuskan hubungan diplomatik dengan Malaysia
- Memburuk-burukkan nama Malaysia di negara Afro-Asia dan negara Dunia Ketiga

Reaksi Filipina

- Presiden Macapagal membuat pengumuman rasmi menuntut hak terhadap Sabah pada bulan Jun 1962
- Mendakwa Sabah sebahagian daripada milik Kesultanan Sulu berdasarkan perjanjian antara Sultan Jamalul Alam dengan Baron von Overbeck
- Menjelang bulan Jun 1966, Filipina telah mengiktiraf penubuhan Malaysia
- Hubungan baik dijalinan melalui MAPHILINDO (Malaysia, Filipina dan Indonesia)

2 Langkah-langkah menangani penentangan Indonesia dan Filipina

- (a) Meminta bantuan daripada tentera Komanwel, iaitu Britain, New Zealand, Australia dan Kanada
- (b) Tunku Abdul Rahman menghantar bantuan rasmi kepada Setiausaha Agung PBB
- (c) Tun Abdul Razak mengadakan lawatan ke beberapa buah negara Afrika bagi menjelaskan masalah hubungan diplomatik Malaysia-Indonesia

6.4 Langkah-langkah Pembentukan Malaysia

1 Langkah-langkah ke arah pembentukan Malaysia

- (a) Tunku Abdul Rahman mengadakan lawatan ke Sarawak dan Sabah bagi menerangkan konsep, tujuan dan matlamat penubuhan Malaysia
- (b) Mengadakan rundingan antara pegawai-pegawai kanan Persekutuan Tanah Melayu dengan pegawai-pegawai British dari Sarawak, Sabah dan Singapura

- (c) Penubuhan Jawatankuasa Perunding Perpaduan Kaum (JPPK) bagi menerangkan kepada orang ramai tentang gagasan Malaysia
 - (d) Mengumpul pandangan penduduk dan menggalakkan kegiatan ke arah pembentukan Malaysia
 - (e) Ahli JPPK mengemukakan satu memorandum kepada Suruhanjaya Cobbold yang dibentuk kerajaan British
 - (f) Suruhanjaya Cobbold ditubuhkan bagi meninjau pendapat rakyat Sarawak dan Sabah tentang gagasan Malaysia
 - (g) Penubuhan Jawatankuasa Antara Kerajaan (JAK) bagi memperincikan lagi cadangan Suruhanjaya Cobbold
 - (h) Lord Lansdowne dan Tun Abdul Razak mengunjungi Sarawak dan Sabah untuk menerangkan tentang penubuhan Malaysia
 - (i) Mesyuarat telah diadakan bagi mewajarkan kemasukan Sarawak dan Sabah ke dalam Persekutuan Malaysia
 - (j) Pertubuhan Bangsa-Bangsa Bersatu (PBB) menghantar wakilnya Lawrence Michaelmore bagi meninjau sekali lagi pendapat rakyat Sarawak dan Sabah
- 2 Peranan Suruhanjaya Cobbold**
- (a) Meninjau pendapat rakyat Sarawak dan Sabah tentang gagasan Malaysia
 - (b) Membuat penilaian dan mengemukakan cadangan kepada pihak British
 - (c) Menerima memorandum yang dikemukakan oleh pelbagai pertubuhan
 - (d) Mengemukakan laporan kepada kerajaan British tentang pandangan penduduk Sarawak dan Sabah
 - (e) Mengemukakan beberapa cadangan tentang pembentukan Malaysia
- 3 Cadangan-cadangan yang dikemukakan Suruhanjaya Cobbold**
- (a) Perlembagaan Malaysia yang baru berasaskan Perlembagaan Persekutuan Tanah Melayu 1957
 - (b) Sabah dan Sarawak diberikan kuasa menentukan dasar imigresennya
 - (c) Bahasa Melayu dijadikan bahasa kebangsaan
 - (d) Jaminan terhadap hak dan kedudukan bumiputera Sarawak dan Sabah
 - (e) Pembedaan nama Malaysia kepada negara baru yang dibentuk
 - (f) Penentuan tarikh penubuhanan Malaysia

6.5 Perjanjian Malaysia 1963

- 1 Peristiwa-peristiwa yang membawa kepada penubuhan Malaysia**
- (a) Perjanjian Malaysia ditandatangani di London pada 9 Julai 1963
 - (b) Parlimen British meluluskan Akta Malaysia dan akta ini diperkenankan oleh Ratu Elizabeth II
 - (c) Parlimen Tanah Melayu, Dewan Perhimpunan Singapura dan Perjanjian Malaysia pada bulan Ogos 1963
 - (d) Pada 26 Ogos 1963, Yang di-Pertuan Agong memperkenalkan Akta Malaysia
 - (e) Pada 16 September 1963, Persekutuan Malaysia ditubuhkan secara rasmi

6.5.1 Intipati Perjanjian Malaysia 1963

- 1 Perkara-perkara penting**
- (a) Hal ehwal luar negara merupakan tanggungjawab Kerajaan Persekutuan
 - (b) Agama Islam ialah agama rasmi dan agama-agama lain bebas diamalkan
 - (c) Bahasa Melayu sebagai bahasa rasmi tetapi bahasa-bahasa lain masih terus digunakan
 - (d) Sarawak dan Sabah mempunyai kuasa mengawal hal ehwal imigresen dan perkhidmatan awam masing-masing
 - (e) Kewarganegaraan bagi penduduk Persekutuan Tanah Melayu dan Singapura adalah secara automatik
 - (f) Peribumi Sarawak dan Sabah diberikan taraf yang sama dengan orang Melayu di Persekutuan Tanah Melayu
 - (g) Rakyat bumiputera di Sarawak dan Sabah mendapat taraf yang sama dengan orang Melayu di Persekutuan Tanah Melayu
 - (h) Penubuhan Malaysia diperkenankan oleh Ratu Elizabeth II dan Parlimen Tanah Melayu, Dewan Perhimpunan Singapura, Majlis Undangan Sarawak dan Majlis Undangan Sabah
- 2 Maksud Hari Malaysia**
- Hari perisytiharan pembentukan Malaysia pada 16 September 1963
 - Penetapan tarikh berdasarkan keputusan Setiausaha Agung PBB dan dipersetujui oleh kerajaan Sarawak dan Sabah
- 3 Tokoh-tokoh yang berperanan dalam pembentukan Malaysia**
- (a) Tunku Abdul Rahman
 - (b) Lee Kuan Yew
 - (c) Temenggung Jugah Anak Barieng
 - (d) Datu Mustapha Datu Harun
 - (e) Tun Abdul Razak
 - (f) Tun V.T. Sambanthan
 - (g) Donald Stephen

6.6 Rumusan Bab

- Pembentukan Malaysia agak mustahil pada peringkat awal kerana reaksi penentangan dalam negeri dan negara luar
- Masalah dapat diatasi dengan cara diplomasi yang akhirnya membawa kepada pembentukan Malaysia
- Semangat bekerjasama dan bertolak ansur mampu mencapai kesejahteraan bersama
- Kerjasama rakyat negeri anggota untuk memastikan kedaulatan negeri terjamin patut diambil iktibar
- Singapura dikeluarkan demi kesejahteraan dan perpaduan negara
- Malaysia mampu mengorak langkah sebagai negara berdaulat meski pun tanpa Singapura

Praktis Objektif

1	A	2	B	3	C	4	B	5	B
6	B	7	B	8	D	9	C	10	C
11	B	12	B	13	B	14	B	15	C
16	D	17	C	18	B	19	D	20	A
21	B	22	D	23	D	24	B	25	D
26	C	27	B	28	B	29	D		

Bab 7 ➔ Sistem Pemerintahan dan Pentadbiran Negara Malaysia

7.1 Ciri-ciri Demokrasi Berparlimen

- 1 Fakta maksud Demokrasi Berparlimen
 - (a) Rakyat
 - (b) Raja
 - (c) Peluang
 - (d) Bebas
 - (e) Berhak
- 2 Ciri-ciri sistem pemerintahan Demokrasi Berparlimen
 - (a) Kebebasan asasi
 - (b) Perlembagaan
 - (c) Raja Berperlembagaan
 - (d) Parlimen
 - (e) Pilihan raya
 - (f) Kuasa pemerintahan
 - (g) Parti-parti politik
- 3 Perbezaan antara pemerintahan Demokrasi Berparlimen dengan Republik Demokrasi Berparlimen
 - Pemerintahan berkonsepkan sistem Raja Berperlembagaan
 - Mengekalkan raja sebagai pemerintah tertinggi negara dan negeri
 - Pemerintah dibantu oleh Perdana Menteri Republik
 - Sistem ini menolak institusi beraja
 - Kerajaan diketuai oleh presiden yang dipilih oleh rakyat melalui pilihan raya
 - Di Perancis, Korea Selatan, India dan Filipina, presiden memegang dua jawatan, iaitu sebagai ketua kerajaan dan ketua negara

7.1.1 Perlembagaan

- 1 Maksud perlembagaan
 - Dokumen rasmi yang mengandungi peraturan dan undang-undang tertinggi atau luhur yang menjadi rujukan kepada kerajaan untuk memerintah dan mentadbir sebuah negara moden
 - Secara umumnya, ia ditakrifkan sebagai prinsip-prinsip asas yang mengasaskan sebuah negara
 - Perlembagaan memastikan bagaimana sesuatu keputusan kerajaan dibuat dan bagaimana kuasa antara institusi kerajaan diagih-agihkan
- 2 Peruntukkan perlembagaan
 - (a) Senarai Kerajaan Persekutuan
 - (b) Senarai Kerajaan Negeri
 - (c) Senarai Bersama
 - (d) Institusi Yang di-Pertuan Agong
 - (e) Parlimen
 - (f) Jemaah Menteri
 - (g) Badan Kehakiman
- 3 Maksud keluhuran perlembagaan
 - Keagungan dan ketertinggalan undang-undang atau perlembagaan itu sendiri
 - Keluhuran perlembagaan Malaysia mengatasi Yang di-Pertuan Agong, Parlimen, Jemaah Menteri dan Mahkamah
 - Semua jenis undang-undang yang bercanggah dengan Perlembagaan Malaysia adalah tidak sah

- 4 Ciri-ciri keluhuran perlembagaan
 - (a) Ketertinggalan Perlembagaan dilihat pada peruntukan kuasa parlimen, kedudukan Yang di-Pertuan Agong, kuasa perundangan dan kebebasan asasi
 - (b) Parlimen memperoleh kuasa daripada Perlembagaan
 - (c) Yang di-Pertuan Agong tertakluk kepada Perlembagaan Malaysia
 - (d) Mahkamah berkuasa menentukan kesahihan setiap undang-undang bagi menjamin keluhuran dan ketertinggalan Perlembagaan Malaysia
- 5 Kepentingan perlembagaan
 - (a) Menjamin kestabilan negara
 - (b) Melicinkan pentadbiran dan pemerintahan sesebuah kerajaan
 - (c) Menjamin taat setia rakyat yang tidak berbelah bahagi kepada negara
 - (d) Menjamin hak asasi dan kebebasan rakyat di negara ini
 - (e) Memperuntukkan peranan Yang di-Pertuan Agong dalam menjaga dan memelihara hak istimewa serta kedudukan orang Melayu dan bumiputera Sarawak dan Sabah
 - (f) Menjamin kerjasama, kesepakatan, keadilan dan kepentingan bersama antara Kerajaan Persekutuan dengan Kerajaan Negeri
 - (g) Menjamin kedudukan hak istimewa orang Melayu, Sabah dan Sarawak tidak dipersoalkan
- 6 Tujuan pindaan Perlembagaan Malaysia
 - (a) Melindungi kepentingan rakyat
 - (b) Menjaga keselamatan negara
 - (c) Melicinkan urusan pentadbiran negara
 - (d) Menjadikan perlembagaan sebagai undang-undang yang munasabah
 - (e) Kandungannya dipatuhi oleh rakyat dengan rela hati
 - (f) Melarang perkara sensitif dipersoalkan secara terbuka
 - (g) Menjaga dan mengawal keselamatan negara
 - (h) Memelihara keharmonian hidup masyarakat berbilang kaum
- 7 Perkara-perkara sensitif yang tidak boleh dipersoalkan
 - (a) Pemerintahan beraja
 - (b) Kedudukan agama Islam
 - (c) Bahasa Melayu
 - (d) Hak istimewa orang Melayu
- 8 Parlimen telah meluluskan pindaan Akta Hasutan 1970 yang menghadkan seseorang individu daripada bercakap sewenang-wenangnya sehingga menyentuh perkara yang sensitif kerana ia boleh menimbulkan kebencian atau perbalahan antara kaum di negara ini
- 9 Tujuan pindaan Akta Hasutan 1970
 - (a) Memelihara keselamatan
 - (b) Ketenteraan
 - (c) Keharmonian masyarakat berbilang kaum
- 10 Langkah-langkah perlembagaan dipinda
Kaedah Pertama
 - Tugas dan kuasa Majlis Raja-Raja Melayu
 - Kewanganegaraan
 - Keutamaan Yang di-Pertuan Agong dan Raja Permaisuri Agong, Raja-Raja dan Yang di-Pertua Negeri
 - Kedudukan istimewa orang Melayu dan bumiputera Sabah dan Sarawak
 - Perubahan sempadan negeri

Kaedah Kedua

- Keanggotan dan bidang kuasa Mahkamah Tinggi di Sarawak dan Sabah
- Hak dan kuasa kepada kerajaan negeri tentang kuasa menahan kemasukan orang yang bukan dari Sarawak dan Sabah (Akta Imigresen 1961)
- Perkara perundangan dan pemerintahan kuasa negeri, agama, bahasa dan hak istimewa orang Melayu dan bumiputera di Sarawak dan Sabah

Kaedah Ketiga

- Perkara-perkara yang tidak disebut dalam mana-mana tiga kaedah pindaan

Kaedah Keempat

- Pindaan jadual 2, 6 dan 7, Bahagian III tentang kewarganegaraan, bentuk sumpah, ikrar, pemilihan dan persaraan ahli Dewan Negara serta persempadanan pilihan raya
- Pindaan Perkara 74 dan 76

7.1.2 Raja Perlembagaan

1 Bidang kuasa Yang di-Pertuan Agong

- Sebagai ketua negara, Yang di-Pertuan Agong mengetahui tiga badan kerajaan, iaitu Badan Perundangan, Badan Pemerintah dan Badan Kehakiman
- Yang di-Pertuan Agong merupakan satu daripada tiga unsur Parlimen. Baginda mempunyai kuasa memanggil dan membubarkan Parlimen
- Ketua Tertinggi Angkatan Tentera Bersenjata – Berkuasa mengampunkan dan menangguhkan sesuatu hukuman terhadap kesalahan yang dibicarakan oleh Mahkamah Tentera
- Bertanggungjawab menjaga dan memelihara kedudukan dan hak istimewa orang Melayu. Baginda boleh menitahkan Majlis Raja-Raja Melayu mengadakan mesyuarat bagi membincangkan keistimewaan, kedudukan, kehormatan dan kemuliaan Raja-Raja Melayu
- Ketua agama Islam bagi negeri baginda sendiri, Pulau Pinang, Melaka, Wilayah Persekutan, Sabah dan Sarawak
- Mempunyai kuasa budi bicara untuk melantik Perdana Menteri. Baginda mempunyai kuasa melantik dan melucutkan jawatan Jemaah Menteri dan Timbalan Menteri setelah mendapat nasihat Perdana Menteri
- Boleh mengisytiharkan undang-undang darurat di bawah Undang-Undang X jika mendapat keselamatan negara terancam
- Melantik Pengerusi dan tiga orang ahli Suruhanjaya Pilihan Raya, ahli Perkhidmatan Kehakiman, serta Pengerusi dan Timbalan Pengerusi Suruhanjaya Perkhidmatan Awam. Bertanggungjawab melantik Peguam Negara dan seorang Ketua Audit Negara Persekutuan. Mempunyai kuasa tertinggi untuk mentauliahkan duta-duta negara kita

2 Cara seseorang Yang di-Pertuan Agong dipilih

- Dipilih daripada kalangan sembilan orang Raja Melayu
- Daripada sembilan buah negeri Melayu secara bergilir-gilir
- Dipilih mengikut peruntukan dalam Perlembagaan Malaysia

3 Duli-Duli Yang Maha Mulia Seri Paduka Baginda Yang di-Pertuan Agong Malaysia

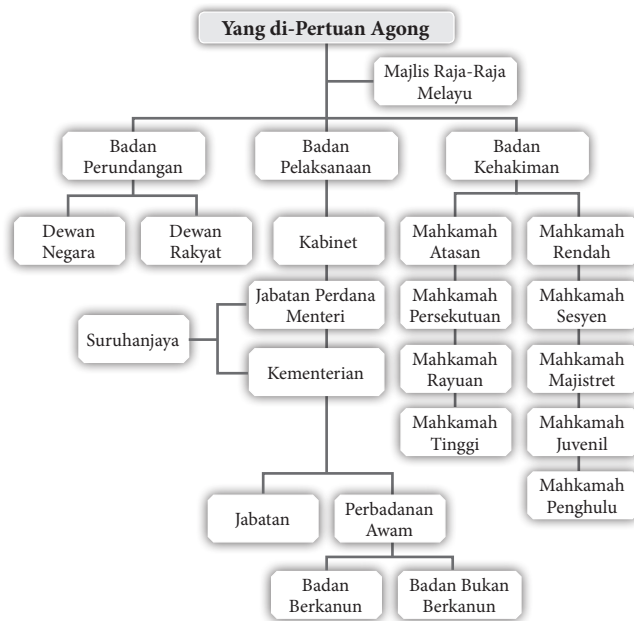
	Nama	Negeri	Tempoh
(a)	Al-Marhum Tuanku Abdul Rahman ibni Al-Marhum Tuanku Muhammad	Negeri Sembilan Darul Khusus	3.8.57 – 1.4.60
(b)	Al-Marhum Tuanku Hisamuddin Alam Shah Al-Haj ibni Al-Marhum Sultan Alaiddin Sulaiman Shah	Selangor Darul Ehsan	14.4.60 – 1.9.60
(c)	Al-Marhum Tuanku Syed Putra ibni Al-Marhum Syed Hassan Jamalullall	Perlis Indera Kayangan	20.9.60 – 20.9.65
(d)	Al-Marhum Tuanku Ismail Nasiruddin Shah ibni Al-Marhum Sultan Zainal Abidin	Terengganu Darul Iman	21.9.65 – 20.9.70
(e)	DYMM Al-Sultan Almulasimubillah Muhibuddin Tuanku Alhaj Abdul Halim Muadzam Shah ibni Al-Marhum Sultan Badlishah	Kedah Darul Aman	21.9.70 – 20.9.75
(f)	Al-Marhum Tuanku Yahya Petra ibni Al-Marhum Sultan Ibrahim	Kelantan Darul Naim	21.9.75 – 29.3.79
(g)	DYMM Sultan Haji Ahmad Shah Al-Mustain Billah ibni Al-Marhum Sultan Abu Bakar Riyaluddin Al-Muadzam Shah	Pahang Darul Makmur	25.4.60 – 25.4.84
(h)	DYMMB Sultan Iskandar ibni Al-Marhum Sultan Ismail	Johor Darul Takzim	26.4.84 – 24.4.89
(i)	DYMM Sultan Azlan Muhibuddin Shah ibni Al-Marhum Sultan Yussuf Izzuddin Shah Ghafarullahi-lah	Perak Darul Ridzuan	24.4.89 – 25.4.94
(j)	DYMM Tuanku Jaafar ibni Al-Marhum Tuanku Abdul Rahman	Negeri Sembilan Darul Khusus	26.4.94 – 25.4.99
(k)	al-Marhum Sultan Salahuddin Abdul Aziz Shah Alhaj ibni Al-Marhum Sultan Hisamuddin Alam Shah Al-Haj	Selangor Darul Ehsan	26.4.99 – 21.11.01



	Nama	Negeri	Tempoh
(l)	DYMM tuanku Syed Sirajuddin Putra Jamalullall ibni Al-Marhum Tuanku Syed Putra Jamalullall	Perlis Indera Kayangan	24.4.02 - ??
(m)	DYMM Sultan Mizan Zainal abidin Ibni al-Marhum Sultan Mahmud al-Muktab Billah Shah	Terengganu	13.12.2006 - 12.2.2011
(n)	Tuanku al-haj Abdul Halim Mu'adzam Shah Ibni Al-Marhum Sultan Badlishah	Kedah	13.12.2011 - 12.12.2016
(o)	Sultan Muhamad V	Kelantan	13.12.2016 - sekarang

7.1.3 Kuasa Pemerintahan

1 Sistem Kerajaan Persekutuan



2 Fungsi badan perundangan

- Menggubal undang-undang bagi menjamin keadilan dan kesejahteraan rakyat
- Parlimen ialah badan perundangan yang bertanggungjawab menggubal undang-undang
- Parlimen terdiri daripada Yang di-Pertuan Agong, Dewan Negara dan Dewan Rakyat

3 Badan Perundangan (Legislatif)

Dewan Negara	Aspek Perbezaan	Dewan Rakyat
69 orang	Bilangan ahli	219 orang
Dilantik oleh Yang di-Pertuan Agong	Perlantikan	Dipilih oleh rakyat melalui pilihan raya umum

Dewan Negara	Aspek Perbezaan	Dewan Rakyat
Senator	Gelaran ahli	Ahli Parlimen
Membincangkan rang undang-undang yang diluluskan oleh Dewan Rakyat	Tugas	Menggubal dan meluluskan undang-undang
Tiga tahun	Tempoh perkhidmatan	Lima tahun
Mestilah berumur sekurang-kurang 30 tahun	Ciri-ciri ahli	Berumur 21 tahun ke atas

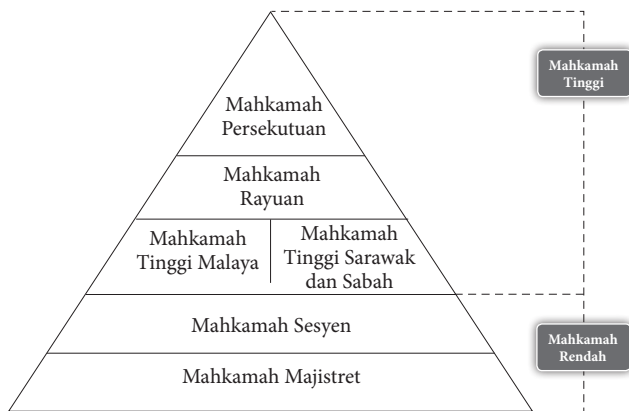
4 Proses penggubalan dan meluluskan undang-undang di Parlimen

- Atau pemberitahuan undang-undang ini dalam Warta Kerajaan
- Rang undang-undang yang diluluskan oleh Dewan Negara kepada DYMM Yang di-Pertuan Agong untuk diperkenankan dan diturunkan cap mohor negara
- Di Dewan Negara, proses yang sama seperti di Dewan Rakyat diulangi
- Di Dewan Rakyat, rang undang-undang ini dibahaskan sebelum diluluskan untuk dikemukakan ke Dewan Negara
- Secara terperinci tentang rang undang-undang ini pada peringkat jawatankuasa di Dewan Rakyat
- Di Dewan Rakyat rang undang-undang ini dibahaskan
- Di Dewan Rakyat, iaitu pembacaan tajuk rang undang-undang sahaja
- Rang undang-undang oleh Jabatan Peguam Negara
- Oleh kementerian

5 Badan Pelaksanaan (Eksekutif)

- Kementerian
 - Perdana Menteri atau Timbalan Perdana Menteri mengetuai sesebuah atau beberapa kementerian
 - Setiap kementerian bertanggungjawab menggubal dasar-dasar kerajaan, merancang, serta menyelaras program pembangunan ekonomi dan sosial
 - Terdapat 20 buah kementerian
- Perkhidmatan awam
 - Diketuai oleh Ketua Setiausaha Negara yang bertanggungjawab mengawasi perjalanan kementerian dan jabatan kerajaan
 - Pada peringkat kementerian pentadbirannya diketuai Ketua Setiausaha Kementerian yang dibantu oleh kumpulan perkhidmatan awam
- Jabatan kerajaan
 - Diketuai oleh Ketua Jabatan yang dikenali dengan gelaran Ketua Pengarah
 - Sesebuah kementerian mempunyai jabatan pada peringkat pusat, negeri dan daerah
- Badan berkanun
 - Merupakan badan separuh kerajaan yang mempunyai kuasa autonomi tertentu
 - Ditadbir oleh sebuah Lembaga Pengarah yang bertanggungjawab kepada Menteri yang berkenaan

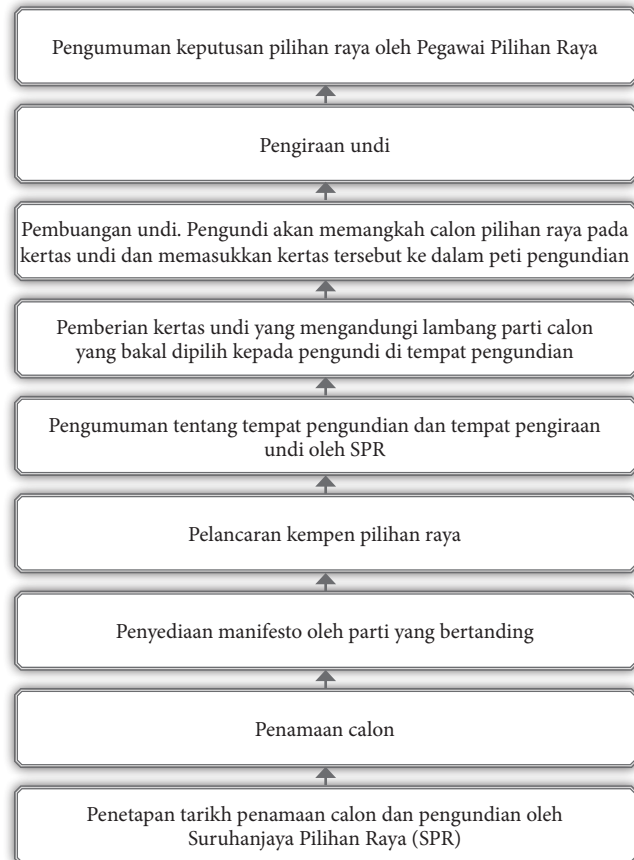
- (e) Suruhanjaya
 - Mengendalikan urusan perlantikan, kenaikan pangkat dan pemantauan disiplin kakitangan perkhidmatan awam
 - Misalnya, Suruhanjaya Perkhidmatan Awam, Suruhanjaya Perkhidmatan Pendidikan dan sebagainya
- 6 Fungsi badan kehakiman
 - (a) Mendengar serta menentukan perkara sivil dan jenayah
 - (b) Boleh menentukan kesahihan undang-undang yang dibuat oleh badan perundangan dan pihak badan pelaksana
 - (c) Berkuasa mentafsir Perlembagaan Persekutuan dan Perlembagaan Negeri
 - (d) Melaksanakan tugasnya melalui sistem mahkamah
 - (e) Mahkamah mempunyai kuasa mentafsir Perlembagaan Negara
 - (f) Mentafsir undang-undang dan mengisytiharkan undang-undang bertulis Kerajaan Persekutuan atau Kerajaan Negeri
 - (g) Mempunyai kuasa mengisytiharkan sesuatu tindakan kerajaan tidak sah di sisi undang-undang
- 7 Kedudukan hakim and peguam negara
 - Hakim
 - Dilantik oleh Yang di-Pertuan Agong atas nasihat Perdana Menteri
 - Urusan perlantikan, kenaikan pangkat dan pelucutan jawatan terletak di bawah bidang kuasa Yang di-Pertuan Agong
 - Tidak boleh dipecat sewenang-wenangnya tanpa sebab yang munasabah
 - Tidak boleh melibatkan diri dalam politik
 - Peguam negara
 - Merupakan Penasihat Undang-undang kepada Kerajaan
 - Menjadi Pendakwa Raya atau Peguam Bela Kerajaan
 - Peguam Negara dibantu oleh Pegawai Perkhidmatan Undang-undang Kehakiman
- 8 Sistem hierarki kehakiman Malaysia



7.1.4 Pilihan Raya

- 1 Maksud pilihan raya
 - Proses memilih wakil rakyat untuk memerintah sama ada pada peringkat negeri atau persekutuan
 - Pemilihan ini dilakukan secara sulit dengan menggunakan prosedur yang telus dan teratur

- Pengiraan undi dibuat secara terbuka dan keputusannya direkodkan
- Calon yang mendapat undi yang terbanyak dikira menang
 - sistem ini dikenali dengan sistem majoriti mudah
- 2 Pihak yang terlibat dalam pilihan raya
 - (a) Suruhanjaya Pilihan Raya
 - (b) Calon
 - (c) Pengundi
- 3 Peranan Suruhanjaya Pilihan Raya
 - (a) Menentukan sempadan bahagian-bahagian pilihan raya
 - (b) Menjalankan pendaftaran pemilih
 - (c) Mengendalikan pilihan raya umum
 - (d) Mengendalikan pilihan raya kecil
- 4 Proses pilihan raya di negara kita



5 Sistem pilihan raya di Malaysia

- (a) Pilihan raya dijalankan oleh Suruhanjaya Pilihan Raya (SPR)
- (b) Proses memilih wakil rakyat untuk memerintah di peringkat negeri dan persekutuan
- (c) Pemilihan dilakukan secara sulit dengan menggunakan prosedur yang teratur
- (d) Pengiraan undi dibuat secara terbuka dan keputusannya direkodkan
- (e) Calon yang mendapat undi terbanyak dikira menang melalui sistem majoriti mudah
- (f) Pilihan raya merupakan ciri penting dalam sistem demokrasi berparlimen
- (g) Suruhanjaya Pilihan Raya merupakan badan bebas tanpa tekanan daripada pihak parti pemerintah atau pembangkang

- (h) Keanggotaan Suruhanjaya Pilihan Raya dilantik oleh Yang di-Pertuan Agong
 - (i) SPR bertindak menentukan sempadan bahagian-bahagian pilihan raya, menjalankan pendaftaran dan mengendalikannya pilihan raya
 - (j) Pilihan raya umum diadakan 5 tahun sekali
 - (k) Pilihan raya umum diadakan bagi memilih Ahli Dewan Rakyat
 - (l) Pilihan raya di Sabah dan Sarawak diadakan secara berasingan
 - (m) Pilihan raya kecil diadakan apabila berlaku kekosongan kerusi di mana-mana kawasan Parlimen atau Dewan Undangan Negeri disebabkan kematian, perletakan jawatan dan pelucutan jawatan
 - (n) Pilihan raya kecil mesti diadakan dalam tempoh 60 hari selepas kekosongan berlaku bagi Semenanjung Malaysia dan 90 hari bagi Sabah dan Sarawak
 - (o) Calon daripada pelbagai parti yang bertanding dibenarkan berkempen
- 6 Syarat-syarat seseorang yang ingin menjadi calon dalam pilihan raya
- (a) Warganegara Malaysia
 - (b) Berumur 21 tahun
 - (c) Bermastautin di Malaysia
 - (d) Sempurna akal
 - (e) Bukan orang muflis
 - (f) Tidak memegang jawatan dalam perkhidmatan awam
 - (g) Tidak disabitkan dengan sesuatu kesalahan oleh mahkamah
 - (h) Seseorang warganegara hilang kelayakannya sebagai ahli Parlimen atau ahli Dewan Undangan Negeri, jika disabit kesalahan dengan dihukum penjara tidak kurang daripada 12 bulan atau didenda tidak kurang daripada RM2000 dan belum mendapat pengampunan
 - (i) Calon-calon bertanding boleh bertanding atas nama parti atau atas nama individu
 - (j) Calon harus mengemukakan kertas penamaan calon pada hari penamaan calon
- 7 Syarat-syarat menjadi pengundi atau pemilih
- (a) Seseorang pengundi atau pemilih yang berkelayakan boleh mengundi jika namanya telah didaftarkan dalam Senarai Daftar Pemilih
 - (b) Seorang warganegara yang berumur 21 tahun
 - (c) Sama ada bermastautin atau tidak bermastautin
 - (d) Tinggal di mana-mana kawasan pilihan raya Dewan Rakyat atau Dewan Undangan Negeri
 - (e) Seseorang pengundi hanya boleh mengundi dalam sebuah kawasan pilihan raya sahaja sebagaimana ia didaftarkan dalam Senarai Daftar Pemilih
 - (f) Perlembagaan membenarkan undi melalui pos kepada anggota pasukan keselamatan, pelajar luar negara dan pegawai kerajaan yang bertugas di luar negara dengan syarat nama mereka didaftarkan sebagai pengundi

7.1.5 Parti Politik di Malaysia Sehingga Tahun 1963

- 1 Parti-parti politik yang ditubuhkan
- (a) *Malayan Democratic Union* (MDU) – Menentang penubuhan Malayan Union
 - (b) Pertubuhan Kebangsaan Melayu Bersatu (UMNO)
 - Menyatukan orang Melayu
 - Melindungi dan menjaga kepentingan orang Melayu
 - (c) *Malayan Indian Congress* (MIC)
 - Menjaga kepentingan orang India di Tanah Melayu
 - Memperjuangkan kemajuan politik bersama-sama kaum lain
 - (d) Majlis Tindakan Bersama Tanah Melayu (AMCJA)
 - Menentang Perlembagaan Persekutuan Tanah Melayu
 - Menyatukan Singapura dengan Tanah Melayu
 - Menuntut kewarganegaraan yang sama
 - (e) Hizbul Muslimin – Menubuhkan sebuah kerajaan Islam di Tanah Melayu
 - (f) *Malayan Chinese Association* (MCA)
 - Menjaga kepentingan politik kaum Cina di Tanah Melayu
 - Bekerjasama menentang keganasan komunis di Tanah Melayu
 - (g) Parti Kemerdekaan Tanah Melayu (IMP)
 - Menuntut supaya pilihan raya diadakan pada tahun 1955
 - Mahukan Tanah Melayu mencapai kemerdekaan pada tahun 1961
 - (h) Parti Islam Se-Tanah Melayu (PAS)
 - Menubuhkan sebuah negara Islam di Tanah Melayu
 - Menjadikan Islam sebagai agama rasmi
 - (i) Parti Buruh Se-Tanah Melayu
 - Menentang keganasan komunis
 - Merancang kemerdekaan Tanah Melayu
 - (j) Parti Negara
 - Mendapatkan kemerdekaan Tanah Melayu dalam tempoh 5 tahun
 - Memperjuangkan bahasa Melayu sebagai bahasa kebangsaan
- 2 Parti-parti politik yang ditubuhkan di Sarawak
- (a) Parti Kebangsaan Melayu Sarawak – Memupukkan kesetiaan dan perpaduan dalam kalangan semua kaum
 - (b) Parti Bersatu Rakyat Sarawak
 - Melahirkan perasaan taat setia
 - Menyatukan kaum-kaum di Sarawak
 - Untuk mendapatkan kemerdekaan Sarawak
 - (c) Parti Kebangsaan Sarawak (SNAP) – Mendapatkan kemerdekaan Sarawak
 - (d) Barisan Jati Sarawak (BERJASA)
 - Untuk membantu orang Dayak mencapai perpaduan
 - Menjaga hak orang Dayak dalam perlembagaan
 - Meninggikan taraf hidup rakyat Sarawak
 - (e) Parti Pesaka Anak Sarawak (PESAKA) – Menjaga hak dan kepentingan orang Dayak Sarawak
 - (f) Parti Cina Sarawak – Berusaha ke arah perpaduan
 - (g) Parti Negara Sarawak – Melindungi kaum bumiputera dan kedudukan mereka dalam bidang ekonomi, politik dan sosial
- 3 Parti-parti politik di Sabah
- (a) Parti Kadazan Bersatu (UNKO) – Menyatukan dan mengeratkan hubungan antara kaum Kadazan Dusun agar mereka dapat berjuang bagi meningkatkan cita-cita mereka dalam bidang politik, ekonomi dan sosial
 - (b) Parti Kebangsaan Sabah Bersatu (USNO)
 - Menjadikan bahasa Melayu sebagai bahasa kebangsaan
 - Memperjuangkan agama Islam sebagai agama rasmi
 - Menukarkan nama Borneo Utara kepada Sabah

- (c) Parti Pasok Momogun – Melindungi hak kaum bumiputera di pedalaman Sabah
- (d) Parti Cina Sabah (SCA) – Memelihara kepentingan masyarakat Cina di Sabah

7.2 Negara Persekutuan

- 1 Penyatuan terhadap beberapa buah negeri yang mempunyai sebuah Kerajaan Persekutuan serta beberapa buah Kerajaan Negeri. Kedua-dua kerajaan ini menjalankan tugas berdasarkan kuasa yang diperuntukkan dalam Perlembagaan Malaysia
- 2 Pengagihan kuasa pentadbiran Malaysia

Senarai Persekutuan

- Hal ehwal luar negeri
- Pertahanan
- Keselamatan dalam negeri
- Pentadbiran dan keadilan
- Kerakyatan negara
- Pilihan raya negara
- Kewangan
- Perniagaan, perdagangan dan perusahaan
- Perkapalan, pelayaran dan pengangkutan
- Jabatan ukur, penyelidikan
- Kerja raya dan tenaga pusat
- Pelajaran
- Kesihatan
- Keselamatan buruh dan sosial
- Orang Asli
- Hal-hal lain

Senarai Negeri

- Undang-undang Islam
- Tanah
- Pertanian dan perhutanan
- Kerajaan tempatan
- Perkhidmatan tempatan
- Kerajaan negeri
- Hari cuti negeri
- Undang-undang negeri

Senarai Bersama

- Kebajikan sosial
- Biasiswa
- Taman Negara
- Perancangan bandar dan wilayah
- Penjagaan haiwan
- Kesihatan dan kebersihan awam
- Parti dan tali air
- Pemulihan
- Hiburan awam
- Perhubungan

- 3 Kerajaan Persekutuan dan Kerajaan Negeri mengikut Perlembagaan

Kerajaan Negeri

- Setiap negeri mempunyai kuasa eksekutif yang terletak pada Raja atau Sultan atau Yang di-Pertua Negeri
- Menteri Besar atau Ketua Menteri dilantik oleh Raja atau Yang di-Pertua Negeri
- Pentadbiran negeri terletak pada perlembagaan negeri
- Melaksanakan dasar pentadbiran negara di bawah Majlis Mesyuarat Kerajaan Negeri

Kerajaan Persekutuan

- Penyatuan beberapa buah negeri yang disatukan di bawah satu pentadbiran pusat

- Melaksanakan tugas mentadbir negara berdasarkan kuasa yang diperuntukkan dalam Perlembagaan Malaysia
- Melibatkan badan pelaksana atau eksekutif yang mempunyai tugas menjalankan kuasa-kuasa eksekutif mengikut perlembagaan
- Terletak di bawah kuasa Yang di-Pertuan Agong
- Mempunyai Kabinet atau Jemaah Menteri sebagai badan yang melaksanakan kuasa eksekutif
- Diketuai oleh seorang Perdana Menteri daripada kalangan ahli Dewan Rakyat

7.3 Lambang-lambang Negara

7.3.1 Jata Negara

- 1 Jata Negara ialah lambang kemegahan penduduk sesebuah negara. Setiap lambang pada jata negara mempunyai maksud tertentu
 - (a) Pokok Melaka di bahagian kanan perisai – Melambangkan negeri Melaka
 - (b) Bulan sabit berwarna kuning – Melambangkan agama Islam sebagai agama rasmi negara
 - (c) Lima bilah keris – Melambangkan negeri Perlis, Kedah, Kelantan, Terengganu dan Johor yang dahulunya dikenali sebagai Negeri-Negeri Melayu Tidak Bersekutu
 - (d) Bunga raya – Bunga kebangsaan Malaysia
 - (e) Cogan kata Bersekutu Bertambah Mutu – Bermaksud semangat permuafakatan akan mengeratkan lagi perpaduan antara negeri di Malaysia
 - (e) Bintang pecah empat belas – Melambangkan 14 buah negeri dalam Malaysia
 - (f) Pokok pinang – Melambangkan negeri Pulau Pinang
 - (g) Jata Sabah dan Sarawak – Melambangkan negeri Sabah dan Sarawak
 - (h) Empat jalur berlainan warna di tengah-tengah perisai – Melambangkan Negeri-Negeri Melayu Bersekutu, iaitu Perak, Pahang, Selangor dan Negeri Sembilan
 - (i) Dua ekor harimau – Melambangkan keberanian dan kegagahan

7.3.2 Bendera Kebangsaan

- 1 Jalur Gemilang
 - (a) Bulan sabit dan bintang – Melambangkan agama Islam sebagai agama rasmi Persekutuan Malaysia
 - (b) 14 jalur merah dan putih – Melambangkan gabungan negeri di Malaysia
 - (c) Jalur putih – Melambangkan kesucian
 - (d) Jalur merah – Melambangkan keberanian
 - (e) Bintang pecah 14 – Melambangkan empat belas buah negeri dalam Persekutuan Malaysia
 - (f) Warna biru – Melambangkan perpaduan rakyat berbilang kaum di negara Malaysia
 - (g) Warna kuning – Melambangkan kedaulatan Raja-Raja Melayu
- 2 Maklumat mengenai sejarah pembentukan Jalur Gemilang
 - (a) Sebuah jawatankuasa dibentuk pada tahun 1949 untuk membuat perakuan tentang reka bentuk bendera Persekutuan Tanah Melayu
 - (b) Pertandingan dilaksanakan oleh Majlis Perundangan Persekutuan Tanah Melayu pada peringkat kebangsaan
 - (c) Seramai 373 orang pereka bentuk telah mengambil bahagian

- (d) Tiga reka bentuk bendera dipilih ke peringkat akhir
- (e) Majlis Perundangan Persekutuan dan akhbar *The Malay Mail* menjemput orang ramai memberikan pendapat
- (f) Pada 28 November 1949 akhbar *The Malay Mail* menyiarkan keputusan majoriti orang ramai
- (g) Reka bentuk ciptaan Encik Mohamad Hamzah, seorang arkitek kerajaan di Johor dipilih sebagai pemenang

3 Lirik lagu Jalur Gemilang

Merahmu bara semangat waja
Putihmu bersih budi pekerti
Kuning berdaulat payung negara
Biru perpaduan kami semua

Puncak dunia telah kau tawan
Lautan luas telah kau redah
Membawa semangat jiwa merdeka
Semarak jaya kami warganya

Empat belas melintang jalurnya
Semua negeri dalam Malaysia
Satu suara satu semangat
Itu sumpah warga berdaulat

Jalur gemilang ... di bawah naunganmu
Jalur gemilang ... kami semua bersatu
Perpaduan ketaatan
Amalan murni rakyat Malaysia
Jalur gemilang ... megah kami terasa
Jalur gemilang ... kibarkanlah wawasan
Merah putih biru kuning
Jalur semangat kami semua

Berkibarlah
Berkibarlah
Berkibarlah

Jalur gemilang

4 Kepentingan Jalur Gemilang

- Dapat menimbulkan rasa bangga dan patriotik terhadap negara kita
- Simbol perpaduan, kebanggaan dan kedaulatan penduduk Malaysia
- Berperanan untuk membangkitkan semangat perjuangan

7.3.3 Lagu Kebangsaan

1 Lirik lagu Negaraku

Negaraku
Tanah tumpahnya darahku
Rakyat hidup
bersatu dan maju

Rahmat bahagia
Tuhan kurniakan
Raja kita
selamat bertakhta

Rahmat bahagia
Tuhan kurniakan
Raja kita
selamat bertakhta

2 Sejarah lagu kebangsaan

- Sebelum merdeka lagu kebangsaan negara kita ialah lagu kebangsaan British, iaitu *God Save the Queen*

- Lagu Negaraku dicipta pada tahun 1957
- Pemilihan lagu dibuat oleh Tunku Abdul Rahman dan sekumpulan jemaah hakim
- Asalnya daripada lagu Terang Bulan, iaitu lagu kebangsaan negeri Perak kerana ciri kemelayuannya
- Majlis Raja-Raja Melayu memperkenankan keputusan jemaah hakim tersebut
- Lirik lagu kemudiannya digubah semula oleh Encik Saiful Bahri

3 Kepentingan lagu kebangsaan

- Menggambarkan kesetiaan rakyat yang tidak berbelah bahagi
- Menuntut rakyat supaya bersyukur dan taat kepada raja
- Rakyat perlu sanggup berkorban demi mempertahankan negara
- Membangkitkan semangat patriotik dan cinta akan tanah air
- Semua orang patut berbangga dengan lagu kebangsaan negara

7.4 Rumusan Bab

- Malaysia mengamalkan sistem pemerintahan demokrasi berparlimen
- Sokongan padu rakyat menjadikan sistem ini dapat diamalkan Malaysia dengan baik dan mantap
- Kestabilan politik dan ekonomi Malaysia bergantung kepada permuafakatan antara rakyat dengan kerajaan
- Rakyat Malaysia harus berganding bahu membantu dan menyokong kerajaan mengekalkan keharmonian negara
- Segala perbezaan antara rakyat bukan penghalang untuk bekerjasama, bersedia berkorban dan berkongsi nikmat kemakmuran negara
- Malaysia mampu terus maju dan cemerlang bersama perpaduan kukuh yang sedia ada

Praktis Objektif

1	D	2	A	3	A	4	C	5	C
6	A	7	A	8	D	9	D	10	C
11	D	12	A	13	A	14	B	15	A
16	A	17	B	18	D	19	A	20	B
21	A	22	C	23	D	24	D	25	B
26	A	27	D	28	B				

Bab 8 ➔ Pembangunan dan Perpaduan untuk Kesejahteraan

8.1 Pembangunan Ekonomi

8.1.1 Rancangan Pembangunan Lima Tahun

1 Rancangan Pembangunan Lima Tahun

Tahap Pertama (1956–1970)

- Rancangan Malaya Pertama (1956–1960)
- Rancangan Malaya Kedua (1961–1965)
- Rancangan Malaya Ketiga (1966–1970)

Tahap Kedua (1971–1990)

- Rancangan Malaysia Kedua (1971–1975)
- Rancangan Malaysia Ketiga (1976–1980)
- Rancangan Malaysia Keempat (1981–1995)
- Rancangan Malaysia Kelima (1986–1990)

TAHAP PERTAMA

(A) Rancangan Malaya Pertama (1956–1960)

- 1 Matlamat utama Rancangan Malaya Pertama
 - (a) Untuk membangunkan kawasan luar bandar supaya jurang perbezaan pendapatan antara penduduk luar bandar dengan penduduk bandar dapat dirapatkan
 - (b) Mengurangkan kadar kemiskinan dalam kalangan penduduk luar bandar
 - (c) Mempelbagaikan aktiviti ekonomi dan sumber pendapatan negara
- 2 Usaha-usaha yang dilakukan dalam Rancangan Malaya Pertama
 - (a) Ekonomi
 - Pembukaan tanah baru untuk pertanian
 - Penanaman semula getah oleh pekebun kecil dan secara ladang
 - Mempelbagaikan hasil keluaran pertanian
 - Memperluaskan perusahaan melombong bijih timah
 - (b) Sosial – Memberi perhatian dalam perkhidmatan kesihatan, pendidikan dan perhubungan
 - (c) Awam – Tumpuan kepada infrastruktur seperti balai polis, kem tentera, pejabat pos, mahkamah dan rumah kakitangan kerajaan
- 3 Peranan agensi utama di bawah Rancangan Malaya Pertama

	Matlamat	Fungsi
(a)	(i) Membangunkan masyarakat kawasan luar bandar	(i) Menjalankan aktiviti pembangunan ekonomi, sosial dan infrastruktur (ii) Memberi pinjaman kepada pengusaha pertanian kecil (iii) Membantu pemasaran hasil keluaran pertanian (iv) Menggalakkan penyertaan orang-orang Melayu dalam sektor perniagaan
(b)	(i) Meningkatkan taraf hidup masyarakat luar bandar (ii) Meningkatkan hasil pertanian negara	(i) Membuka tanah-tanah baru secara besar-besaran untuk pertanian dan penempatan (ii) Menyediakan kemudahan asas seperti klinik, bekalan elektrik, bekalan air, sekolah dan jalan raya

- 4 Pencapaian Rancangan Malaya Pertama
 - Kurang memberansangkan kerana ancaman komunis semasa Zaman Darurat menyebabkan sejumlah besar belanja negara dialihkan kepada keselamatan negara
 - Juga disebabkan kejatuhan harga komoditi getah dan bijih timah di pasaran dunia

(B) Rancangan Malaya Kedua (1961–1965)

- 1 Matlamat Rancangan Malaya Kedua
 - (a) Memberi penekanan kepada pembangunan penduduk luar bandar

- (b) Merapatkan jurang perbezaan antara penduduk luar bandar dengan penduduk bandar
- (c) Mengurangkan kadar kemiskinan
- (d) Meningkatkan taraf hidup rakyat
- 2 Usaha-usaha yang dijalankan dalam Rancangan Malaya Kedua
 - (a) Program pembukaan tanah di bawah FELDA dipergiatkan
 - (b) Mempelbagaikan jenis tanaman bagi mengurangkan pergantungan negara terhadap getah dan bahan makanan import
 - (c) Meningkatkan pengeluaran hasil negara
 - (d) Menubuhkan FAMA bagi membantu pemasaran hasil pertanian bagi meningkatkan pendapatan petani
 - (e) Penyediaan kemudahan infrastruktur sosial seperti pelajaran, kesihatan dan perumahan
 - (f) Menyediakan peluang pekerjaan
 - (g) Mewujudkan Bilik Gerakan Negara bagi menyelaraskan kegiatan pembangunan pada peringkat negeri, daerah dan kampung
 - (h) Memperkenalkan Buku Merah yang mengandungi program, pelaksanaan dan kaedah mengesan tahap pencapaian

(C) Rancangan Malaysia Pertama (1966–1970)

- 1 Usaha-usaha yang telah dijalankan di bawah Rancangan Malaysia Pertama
 - (a) Pembukaan tanah oleh FELDA semakin pesat membawa kepada kemunculan projek Tiga Segi Jengka, Johor Tenggara dan Pahang Tenggara
 - (b) Penubuhan FELCRA bagi membantu FELDA menjalankan pembangunan ekonomi di kawasan luar bandar
 - (c) RIDA telah digantikan dengan Majlis Amanah Rakyat
 - (d) Bank Bumiputera telah ditubuhkan untuk menggalakkan penyertaan bumiputera dalam sektor perusahaan dan perdagangan
 - (e) Penubuhan Perbadanan Nasional Berhad (PERNAS) bertujuan menggiatkan lagi penyertaan bumiputera dalam sektor perusahaan dan perdagangan
 - (f) Penubuhan Institut Penyelidikan dan Kemajuan Pertanian (MARDI) yang bertanggungjawab menjalankan penyelidikan dan memperkenalkan teknologi bagi meningkatkan hasil keluaran pertanian
 - (g) Penubuhan Lembaga Kemajuan Perindustrian Malaysia (MIDA) untuk membangunkan sektor perindustrian
 - (h) Pengenal Akta Pelaburan yang berfungsi menggalakkan kemunculan industri baru

TAHAP KEDUA

(A) Rancangan Malaysia Kedua (1971–1975)

- 1 Matlamat DEB
 - (a) Menyelesaikan masalah ekonomi dan sosial antara kaum
 - (b) Membasmi kemiskinan tanpa mengira kaum
 - (c) Menyediakan peluang pekerjaan bagi merapatkan jurang ekonomi
 - (d) Menghapuskan identiti kaum mengikut fungsi ekonomi
- 2 Agensi kerajaan dan fungsinya
 - (a) Lembaga Beras dan Padi Negara (LPN) – Menstabilkan harga padi

- (b) Lembaga Kemajuan Ikan Malaysia (LKIM) – Membangunkan dan memodenkan industri perikanan serta meningkatkan taraf hidup nelayan
- (c) Perbadanan Pembangunan Bandar (UDA) – Membangunkan bandar
- (d) Pihak Berkuasa Kemajuan Pekebun Kecil Perusahaan Getah (RISDA) – Membantu pekebun kecil getah dari segi penyelidikan dan penanaman semula getah
- (e) Lembaga Pertubuhan Peladang (LPP) – Membantu golongan petani melibatkan diri dalam kegiatan koperasi
- (f) Petroleum Nasional Berhad (PETRONAS) – Memajukan sektor perindustrian dan perniagaan yang berkaitan dengan petroleum
- (g) Perbadanan Kemajuan Negeri (PKN) – Menggalakkan perindustrian dan perdagangan dengan menyediakan tapak perindustrian, perumahan, ruang pejabat dan kedai

(B) Rancangan Malaysia Ketiga (1976–1980)

- 1 Program pembangunan di bawah Rancangan Malaysia Ketiga
 - (a) Meneruskan program pembangunan pertanian dan perindustrian
 - (b) Membuka peluang pekerjaan
 - (c) Meningkatkan taraf hidup rakyat
 - (d) Pembukaan tanah secara besar-besaran di bawah program pembangunan wilayah oleh agensi-agensi kerajaan

(C) Rancangan Malaysia Keempat (1981–1985)

- 1 Program pembangunan Rancangan Malaysia Keempat
 - (a) Memberikan tumpuan kepada perkembangan perusahaan berat yang berasaskan pelaburan modal
 - (b) Memberikan tumpuan kepada perkembangan perusahaan berat yang berasaskan penggunaan teknologi tinggi
 - (c) Memberikan tumpuan kepada perkembangan perusahaan berat yang berasaskan keperluan tenaga mahir
 - (d) Menubuhkan Perbadanan Industri Berat Malaysia (HICOM)
 - (e) Penubuhan HICOM adalah untuk mengenal pasti, memulakan dan menguruskan projek industri berat dengan cekap
 - (f) Membuka perusahaan baru bagi menggiatkan dan menggalakkan pelaburan modal asing
 - (g) Memperkenalkan Zon Perdagangan Bebas di Bayan Lepas dan di Sungai Way
 - (h) Melancarkan program Kajian Dasar Perindustrian dan Pelan Induk Perindustrian untuk memajukan sektor perindustrian
 - (i) Menubuhkan Pemodal Nasional Berhad (PNB) dan Skim Amanah Saham Nasional (ASN)

(D) Rancangan Malaysia Kelima

- 1 Usaha-usaha Rancangan Malaysia Kelima
 - (a) Meningkatkan sektor perindustrian
 - (b) Meningkatkan pelaburan asing dalam sektor perindustrian berorientasikan eksport
 - (c) Meningkatkan kecekapan pengurusan agensi kerajaan

- (d) Bekerjasama dengan sektor swasta dengan lebih berkesan
 - (e) Membangunkan kawasan luar bandar dengan menggunakan tanah secara lebih cekap
 - (f) Menggalakkan industri desa yang berpotensi
 - (g) Kemudahan kredit dan insentif diperluas
 - (h) Mengutamakan sektor pelancongan – Tahun Melawat Malaysia
 - (i) Menekankan bidang penyelidikan dan pembangunan untuk produktiviti negara
- 2 Kejayaan Dasar Ekonomi Baru (DEB)
 - (a) DEB berjaya merapatkan jurang antara kaum serta wilayah
 - (b) Kadar kemiskinan menurun
 - (c) KDNK meningkat dari RM2154 pada tahun 1970 kepada RM59 155 pada tahun 1990
 - (d) Pendapatan per kapita meningkat dari RM1109 kepada RM6180 pada tahun 1990
 - (e) Hak milik modal saham kaum bumiputera meningkat sebanyak 20.3% sedangkan sasaran yang ditetapkan 30%
 - (f) Hak milik modal saham kaum bukan bumiputera lain meningkat kepada 46.2% melebihi sasaran 40% yang ditetapkan
 - (g) Peningkatan hak milik modal saham kedua-dua golongan ini sekurang-kurangnya berjaya mengurangkan hak milik saham orang asing kepada 33.5%

8.1.2 Dasar Pembangunan Ekonomi

(A) Dasar Pertanian Negara (DPN)

- 1 Matlamat Dasar Pertanian Negara
 - (a) Meningkatkan pendapatan sektor pertanian ke tahap maksimum menerusi pengurusan sumber ekonomi negara yang cekap dan berkesan
 - (b) Memaksimumkan pendapatan pekebun kecil
 - (c) Memajukan komoditi utama yang berpotensi untuk dieksport
- 2 Strategi Dasar Pertanian Negara
 - (a) Menggalakkan pembukaan tanah-tanah baru di bawah rancangan FELDA, agensi pembangunan wilayah dan kerajaan negeri
 - (b) Memperkenalkan program pembangunan in-situ untuk memulihkan kawasan yang berproduktiviti rendah
 - (c) Menyediakan perkhidmatan sokongan pertanian seperti pemasaran, kredit, subsidi dan penyelidikan
 - (d) Melibatkan sektor swasta dalam projek penswastaaan pertanian di bawah Kementerian Pertanian

(B) Dasar Pensyarikatan Malaysia

- 1 Merangsang penglibatan sektor swasta secara aktif dan berkesan dalam pembangunan negara
- 2 Pelaksanaan Dasar Pensyarikatan Malaysia
 - (a) Malaysia dianggap sebagai sebuah syarikat yang dimiliki secara bersama oleh kerajaan dan swasta
 - (b) Semua kakitangan kerajaan dan swasta merupakan pemilik saham dan pekerja yang dipertanggungjawabkan memajukan syarikat ini
 - (c) Sebuah panel perunding antara pihak kerajaan dan swasta ditubuhkan untuk melaksanakan dasar tersebut
 - (d) Pegawai kerajaan ditempatkan di syarikat swasta untuk menjalinkan hubungan dan berkongsi kepakaran

- (e) Sektor swasta perlu memahami dasar kerajaan yang mengutamakan kepentingan nasional dalam aktiviti ekonomi di samping mendapat keuntungan maksimum
- (f) Pihak kerajaan bertindak memberikan perkhidmatan sokongan bagi memudahkan operasi sektor swasta

(C) Dasar Penswastaan

- 1 Dato' Seri Dr Mahathir bin Mohammad
- 2 Matlamat Dasar Penswastaan
 - (a) Untuk mengurangkan beban kewangan kerajaan
 - (b) Meningkatkan produktiviti serta kualiti perkhidmatan atau barangan
 - (c) Mempercepatkan pembangunan ekonomi negara melalui pelaburan modal oleh sektor swasta
- 3 Cara Dasar Penswastaan dilakukan
 - (a) Kerajaan memindahkan perkhidmatan, pelaburan dan kuasa tertentu kepada sektor swasta
 - (b) Unit Perancangan Ekonomi (UPE) bertindak sebagai jawatankuasa penswastaan yang memberi garis panduan kepada sesebuah kementerian atau jabatan yang ingin menjalankan penswastaan
 - (c) Penswastaan dijalankan secara sepenuhnya ataupun secara sebahagian
- 4 Kelebihan Dasar Penswastaan
 - (a) Memindahkan perkhidmatan, perusahaan, kepentingan, pelaburan dan kuasa tertentu kepada sektor swasta
 - (b) Mengurangkan beban kewangan kerajaan
 - (c) Meningkatkan produktiviti serta kualiti perkhidmatan atau barangan
 - (d) Mempercepatkan pembangunan ekonomi negara melalui pelaburan modal oleh sektor swasta
 - (e) Mengalihkan tumpuan kerajaan terhadap pembangunan di sektor lain
- 5 Senarai nama-nama syarikat penswastaan
 - (a) Telekom Malaysia Berhad
 - (b) Syarikat Airod Sdn Bhd
 - (c) Tenaga Nasional Berhad (TNB)
 - (d) Pos Malaysia
 - (e) Keretapi Tanah Melayu Berhad (KTMB)

(D) Dasar Hala Tuju Cara Baharu

- 1 Dasar kerajaan untuk membangunkan kawasan luar bandar
- 2 Untuk meningkatkan pendapatan golongan petani dan pekerja desa melalui penglibatan mereka dalam sektor pelaburan
- 3 Strategi Dasar Hala Tuju cara baharu
 - (a) Mengelompokkan kampung-kampung menjadi petempatan yang lebih besar supaya segala kemudahan dapat disediakan dengan lebih ekonomik
 - (b) Meningkatkan pendapatan golongan petani dan pekerja desa melalui program usahawan desa yang terlibat dengan industri pembuatan barangan
 - (c) Pelaksanaan projek pembangunan oleh agensi kerajaan untuk meningkatkan pendapatan penduduk luar bandar

(E) Dasar Peningkatan Daya Pengeluaran Negara (DPDPN)

- 1 Matlamat Dasar Peningkatan Daya Pengeluaran Negara
 - (a) Untuk mencapai kadar pertumbuhan ekonomi yang berterusan walaupun negara menghadapi pelbagai cabaran

- (b) Meningkatkan hasil pendapatan negara
- (c) Memastikan penggunaan sumber negara pada tahap maksimum
- (d) Memastikan sektor perindustrian dapat bersaing di peringkat antarabangsa

2 Strategi DPDPN

- (a) Memastikan penggunaan sumber tenaga negara pada tahap maksimum untuk mengelak pembaziran
- (b) Memastikan sektor perindustrian dapat bersaing pada peringkat antarabangsa
- (c) Membaiki sistem pengurusan, operasi, penerapan nilai dan etika kerja yang murni
- (d) Menerapkan nilai dan etika kerja yang murni

(F) Dasar Kependudukan

1 Matlamat Dasar Kependudukan

- Untuk mencapai sasaran 70 juta penduduk menjelang tahun 2100
- Pertumbuhan penduduk akan dapat memenuhi bekalan tenaga kerja, peningkatan produktiviti dan perluasan pasaran
- Jumlah penduduk yang besar akan menyumbang kekuatan politik dan keselamatan negara

2 Rasional Dasar Kependudukan

- (a) Pertumbuhan penduduk dalam jangka masa panjang akan memberikan kesan positif terhadap bekalan tenaga kerja
- (b) Peningkatan produktiviti negara
- (c) Memperluaskan pasaran dalam negeri
- (d) Jumlah penduduk yang besar akan menyumbang kekuatan politik dan keselamatan negara

8.2 Pembangunan dan Perpaduan Bangsa

8.2.1 Rukun Negara

- 1 Ideologi negara Malaysia untuk mewujudkan perpaduan kaum
- 2 Peranan Majlis Gerakan Negara
 - (a) Mengembalikan keamanan
 - (b) Melicinkan pentadbiran
 - (c) Mengembalikan keharmonian kaum
- 3 Majlis Perundingan Negara (MPN)
- 4 Matlamat Rukun Negara
 - (a) Mengukuhkan perpaduan
 - (b) Memelihara corak hidup demokratik
 - (c) Mencipta sebuah masyarakat yang adil
 - (d) Menjamin sikap liberal terhadap tradisi budaya yang pelbagai
 - (e) Membina masyarakat yang progresif yang menggunakan sains dan teknologi
- 5 Prinsip-prinsip Rukun Negara
 - (a) Kepercayaan kepada Tuhan
 - (b) Kesetiaan kepada Raja dan Negara
 - (c) Keluhuran Perlembagaan
 - (d) Kedaulatan Undang-undang
 - (e) Kesopanan dan Kesusilaan
- 6 Huraian prinsip-prinsip Rukun Negara
 - (a) Kepercayaan kepada Tuhan
 - Agama mendorong kebaikan
 - Rakyat yang beragama mudah untuk menjadi warganegara yang baik

- (b) Kesetiaan kepada Raja dan Negara
 - Raja sebagai simbol penyatuan rakyat dan pelindung hak istimewa peribumi
 - Penderhakaan merupakan kesalahan besar terhadap Raja dan Negara
- (c) Keluhuran Perlembagaan
 - Meletakkan perlembagaan di tempat yang tinggi, agung dan suci
 - Rakyat perlu menerima dan mempertahankan perlembagaan
- (d) Kedaulatan Undang-undang
 - Rakyat perlu menghormati dan tidak melanggar undang-undang
 - Rakyat bertanggungjawab mendaulatkan undang-undang
- (e) Kesopanan dan Kesusilaan – Sopan santun dan tatasusila perlu dihayati dan diamalkan dalam kehidupan seharian

8.2.2 Dasar Pendidikan Kebangsaan dan Falsafah Pendidikan Kebangsaan

1 Langkah-langkah ke arah Sistem Pendidikan Kebangsaan



2 Cadangan Laporan Barnes

- (a) Semua sekolah vernakular Melayu Cina dan Tamil dibubarkan
- (b) Menubuhkan satu jenis persekolahan sahaja, iaitu sekolah kebangsaan
- (c) Sekolah kebangsaan menggunakan bahasa Melayu sebagai bahasa pengantar pada peringkat rendah, bahasa Inggeris pada peringkat menengah dan peringkat tinggi

3 Kerana menganggap bahasa ibunda mereka akan tergugat

4 Sekolah vernakular Cina terus kekal

5 Cadangan Ordinan Pelajaran 1952

- (a) Mecadangkan dua sistem persekolahan yang menggunakan dua bahasa pengantar, iaitu bahasa Inggeris dan bahasa Melayu
- (b) Pengajaran bahasa Cina dan Tamil akan disediakan jika ada permintaan daripada ibu bapa
- (c) Bahasa Melayu diwajibkan diajar di sekolah Inggeris
- (d) Bahasa Inggeris diwajibkan diajar di sekolah Melayu

6 Faktor Ordinan Pelajaran tidak dapat dijalankan

- (a) Tentangan masyarakat Cina
- (b) Kekurangan kewangan
- (c) Ancaman komunis

7 Syor-syor Penyata Razak 1956

- (a) Sistem persekolahan yang sama bagi semua penduduk

- (b) Penyeragaman kurikulum yang bercorak kebangsaan
- (c) Sekolah umum menggunakan bahasa Melayu sebagai bahasa pengantar
- (d) Sekolah jenis umum menggunakan bahasa Inggeris, Cina dan Tamil sebagai bahasa pengantar
- (e) Sekolah menengah Melayu menggunakan bahasa Melayu sebagai bahasa pengantar
- (f) Sekolah menengah Inggeris menggunakan bahasa Inggeris sebagai bahasa pengantar
- (g) Bahasa Melayu dan bahasa Inggeris diwajibkan diajar di semua sekolah

8 Syor-syor Laporan Rahman Talib

- (a) Sekolah umum dijadikan sekolah kebangsaan
- (b) Sekolah jenis umum dijadikan sekolah jenis kebangsaan
- (c) Pelajaran diberikan secara percuma kepada semua pelajar sekolah rendah kerajaan tanpa mengira keturunan dan agama
- (d) Bahasa Melayu dijadikan bahasa pengantar di sekolah yang menggunakan bahasa Inggeris
- (e) Bahasa Melayu dijadikan bahasa pengantar di semua sekolah menengah
- (f) Pelajaran agama Islam diajarkan di semua sekolah bantuan penuh kerajaan yang mempunyai tidak kurang 15 orang pelajar Islam
- (g) Bahasa Cina dan bahasa Tamil akan diajar di sekolah kebangsaan sekiranya terdapat sekurang-kurangnya 15 orang pelajar
- (h) Semua peperiksaan awam akan diadakan dalam bahasa kebangsaan

9 Matlamat utama sistem persekolahan

- (a) Menampung pelajar-pelajar yang gagal memasuki sekolah menengah akademik
- (b) Menyediakan pelajaran pada peringkat menengah rendah sehingga umur 15 tahun
- (c) Untuk melahirkan tenaga kerja mahir
- (d) Sebagai persediaan untuk pasaran kerja

10 Tujuan pembentukan Jawatankuasa Kabinet 1974

- (a) Untuk menilai sejauh mana pelaksanaan dasar pelajaran kebangsaan yang sedia ada dapat melahirkan sumber tenaga manusia
- (b) Mengenal pasti sejauh mana dasar pelajaran kebangsaan dapat melahirkan masyarakat yang bersatu padu, berdisiplin dan terlatih

11 Isi kandungan Laporan Kabinet 1974

- (a) Penekanan terhadap penguasaan dalam kemahiran membaca, menulis dan mengira (3M)
- (b) Kenaikan darjah secara automatik
- (c) Penekanan terhadap sekolah vokasional
- (d) Sukatan pelajaran sekolah swasta
- (e) Bahasa Melayu sebagai mata pelajaran wajib dalam peperiksaan
- (f) Penekanan terhadap kokurikulum dan disiplin sebagai asas perpaduan

12 Hasil daripada laporan Jawatankuasa Kabinet

- (a) Pelaksanaan Kurikulum Baru Sekolah Menengah (KBSR) pada tahun 1982
- (b) Pelaksanaan Kurikulum Baru Sekolah Menengah (KBSM) pada tahun 1988

13 Unsur-unsur yang ditekankan dalam FPN

- (a) Pendidikan di Malaysia sebagai usaha yang berterusan
- (b) Pendidikan memperkembangkan potensi individu

- (c) Pendidikan yang menyeluruh dan bersepadu
- (d) Kepatuhan kepada Tuhan sebagai unsur utama
- (e) Pendidikan untuk membentuk warganegara yang berupaya memberi sumbangan kepada masyarakat dan negara

8.2.3 Akta Bahasa Kebangsaan

- 1 Langkah-langkah memartabatkan bahasa Melayu sebagai bahasa kebangsaan
 - (a) Tahun 1956 – penubuhan Dewan Bahasa dan Pustaka (DBP)
 - (b) Tahun 1957 – termaktub dalam Perlembagaan sebagai bahasa kebangsaan
 - (c) Tahun 1960 – pelancaran “Minggu Bahasa”, “Bulan Bahasa” dan slogan “Bahasa Jiwa Bangsa”
 - (d) Penubuhan sekolah menengah dengan bahasa pengantarnya bahasa Melayu seperti Sekolah Alam Shah
 - (e) Tahun 1967 – Akta Bahasa Kebangsaan diluluskan
 - (f) Tahun 1970 – semua sekolah rendah Inggeris menggunakan bahasa Melayu sebagai bahasa pengantar
 - (g) Tahun 1977 – Universiti Kebangsaan Malaysia telah ditubuhkan
 - (h) Tahun 1982 – bahasa Melayu menjadi bahasa pengantar di semua sekolah
 - (i) Tahun 1990 – bahasa Melayu mula digunakan di mahkamah

8.2.4 Dasar Kebudayaan Kebangsaan

- 1 Prinsip Dasar Kebudayaan Kebangsaan
 - (a) Kebudayaan rakyat asal rantau Melayu sebagai tunjang
 - (b) Unsur-unsur kebudayaan lain yang wajar dan sesuai boleh diterima
 - (c) Islam sebagai unsur yang terpenting
- 2 Matlamat Dasar Kebudayaan Kebangsaan
 - (a) Sebagai panduan dalam membentuk dan mengekalkan identiti negara
 - (b) Memupuk dan memelihara keperibadian kebangsaan
 - (c) Memperkukuh perpaduan kaum
 - (d) Mempertingkatkan kualiti kehidupan kemanusiaan
 - (e) Mempertingkatkan kerohanian yang seimbang
[mana-mana empat]

8.2.5 Sukan untuk Perpaduan

- 1 Sukan sebagai alat perpaduan
 - (a) Penyertaan dalam bidang sukan tanpa mengira ideologi
 - (b) Aktiviti sukan membuka luas peluang kepada mereka yang berminat tanpa mengira kaum
 - (c) Pada peringkat sekolah, sukan merupakan aktiviti kokurikulum yang sangat digalakkan
 - (d) Majlis Sukan Sekolah ditubuhkan di peringkat daerah, negeri dan kebangsaan untuk menggalakkan aktiviti sukan
 - (e) Temasya Sukan Malaysia (SUKMA) diadakan dua tahun sekali

8.3 Malaysia ke Arah Negara Maju

8.3.1 Wawasan 2020

- 1 Wawasan 2020 merupakan gagasan negara untuk menjadi negara maju secara bersepadu mengikut acuan sendiri dalam semua bidang

2 Matlamat Wawasan 2020

- Menjadikan Malaysia sebagai sebuah negara industri yang maju dengan menggunakan acuan sendiri setanding dengan negara maju
- Mencapai kemajuan yang bersepadu dengan menitikberatkan kemajuan fizikal dan spiritual

3 Sembilan cabaran Wawasan 2020

- (a) Membina bangsa Malaysia yang bersatu padu
- (b) Membina masyarakat yang berjiwa bebas, tenteram dan berkeyakinan
- (c) Memupuk dan membina masyarakat demokratik yang matang
- (d) Mewujudkan masyarakat yang bermoral dan beretika
- (e) Mewujudkan masyarakat yang matang, liberal dan bertoleransi
- (f) Membina masyarakat yang maju dan saintifik
- (g) Mewujudkan masyarakat berbudaya penyayang
- (h) Menjamin sebuah masyarakat yang adil dan saksama ekonominya
- (i) Memupuk dan membina masyarakat makmur

4 Cabaran-cabaran yang perlu ditangani untuk mencapai Wawasan 2020

- Cabaran Pertama** – membina bangsa Malaysia yang bersatu padu
- Perpaduan merupakan asas kekuatan negara
 - Perpaduan boleh dicapai melalui dasar kerajaan seperti Dasar Pembangunan Nasional, Dasar Bahasa Kebangsaan, Dasar Kebudayaan Kebangsaan dan Dasar Pendidikan Kebangsaan

- Cabaran Kedua** – Membina masyarakat berjiwa bebas, tenteram dan berkeyakinan
- Masyarakat Malaysia perlu berjiwa bebas, berperasaan tenteram, bersikap terbuka, berkeyakinan diri, bangga dengan apa yang dicapai dan gagah menghadapi pelbagai masalah
 - Bangsa yang gagah akan memajukan negara dan mengangkat martabat bangsa dan negara

- Cabaran Ketiga** – memupuk dan membina masyarakat demokratik yang matang
- Perlu memupuk dan membina masyarakat yang demokratik
 - Kebebasan memilih kerajaan
 - Rakyat berfikiran matang akan menggunakan hak-hak demokrasi dengan sewajarnya
 - Segala perasaan tidak puas hati dan teguran kepada kerajaan dan pemimpin kerajaan perlu disalurkan melalui saluran-saluran tertentu dalam suasana mesra dan bersifat membina

- Cabaran Keempat** – mewujudkan masyarakat yang bermoral dan beretika
- Perlu seimbang dengan kemajuan fizikal
 - Kepatuhan kepada agama
 - Keberkesanan sistem pendidikan
 - Keunggulan institusi keluarga
 - Falsafah Pendidikan Kebangsaan

- Cabaran Kelima** – mewujudkan masyarakat yang liberal, matang dan bertoleransi

- Dapat bertindak dengan rasional
- Membebaskan diri daripada fahaman sempit dan berfikiran terbuka



- Dapat dilihat melalui Perlembagaan Negara
- Pengamalan sistem demokrasi
- Dasar Pendidikan Kebangsaan
- Dasar Kebudayaan Kebangsaan
- Akta Bahasa Kebangsaan

Cabaran Keenam – membina masyarakat yang maju dan saintifik

- Masyarakat maju adalah masyarakat progresif yang dapat menyerap segala perubahan persekitaran
- Penguasaan ilmu pengetahuan sains dan teknologi
- Mempunyai budaya ilmu yang menjana produktiviti dan amalan kreatif dan inovatif

Cabaran Ketujuh – mewujudkan masyarakat penyayang

- Muafakat, saling memahami dan saling menghormati, bekerjasama dan saling membantu
- Tidak individualistik, meletakkan kepentingan masyarakat lebih daripada kepentingan sendiri
- Budaya penyayang sebagai asas yang kukuh seperti patuh kepada agama, nilai-nilai murni amalan tradisi dan institusi keluarga
- Kasih sayang dalam kekeluargaan
- Menekankan hubungan sesama manusia dalam agama
- Budaya tradisi yang penuh dengan nilai-nilai murni

Cabaran Kelapan – menjamin masyarakat yang adil dan saksama ekonominya

- Kemajuan ekonomi oleh kelompok tertentu akan membawa rasa tidak puas hati
- Rancangan Pembangunan Lima Tahun, Rancangan Pembangunan Nasional, Dasar Ekonomi Baru, dijalankan bagi menjamin keadilan ekonomi

Cabaran Kesembilan – memupuk dan membina masyarakat makmur

- Masyarakat yang hidup dalam kemewahan dan mencapai taraf hidup yang tinggi
- Tiada ahli masyarakat yang hidup melarat dalam kemiskinan
- Pendapatan isi rumah berada pada tahap yang tinggi
- Pendapatan negara juga berada pada tahap yang tinggi

- 5 Tanggungjawab pelajar dalam merealisasikan Wawasan 2020
- Menuntut ilmu sebanyak yang mungkin
 - Menjauhi segala gejala yang tidak mendatangkan faedah atau merugikan
 - Menghayati hasrat pemimpin-pemimpin negara
 - Menyiapkan diri dari segi mental dan fizikal ke arah Wawasan 2020

8.4 Rumusan Bab

- Dasar pembangunan ekonomi dan sosial telah digunakan dalam membina negara Malaysia yang bersatu padu, aman dan sejahtera
- Kesejahteraan rakyat dapat dicapai melalui keadilan ekonomi dan perpaduan negara
- Kerjasama dan tolak ansur menyediakan asas kepada negara untuk lebih maju pada masa hadapan
- Malaysia mampu menjadi negara maju mengikut acuan sendiri setanding negara maju di dunia
- Malaysia mempunyai kelebihan kerana menitikberatkan keseimbangan kemajuan fizikal dengan kemajuan rohaniah

Praktis Objektif

1	D	2	A	3	D	4	A	5	A
6	B	7	D	8	D	9	C	10	D
11	C	12	C	13	A	14	A	15	B
16	D	17	D	18	B	19	D	20	B
21	A	22	D	23	A	24	D	25	B
26	B	27	A						

Bab 9 ➔ Malaysia dalam Kerjasama Antarabangsa

9.1 Konflik Antarabangsa

9.1.1 Perang Dunia Pertama dan Perang Dunia Kedua

- Faktor-faktor teretusnya Perang Dunia Pertama
 - Kemunculan semangat nasionalisme dalam kalangan negara-negara kecil di Eropah
 - Negara-negara kecil Eropah telah bersatu dan membentuk negara yang lebih besar
 - Jerman dan Itali menyertai kuasa besar Eropah lain seperti Britain, Perancis, Austria-Hungary dan Rusia untuk mendapatkan tanah jajahan
 - Persaingan imperialis untuk memperluas pengaruh masing-masing
 - Kemunculan Sistem Pakatan negara-negara Eropah, iaitu Perikatan Kuasa Tengah dan Pakatan Bertiga
 - Persaingan kuasa-kuasa besar untuk menguasai dan merebut peluang ekonomi
 - Pembunuhan Archduke Franz Ferdinand, iaitu pewaris takhta Austria-Hungary dan isterinya oleh seorang penganas Serbia pada 28 Jun 1914
- Melabel peta rujuk peta buku teks muka surat 229
- Sistem Pakatan negara-negara Eropah

Perikatan Kuasa Tengah

- Jerman
- Austria-Hungary
- Turki
- Bulgaria
- Itali

Pakatan Bertiga

- Britain
- Perancis
- Rusia
- Itali
- Jepun

- Peristiwa teretusnya Perang Dunia Pertama
 - Pembunuhan Archduke Franz Ferdinand, pewaris takhta Austria-Hungary dan isterinya oleh seorang penganas Serbia pada 28 Jun 1914
 - Austria disokong oleh Jerman bersepakat mengisytiharkan perang terhadap Serbia pada 29 Julai 1914
 - Serbia disokong oleh Rusia dan Perancis
 - Jerman menyerang Perancis melalui negara berkecuali Belgium
 - Kesannya Britain yang bermusuhan dengan Jerman turut terlibat dalam peperangan
 - Britain meminta bantuan Amerika Syarikat
 - Penglibatan Amerika Syarikat berikutan Jerman menyerang kapal dagang Amerika
- Peristiwa yang membawa kepada teretusnya Perang Dunia Pertama
 - Pembunuhan Archduke Franz Ferdinand, pewaris takhta Austria-Hungary – Serbia dan isterinya dibunuh oleh penganas Serbia pada 28 Jun 1914

- Austria dengan sokongan Jerman telah mengisytiharkan perang terhadap Serbia pada 28 Julai 1914, manakala Serbia disokong oleh sekutunya Rusia dan Perancis
 - Jerman bertindak menyerang Perancis melalui negara Jerman, iaitu Belgium telah menimbulkan kemarahan British
 - Britain yang bermusuhan dengan Jerman campur tangan dalam perang ini dengan meminta bantuan Amerika Syarikat
 - Jerman menyerang kapal dagang Amerika Syarikat menyebabkan negara itu terlibat dalam peperangan ini
 - Itali yang berkecuali menyokong Britain, Perancis dan Rusia
- 6 Kesan Perang Dunia Pertama**
- (a) Menamatkan sistem pemerintahan beraja di Eropah
 - (b) Persidangan Damai diadakan dengan temeterainya Perjanjian Versailles 1919
 - (c) Pembentukan negara baru seperti Czechoslovakia, Estonia, Finland, Latvia, Lithuania, Poland dan Yugoslavia
 - (d) Pembentukan Liga Bangsa untuk menggalakkan keamanan dan kerjasama antarabangsa
 - (e) Negara-negara yang terlibat dalam perang mengalami inflasi dan hutang peperangan yang tinggi
 - (f) Pakatan Bertiga telah membelanjakan USD125 bilion, manakala Perikatan Kuasa Tengah membelanjakan USD60 bilion
 - (g) Masalah pengangguran dalam kalangan negara-negara yang berperang
 - (h) Amerika Syarikat dan Jepun mengambil alih pasaran dunia
 - (i) Britain kehilangan satu pertiga daripada perdagangan luarnya
 - (j) Kehilangan nyawa yang begitu ramai
 - (k) Kemusnahan harta benda
- 7 Negara-negara yang terlibat dalam Sistem Pakatan Perang Dunia Kedua**
- | Sistem Pakatan | Negara yang Terlibat |
|-----------------------|-----------------------------|
| (a) Amerika Syarikat | Jerman |
| (b) Britain | Jepun |
| (c) Soviet Union | Itali |
- 8 Matlamat penubuhan Liga Bangsa**
- Untuk menggalakkan keamanan
 - Kerjasama antarabangsa
 - Menjamin keselamatan bersama
- 9 Sebab Liga Bangsa gagal mencapai matlamat**
- Matlamatnya menggalakkan keamanan dan kerjasama serta keselamatan antarabangsa
 - Dianggotai Negara-Negara Bersekutu (kecuali Amerika Syarikat) dan Negara-Negara Berkecuali
 - Liga bangsa gagal menjamin kesejahteraan dunia
 - Berlaku pencerobohan Perancis di Rubr, Jerman (1923)
 - Juga pencerobohan Jepun di Manchuria (1951)
 - Liga Bangsa akhirnya dibubarkan pada April 1945 kerana gagal menghalang kuasa besar daripada melakukan pencerobohan
- 10 Perang Dunia Pertama membawa kepada Perang Dunia Kedua**
- (a) Melibatkan Pihak Bersekutu, iaitu negara Amerika Syarikat, Britain, Perancis dan Soviet Union dengan Pihak Kuasa Paksi, iaitu Jerman, Jepun dan Itali
 - (b) Perjanjian Versailles gagal menyelesaikan masalah Perang Dunia Pertama
 - (c) Pemimpin dan rakyat Jerman tidak puas hati dan melanggar Perjanjian Versailles
 - (d) Jerman kehilangan tanah jajahannya
 - (e) Jerman terpaksa membayar pampasan perang yang tinggi
 - (f) Jerman diarahkan mengurangkan saiz tenteranya
 - (g) Hitler telah mengingkari Perjanjian Versailles
 - (h) Liga Bangsa gagal memainkan peranannya
 - (i) Kemelesetan ekonomi 1929 akibat perbelanjaan besar dalam Perang Dunia Pertama
- 11 Faktor-faktor yang membawa teretusnya Perang Dunia Kedua**
- (a) Jerman rasa tidak puas hati terhadap Perjanjian Versailles
 - (b) Jerman diarahkan mengurangkan saiz tenteranya
 - (c) Hitler melanggar Perjanjian Versailles dengan memperbesarkan angkatan tenteranya
 - (d) Pihak komunis berjaya menguasai pemerintahan Rusia di bawah Vladimir Lenin yang menubuhkan USSR
 - (e) Benito Mussolini telah menjajah Habsyah
 - (f) Itali telah menceroboh Perancis
 - (g) Jepun muncul sebagai kuasa negara-negara Timur dan ingin membebaskan negara-negara tersebut dari kuasa Barat
 - (h) Kemelesetan ekonomi melanda Amerika Syarikat dan merebak ke negara lain
 - (i) Amerika Syarikat tidak mampu memberikan pinjaman kepada Jerman menyebabkan Jerman tidak mampu membayar hutang perang
 - (j) Masalah ekonomi menyebabkan Britain, Perancis dan Itali mengurangkan peruntukan ketenteraan
 - (k) Jerman bertindak mengukuhkan ketenteraannya dan menjalankan dasar perluasan kuasa
- 12 Peristiwa yang membawa teretusnya Perang Dunia Kedua**
- (a) Perang Dunia meletus apabila Jerman menyerang Poland dari Barat, manakala USSR menyerang Poland dari Timur
 - (b) Serangan ini menyebabkan Britain dan Perancis mengisytiharkan perang terhadap Jerman
 - (c) Jepun melancarkan serangan mengejut terhadap Peral Harbour di Hawaii pada 7 Disember 1941 dan berjaya memusnahkan angkatan perang Amerika Syarikat di Lautan Pasifik
 - (d) Jepun menduduki Tanah Melayu dan Singapura setelah mengalahkan Britain pada bulan September 1942
 - (e) Kemunculan Sistem Pakatan, iaitu Kuasa Bersekutu yang dianggotai Amerika Syarikat, Britain, Perancis dan Soviet Union, manakala Kuasa Paksi terdiri daripada Jerman, Itali dan Jepun
 - (f) Kuasa Bersekutu berjaya mengalahkan Jerman dan berjaya menyelesaikan masalah di Eropah
 - (g) Jepun masih lagi bersemangat untuk meneruskan perjuangan mereka
 - (h) Amerika Syarikat menggugurkan bom atom di Hiroshima dan Nagasaki dan Jepun mengaku kalah
- 13 Kesan Perang Dunia Kedua**
- (a) Negara Jerman terbahagi kepada dua, iaitu Jerman Barat dan Jerman Timur
 - (b) Keruntuhan sistem imperialisme Barat
 - (c) Kemerdekaan tanah jajahan daripada kuasa besar Eropah

- (d) Memecahbelahkan negara-negara Eropah
- (e) Membentuk Pertubuhan Bangsa-Bangsa Bersatu (PBB)
- (f) Penubuhan negara-negara baru yang merdeka
- (g) Tercetusnya Perang Dingin

14 Perbezaan antara Perang Dunia Pertama dan Perang Dunia Kedua

Perang Dunia Pertama	Aspek Perbezaan	Perang Dunia Kedua
1914–1918 (4 tahun)	Tempoh peperangan	1939–1945 (7 tahun) 1942–1945 (Perang Pasifik)
– Perikatan Kuasa Tengah – Pakatan Bertiga	Sistem Pakatan	– Kuasa Bersekutu – Kuasa Paksi
Negara Eropah sahaja termasuk Amerika Syarikat	Negara yang terlibat	Negara Eropah, Amerika Syarikat dan Jepun
– Kemunculan nasionalisme – Persaingan imperialisme dan ekonomi – Sistem Pakatan negara Eropah – Archduke Franz Ferdinand dan isterinya	Faktor perang	– Kegagalan Perjanjian Versailles – Peubahan politik di Rusia – Perubahan politik di Itali – Kemelesetan ekonomi – Kemunculan kuasa Jepun

9.1.2 Kemunculan Blok Dunia dan Perang Dingin

- 1** Maksud blok dunia
 - Pembahagian dunia kepada dua buah blok yang berasaskan pegangan dan fahaman politik serta amalan sistem ekonomi negara-negara berkenaan
 - Dunia terbahagi kepada Blok Komunis yang diterajui Soviet Union dan Blok Kapitalis yang diterajui Amerika Syarikat
- 2** Terbentuk kerana wujudnya prasangka antara satu sama lain dan masing-masing menganggap pegangan dana amalan mereka adalah yang terbaik
- 3** Perang Dingin
 - Peperangan yang tidak melibatkan penggunaan senjata secara langsung antara Blok Komunis dan Blok Kapitalis
 - Kedua-dua blok ini ingin membuktikan kekuatan masing-masing dengan menyebarkan pengaruh dan memajukan kepentingan masing-masing di Eropah dan Asia melalui propaganda serta bantuan ekonomi dan ketenteraan
- 4** Faktor tercetusnya Perang Dingin
 - (a) Perbezaan ideologi dan fahaman politik
 - (b) Persaingan kuasa di antara Blok Kapitalis dengan Blok Komunis
 - (c) Kedua-dua blok ingin membuktikan kekuatan masing-masing
 - (d) Kedua-dua blok berusaha menyebarkan pengaruh dan memajukan kepentingan masing-masing di Eropah dan di Asia melalui propaganda dan bantuan ekonomi dan ketenteraan

- (e) Blok Komunis dan Blok Kapitalis berusaha mempengaruhi pegangan negara-negara Dunia Ketiga dengan menawarkan bantuan pertahanan dan ekonomi

5 Kesan Perang Dingin

- (a) Pembentukan blok dunia kepada Blok Kapitalis, Blok Komunis dan Blok Dunia Ketiga
- (b) Penubuhan NATO bertujuan menyekat pengaruh komunis
- (c) Soviet Union dan negara-negara komunis menubuhkan Pakatan Warsaw
- (d) Amerika Syarikat menubuhkan Pertubuhan Perjanjian Asia Tenggara (SEATO) bagi mengawal pengaruh komunis di Asia Selatan
- (e) Perlumbaan senjata di antara Blok Kapitalis dan Blok Komunis

6 Perbandingan ideologi Blok Kapitalis dan Blok Komunis

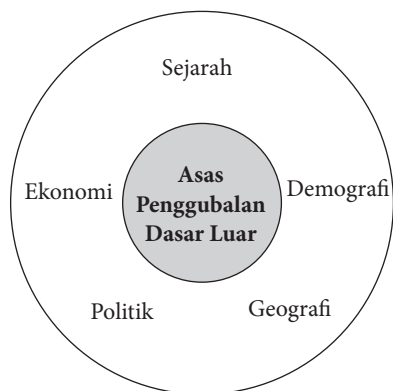
Blok Kapitalis	Aspek	Blok Komunis
– Negara demokratik – Pemilihan kerajaan melalui pilihan raya	Politik	– Pemerintahan oleh diktator – Parti Komunis sahaja diiktiraf
– Peluang perniagaan dan pemilikan persendirian	Ekonomi	– Perniagaan dimiliki dan diuruskan oleh kerajaan sahaja
– Kebebasan individu sepenuhnya	Sosial	– Kebebasan individu dilindungi dan dikawal

9.2 Peranan dan Sumbangan Malaysia dalam Pertubuhan Antarabangsa

- 1** Kepentingan dasar luar Malaysia
 - (a) Menjamin keselamatan rakyat dan negara
 - (b) Memelihara kepentingan nasional
 - (c) Menggalakkan kemajuan ekonomi
 - (d) Mengekalkan keamanan sejagat
 - (e) Menjadi warga global yang bertanggungjawab
 - (f) Peka terhadap usaha memupuk kesejahteraan dunia
 - (g) Menggalakkan pelaburan asing
 - Menghapuskan ancaman komunis
 - Meluaskan pasaran
 - Mengharapkan modal luar
 - Mengamalkan pasaran bebas
- 2** Bentuk hubungan luar Malaysia dengan negara-negara luar
 - (a) Bilateral
 - Hubungan secara terus dengan negara-negara tertentu
 - Misalnya, hubungan Malaysia dengan negara jiran seperti Singapura, Indonesia, Thailand dan Vietnam
 - Hubungan dengan negara Asia lain seperti Afrika, Asia Barat Britain dan Amerika Syarikat
 - (b) Multilateral – Hubungan dalam bentuk kumpulan dan pertubuhan seperti Persatuan Negara-Negara Asia Tenggara (ASEAN), Komanwel, OIC, NAM dan sebagainya

9.2.1 Dasar-dasar Luar Malaysia

- 1** Peta pemikiran asas pengubalan dasar luar Malaysia



2 Faktor yang mempengaruhi dasar luar Malaysia

- (a) Sejarah
 - Semasa zaman Kesultanan Melayu Melaka telah wujud hubungan perdagangan dan diplomatik
 - Hubungan serantau di Kepulauan Melayu telah berdirikan kebudayaan
 - Zaman kemerdekaan hubungan dengan negara Komanwel dan lebih bercirikan politik dari segi ekonomi
 - Zaman selepas kemerdekaan, hubungan serantau dan antarabangsa lebih bercirikan kepentingan bersama
- (b) Ekonomi
 - Ekonomi penjajah, sumber utama bijih timah dan getah
 - Selepas kemerdekaan, menggalakkan pelaburan asing dari Barat
 - Dasar Pandang ke Timur
 - Malaysia menjadi negara pelabur di negara-negara sedang membangun
- (c) Politik
 - Mengamalkan demokrasi berparlimen, menentukan hala tuju dasar luar tersendiri
 - Berpegang pada kepentingan memelihara kedaulatan negara
 - Mendukung prinsip dan piagam PBB
- (d) Geografi
 - Kedudukan Malaysia yang strategik di Asia Tenggara
 - Bersempadan dengan hampir kebanyakan negara di rantau ini
 - Perairannya menjadi laluan kapal-kapal perdagangan di dunia
 - Keselamatan negara serantau akan mempengaruhi dan meninggalkan kesan terhadap keselamatan Malaysia
- (e) Demografi
 - Membina identiti negara yang tersendiri selepas merdeka
 - DEB (1969–1980) bertujuan membasmi kemiskinan dan peruntukan ekonomi yang seimbang antara kaum
 - Mewujudkan bangsa Malaysia yang bersatu padu
 - Menentang dasar diskriminasi, misalnya dasar apartheid dan masalah penduduk Palestin

3 Tahap-tahap perkembangan dasar luar

	Tahap	Perdana Menteri	Tarikh
(a)	Pertama	Tunku Abdul Rahman	1957–1970
(b)	Kedua	Tun Abdul Razak	1972–1976
(c)	Ketiga	Dato' Seri Dr Mahathir Mohammad	1981–2003

4 Dasar luar pro-Barat semasa Tunku Abdul Rahman

- (a) Ancaman komunis di negara-negara Asia Tenggara dan dalam negara melalui Parti Komunis Malaya
- (b) Memerlukan bantuan pertahanan daripada negara-negara Komanwel, iaitu Britain, Australia dan New Zealand
- (c) Menandatangani Perjanjian Pertahanan Inggeris-Tanah Melayu
- (d) British berjanji akan memberi bantuan kepada Malaysia sekiranya diserang oleh mana-mana negara
- (e) Pergantungan Malaysia kepada Britain dalam menjaga kepentingan ekonomi
- (f) Malaysia merupakan anggota blok sterling yang menjalankan urusan perdagangan dalam nilai mata wang paun sterling
- (g) Malaysia mengharapkan permintaan sepenuhnya daripada Barat terhadap hasil utamanya, iaitu getah dan bijih timah
- (h) Pelabur Britain masih menguasai peratus yang besar dalam ekonomi Malaysia dalam bidang perladangan dan perindustrian

5 Perkembangan dasar luar Malaysia Tahap Kedua

- (a) Kurangnya peranan yang dimainkan oleh AMDA dan kurangnya pengaruh Britain di Timur
- (b) Pergolakan yang berlaku di Vietnam yang melibatkan dua kuasa besar, iaitu Amerika Syarikat dan China
- (c) Ingin mewujudkan Kawasan Aman, Bebas dan Berkecuali (ZOPFAN) di rantau Asia Tenggara
- (d) Ingin menjalin hubungan diplomatik dengan negara berfahaman komunis, seperti China, Jerman Timur, Korea Utara, Vietnam Utara dan Mongolia
- (e) Ingin berbaik-baik dengan negara jiran, misalnya hubungan Malaysia dengan Vietnam pada tahun 1976
- (f) Masalah pelarian Vietnam di Malaysia dapat diatasi dengan kerjasama negara-negara jiran
- (g) Menjelang 1970-an dasar luar Malaysia berubah kepada dasar berkecuali dan berbaik-baik dengan semua negara

6 Langkah-langkah yang diambil oleh Dato' Seri Dr Mahathir Mohammad

- (a) Mengekalkan dasar tahap pertama tetapi memberikan penekanan kepada kepentingan ekonomi
- (b) Mengadakan hubungan erat dengan negara-negara ASEAN seperti menyelesaikan krisis Vietnam dan Kampuchea
- (c) Memperkenalkan Dasar Pandang ke Timur pada tahun 1982
- (d) Menggalakkan rakyat Malaysia mengambil dan menerima pakai nilai-nilai yang baik
- (e) Mempertingkatkan hubungan dua hala dengan negara-negara lain menerusi lawatan-lawatan
- (f) Dalam setiap siri lawatan, misi perdagangan akan turut serta dan menandatangani perjanjian perdagangan dua hala

- (g) Menjalin hubungan politik dan perdagangan dengan negara Dunia Ketiga dan Negara Maju

9.2.2 Malaysia dalam Pertubuhan Antarabangsa

1 Pertubuhan antarabangsa

- (a) Komanwel
- (b) Pertubuhan Bangsa-Bangsa Bersatu (PBB)
- (c) Pengerakan Negara-Negara Berkecuali (NAM)
- (d) Kumpulan Selatan-Selatan
- (e) Pertubuhan Persidangan Islam (OIC)

Komanwel

1 Ciri-ciri pertubuhan Komanwel

- (a) Anggotanya terdiri daripada bekas tanah jajahan Britain yang telah merdeka
- (b) Keanggotaannya terdiri daripada 54 buah negara maju dan juga negara sedang membangun
- (c) Sekretariat Komanwel telah ditubuhkan pada tahun 1965 dan beribu pejabat di London
- (d) Mesyuarat Ketua-ketua Kerajaan (CHOGM) diadakan setiap dua tahun sekali
- (e) Penggunaan bahasa Inggeris dalam kalangan negara-negara anggota
- (f) Sistem kerajaan dan pentadbiran mengikut sistem British
- (g) Semua ahli Komanwel dianggap setaraf
- (h) Raja Britain sebagai Ketua Komanwel
- (i) Sistem Perundangan dan Kehakiman berasaskan sistem British

2 Matlamat Komanwel

- (a) Untuk membina semangat setia kawan dalam kalangan negara anggota
- (b) Mewujudkan kerjasama dalam segala bidang dalam kalangan negara anggota

3 Kepentingan pertubuhan Komanwel kepada Malaysia

- (a) Negara-negara Komanwel membantu Malaysia memelihara keamanan dan kedaulatan negara dengan menyekat perjuangan Parti Komunis Malaya
- (b) Perjanjian Pertahanan yang ditandatangani antara Malaysia dengan Britain, Australia dan New Zealand menjamin keselamatan negara dari ancaman luar
- (c) Kerjasama pertahanan dengan membantu Malaysia semasa berkonfrontasi dengan Indonesia
- (d) Menjadi tuan rumah mesyuarat CHOGM pada tahun 1989
- (e) Mengisytiharkan Deklarasi Langkawi
- (f) Eksport Malaysia ke negara-negara Komanwel terutamanya Britain dikenakan cukai yang rendah
- (g) Bersuara menentang Dasar Apartheid di Afrika Selatan yang menyalahgunakan hak asasi manusia
- (h) Rancangan Colombo menyediakan bantuan teknikal dan biasiswa dalam bidang pendidikan
- (i) Dalam bidang sukan, Malaysia menjadi penganjur Sukan Komanwel pada tahun 1998

Pertubuhan Bangsa-Bangsa Bersatu (PBB)

1 Sejarah ringkas penubuhan PBB

- Ditubuhkan pada tahun 1945 selepas Perang Dunia Kedua setelah Liga Bangsa dibubarkan
- Ibu pejabat asalnya di San Francisco

- Pada tahun 1946, ibu pejabatnya dipindahkan ke New York
- Peringkat awal penubuhan, PBB dianggotai oleh 51 buah negara
- Sehingga tahun 2002, keahliannya meningkat kepada 189 buah negara
- Malaysia menjadi ahli PBB pada tahun 1957, iaitu setelah mencapai kemerdekaan

2 Matlamat Piagam PBB

- (a) Menjamin keamanan dan keselamatan dunia
- (b) Menggalakkan hubungan terbaik-baik antara negara anggota
- (c) Bekerjasama dalam menyelesaikan masalah antara-bangsa dan melindungi hak asasi manusia tanpa mengira bangsa, agama dan warna kulit
- (d) Menjadi pusat bagi mengharmonikan tindakan negara-negara anggota

3 Peranan dan sumbangan Malaysia dalam PBB

- (a) Malaysia dipilih untuk menyertai pasukan pendamai di bawah panji-panji PBB untuk menamatkan perang saudara di Congo
- (b) Dipilih mewakili pasukan pengaman PBB ke Namibia bagi membantu negara itu mencapai kemerdekaan
- (c) Menghantar pasukan pemerhati ke sempadan Iran-Iraq
- (d) Menghantar pasukan pengaman ke Bosnia
- (e) Bersuara lantang menentang Dasar Apartheid di Afrika Selatan
- (f) Menyarankan agar Benua Antartika menjadi warisan dunia yang diletakkan di bawah hak milik atau kuasa semua negara
- (g) Menjadi ahli Bank Dunia, iaitu bank antarabangsa yang ditubuhkan PBB
- (h) Mengambil pendirian teguh terhadap usaha-usaha memerangi gejala penyalahgunaan dadah
- (i) Menjadi Yang Dipertua dalam persidangan di Vienna pada tahun 1987
- (j) Bekerjasama dalam bidang pengeluran makanan di bawah agensi Pertubuhan Makanan dan Pertanian (FAO)
- (k) Kerjasama dalam bidang kesihatan dan perubatan di bawah Pertubuhan Kesihatan Sedunia (WHO)
- (l) Kerjasama dalam bidang sains dan teknologi di bawah Pertubuhan Pendidik Saintifik dan Budaya Bangsa-Bangsa Bersatu (UNESCO)
- (m) Dipilih menjadi ahli keselamatan PBB pada tahun 1965, 1989 dan 1999
- (n) Wakil Malaysia ke PBB, Tan Sri Razali Ismail menjadi Pengerusi Perhimpunan Agung PBB
- (o) Mendesak PBB berusaha menyelesaikan masalah Palestin dengan menganjurkan Persidangan Antarabangsa tentang Palestin di Kuala Lumpur

4 Carta organisasi PBB

- (a) Majlis Keselamatan
- (b) Majlis Perhimpunan Agung
- (c) Sekretariat
- (d) Mahkamah Keadilan Antarabangsa
- (e) Majlis Amanah
- (f) Majlis Ekonomi dan Sosial

5 Fungsi badan-badan di bawah PBB

- (a) Majlis Keselamatan – Bertanggungjawab mengekalkan keamanan dan keselamatan antarabangsa

- (b) Majlis Perhimpunan Agung
 - Bertindak sebagai Parlimen yang mendebatkan hal ehwal dunia
 - Setiap negara mempunyai satu undi
 - (c) Mahkamah Keadilan – Bertujuan menyelesaikan pertelingkahan antara negara
 - (d) Majlis Amanah – Bertindak mengawasi dan menyediakan pemerintahan sendiri bagi 11 buah wilayah yang diamanahkan
 - (e) Majlis Ekonomi dan Sosial – Majlis ini menguruskan hal ehwal ekonomi dan sosial negara anggota
 - (f) Sekretariat
 - Menjalankan kerja-kerja pentadbiran sebagaimana diarahkan oleh Perhimpunan Agung
 - Diketuai oleh seorang Setiausaha Agung
- 6 Faedah Malaysia sebagai ahli dalam PBB**
- (a) Membantu negara ahli yang sedang membangun dari segi kewangan
 - (b) Menyusun semula ekonomi
 - (c) Membangunkan ekonomi negara-negara anggota
 - (d) Faedah kemasukan pelabur asing
 - Membasmi kemiskinan di luar bandar
 - Pelaburan menyediakan peluang pekerjaan
 - Menggunakan bantuan Bank Dunia untuk memajukan FELDA
 - Membangunkan prasarana pendidikan dan penyelidikan

Pergerakan Negara-Negara Berkecuali (NAM)

- 1 Sejarah ringkas pembentukan NAM**
 - Ditubuhkan pada bulan September 1961 semasa kemuncak Perang Dingin
 - Ahlinya terdiri daripada negara-negara membangun di Asia, Afrika dan Amerika Selatan
 - Terdiri daripada 113 buah negara, manakala 16 buah negara pemerhati dan 26 buah negara tetamu jempunan
- 2 Untuk mengekalkan keamanan dunia tanpa menyokong Blok Barat atau Blok Komunis**
- 3 Prinsip perjuangan NAM**
 - (a) Mengelak campur tangan asing dalam hal ehwal sesebuah negara
 - (b) Menghormati kedaulatan sesebuah negara
 - (c) Menyelesaikan sebarang pertelingkahan antara negara melalui perundingan dan persefahaman
 - (d) Menghormati hak asasi manusia
- 4 Peranan Malaysia dalam pergerakan NAM**
 - (a) Membuat beberapa usul bagi membela kepentingan negara-negara sedang membangun dalam Sidang Kemuncak Ketujuh di New Delhi pada tahun 1987
 - (b) Membangkitkan isu Palestin, kerjasama ekonomi dan isu Benua Antartika
 - (c) Mengemukakan cadangan bagi menghapuskan dasar apartheid di Afrika Selatan dalam Sidang Kemuncak Kelapan di Harare, Zimbabwe
 - (d) Diberi penghormatan apabila dipilih sebagai Naib Presiden dalam Sidang Kemuncak NAM di Belgrade, Yugoslavia pada tahun 1989
 - (e) Dilantik sebagai ahli kumpulan 16 yang membincangkan isu kerjasama politik negara anggota

- (f) Menjadi tuan rumah kepada Sidang Kemuncak NAM Ketiga Belas pada tahun 2003 dan mencatatkan penyertaan tertinggi dengan kehadiran 63 buah negara ahli, iaitu 31 Ketua Negara dan 32 Ketua Kerajaan
- (g) Sidang Kemuncak tersebut berjaya mendaftar dua negara anggota baru, iaitu Timur Leste dan Pulau Catalina
- (h) Berjaya menganjurkan sidang tidak rasmi mesyuarat OIC
- (i) Deklarasi Kuala Lumpur menekankan usaha menghidupkan kembali NAM dan pernyataan bersama dikeluarkan tentang kedudukan Palestin dan serangan Amerika Syarikat terhadap Iraq

Negara-Negara Selatan

1 Pertubuhan Negara-Negara Selatan

- (a) Negara-Negara Selatan dikenali juga sebagai Negara-Negara Dunia Ketiga
- (b) Mempunyai banyak persamaan dari segi latar belakang ekonominya dan pernah dijajah oleh kuasa Barat
- (c) Masih bergantung kepada negara maju dalam pemasaran bahan mentah
- (d) Tidak mempunyai kepakaran dan modal untuk memproses bahan mentah menjadi barangan siap
- (e) Dikenakan syarat perdagangan tidak adil dan dikenakan kawalan terhadap harga bahan mentah
- (f) Dikenakan kadar faedah yang tinggi terhadap pinjaman yang diberikan

2 Matlamat utama penubuhan

- (a) Untuk mengatasi harga eksport bahan-bahan mentah
- (b) Meningkatkan kerjasama ekonomi dan teknikal dalam kalangan negara-negara anggota tanpa bergantung kepada negara maju

3 Peranan Malaysia dalam Negara-Negara Selatan

- (a) Penubuhan Suruhanjaya Negara-Negara Selatan oleh Dato' Seri Dr Mahathir Mohammad semasa Sidang Kemuncak NAM di Zimbabwe 1987
- (b) Sidang Kemuncak G15 yang pertama telah diadakan di Kuala Lumpur
- (c) Menubuhkan Kumpulan 15 (G15) pada tahun 1989
- (d) Penubuhan Pusat Pertukaran Data Pelaburan Perdagangan dan Teknologi Selatan (SITTDEC) di Kuala Lumpur
- (e) Penubuhan Sistem Keistimewaan Perdagangan Global (GSTP), iaitu penubuhan kemudahan kredit dan mekanisme kewangan pembiayaan perdagangan

Pertubuhan Persidangan Islam (OIC)

1 Matlamat pertubuhan persidangan Islam

- (a) Untuk mengeratkan hubungan sesama negara Islam dalam segala bidang dan bersuara dalam satu nada bagi kepentingan umat Islam
- (b) Untuk mengekalkan perdamaian dalam segala persengketaan antara negara Islam
- (c) Bersama-sama memastikan tempat-tempat suci Islam dihormati dan tidak dicemari
- (d) Bersuara dalam satu nada bagi kepentingan umat Islam
 - Membantu negara-negara Islam kurang maju melalui bantuan kewangan
 - Menubuhkan Bank Pembangunan Islam

2 Peranan dan sumbangan Malaysia dalam OIC

- (a) Idea penubuhan OIC dicetuskan oleh Tunku Abdul Rahman pada tahun 1971

- (b) Tunku Abdul Rahman diberi penghormatan untuk menjadi Setiausaha Agung OIC yang pertama
 - (c) Menjadi perantara menyelesaikan peperangan Iran-Iraq
 - (d) Memberikan sokongan kepada rakyat Palestin dalam perjuangan mereka mendapatkan semula tanah air mereka daripada Israel
 - (e) Menjadi tuan rumah Persidangan OIC pada tahun 1974 dan 2003
 - (f) Menganjurkan persidangan menentang penganas dalam kalangan negara Islam pada tahun 2002
 - (g) Memberi tawaran biasiswa kepada para pelajar dari OIC untuk belajar dalam Universiti Islam Antarabangsa Malaysia (UIAM)
 - (h) Mengesyorkan penggunaan dinar emas di kalangan negara Islam untuk urusan perdagangan dan kegiatan ekonomi yang lain
- 3 Faedah OIC kepada Malaysia
- (a) Mendapat pinjaman daripada Bank Pembangunan Islam bagi melaksanakan projek-projek pembangunan untuk kepentingan rakyat
 - (b) OIC memberikan bantuan kepada Malaysia untuk menubuhkan UIAM
 - (c) Mendapat bantuan pinjaman daripada Bank Pembangunan Islam di bawah naungan OIC
 - (d) Menerima pengiktirafan Tunku Abdul Rahman sebagai Setiausaha Agung OIC
 - (e) Menjadi tuan rumah menganjurkan Persidangan OIC di Putrajaya pada tahun 2003

[mana-mana tiga]

9.2.3 Malaysia dalam Pertubuhan Serantau

- 1 Pertubuhan yang keanggotaannya terdiri daripada negara-negara yang berjiran antara satu sama lain. Pembentukan pertubuhan ini adalah untuk kepentingan politik, ekonomi atau sosial
- 2 Pertubuhan serantau yang dianggotai Malaysia
 - (a) ASA – 1961
 - (b) MAPHILINDO – 1963
 - (c) ASEAN – 1967

Persatuan Negara-Negara Asia Tenggara (ASA)

- 1 Persatuan ASA
 - (a) Malaysia
 - (b) Thailand
 - (c) Filipina
- 2 Tujuan dan matlamat ASA
 - (a) Melindungi negara-negara anggota daripada ancaman komunis
 - (b) Menjalinkan kerjasama dalam kalangan negara anggota dalam bidang ekonomi, sains dan sosial
 - (c) Memberikan dan menyediakan kemudahan latihan dan penyelidikan dalam bidang sains dan teknologi dalam kalangan negara-negara anggota
 - (d) Mengekalkan serta menjamin keselamatan dan kestabilan politik negara-negara serantau
- 3 Sebab ASA dibubarkan
 - (a) Tiada kerjasama erat antara negara-negara anggota
 - (b) ASA dianggap sebagai pertubuhan antipemerintahan Presiden Soekarno di Indonesia

- (c) Kesangsian timbul kerana Malaysia mempunyai perjanjian ketenteraan dengan British sementara Thailand dan Filipina mempunyai perjanjian ketenteraan dengan Amerika Syarikat
- (d) Pertelingkahan Malaysia dengan Filipina tentang penubuhan Persekutuan Malaysia

Malaysia, Filipina Indonesia (MAPHILINDO)

- 1 Tujuan penubuhan
 - (a) Untuk meningkatkan perhubungan persahabatan
 - (b) Menyelesaikan pertelingkahan antara Malaysia-Filipina dan Malaysia-Indonesia
- 2 Pertelingkahan yang timbul
 - (a) Pertelingkahan antara Malaysia dengan Filipina dan Indonesia mengenai cadangan pembentukan Malaysia
 - (b) Presiden Soekarno menentang Persekutuan Malaysia kerana ia satu neokolonialisme atau penjajahan baru
 - (c) Filipina menentang kerana negara tersebut menuntut Sabah yang didakwa milik negara mereka
- 3 Langkah penyelesaian pembentukan Malaysia
 - (a) Malaysia mengadakan rundingan dengan Filipina dan Indonesia
 - (b) Rundingan ini akhirnya membawa kepada penubuhan MAPHILINDO
 - (c) Ketiga-tiga negara ini mencapai kata sepakat memohon bantuan PBB untuk mendapatkan pandangan rakyat Sabah dan Sarawak tentang cadangan pembentukan Malaysia

Persatuan Negara-Negara Asia Tenggara (ASEAN)

- 1 Negara-negara yang menganggotai ASEAN

(a) Burma	(f) Malaysia
(b) Thailand	(g) Indonesia
(c) Laos	(h) Filipina
(d) Vietnam	(i) Brunei
(e) Kemboja	(j) Singapura
- 2 Sejarah pembentukan ASEAN
 - Melalui Deklarasi Bangkok pada 8 Ogos 1967
 - Terdiri daripada 10 buah negara anggota
 - Papua New Guinea dilantik sebagai pemerhati
- 3 Matlamat penubuhan ASEAN
 - (a) Mengekalkan kestabilan politik di rantau Asia Tenggara
 - (b) Membantu antara satu sama lain dalam bidang ekonomi, sosial dan kebudayaan
 - (c) Meningkatkan taraf hidup penduduk melalui kerjasama dalam bidang pertanian, perdagangan dan perindustrian
 - (d) Memberikan kerjasama dan membantu dalam bentuk latihan dan penyelidikan
 - (e) Mengadakan hubungan yang erat dengan persatuan atau pertubuhan serantau dan antarabangsa
- 4 Usaha-usaha yang dijalankan ASEAN
 - (a) Menandatangani deklarasi yang ditandatangani oleh semua negara anggota, iaitu Deklarasi Kuala Lumpur
 - (b) Mengisytiharkan negara-negara ASEAN sebagai zon aman, bebas dan berkecuali (ZOPFAN)
 - (c) Membentuk kerjasama dalam projek-projek perindustrian, misalnya projek baja urea di Bintulu, Sarawak dan di Aceh, Indonesia
 - (d) Kerjasama ekonomi melalui Zon Kawasan Perdagangan Bebas ASEAN (AFTA)

- (e) Mengemukakan idea untuk memperluas skop kerjasama ekonomi rantau sebelah sini yang melibatkan China, Korea Selatan dan Jepun
 - (f) Dato' Seri Dr Mahathir mengemukakan idea penubuhan Perundingan Ekonomi Asia Timur atau East Asian Economic Caucus (EAEC)
 - (g) Kerjasama tidak rasmi melalui konsep ASEAN+3, iaitu mewujudkan kerjasama antara negara ASEAN dengan negara-negara Timur, iaitu China, Jepun dan Korea
 - (h) Kerjasama dalam kebudayaan dan sosial seperti mengadakan festival kebudayaan dan kesenian dengan menubuhkan Tabung Kebudayaan ASEAN
 - (i) Perlukan rancangan televisyen dan radio
 - (j) Mengadakan Sukan SEA bagi merapatkan hubungan antara negara melalui semangat kesukanan
 - (k) Menjalinkan kerjasama dalam bidang pelancongan, iaitu mengadakan Tahun Melawat ASEAN pada tahun 1992
 - (l) Mengadakan kerjasama pendidikan melalui Pertubuhan Menteri-Menteri Pelajaran ASEAN (SEAMEO)
 - Pembinaan Pusat Serantau untuk Sains dan Matematik (RECSAM) di Pulau Pinang, Malaysia
- 5 Zon AFTA**
- (a) Bertujuan menghapuskan sekatan dagangan dan menggalakkan kerjasama ekonomi dalam kalangan negara ASEAN
 - (b) Meningkatkan kerjasama ekonomi negara-negara ASEAN
 - (c) Mewujudkan satu jumlah pasaran yang luas kerana penduduk yang ramai
 - (d) Mengembangkan industri dengan meningkatkan pengeluaran
 - (e) Meningkatkan ekonomi negara-negara anggota

9.2.4 Cabaran Masa Depan

- 1** Perubahan yang menjadikan dunia tanpa sempadan yang disebabkan kepesatan atau kepantasan perkembangan teknologi maklumat
- 2** Pandangan tentang globalisasi
 - (a) Globalisasi merupakan sesuatu yang berfaedah, iaitu kunci kepada pembangunan ekonomi dunia pada masa depan
 - (b) Globalisasi dilihat sebagai sesuatu yang akan meningkatkan jurang perbezaan di dalam negara antara bandar dengan luar bandar dan antara negara maju dan negara membangun
 - (c) Menyekat peluang pekerjaan, merendahkan taraf hidup dan menghindarkan perkembangan sosial
- 3** Teknologi Maklumat dan Komunikasi
 - Perkembangan dalam bidang teknologi seperti komputer, Internet dan telekomunikasi
 - Ia merujuk kepada kaedah serta peralatan yang membolehkan proses komunikasi berlaku dengan pantas, mudah dan berkesan tanpa mengira sempadan
- 4** Usaha-usaha pembangunan ICT
 - (a) Malaysia menyediakan prasarana bagi merebut peluang serta faedah tersebut
 - (b) Mempromosikan penggunaan ICT di sekolah dan kepada masyarakat
 - (c) Melancarkan projek Koridor Raya Multimedia (MSC) yang memulakan e-pendidikan, e-dagang, iaitu pemasaran tanpa sempadan dan penyiaran digital

- (d) Menyediakan peruntukan belanjawan sebanyak RM5.2 bilion dalam Rancangan Malaysia Kelapan bagi proses berasaskan ICT
 - (e) Peruntukan sebanyak RM1 bilion diagihkan bagi program ICT luar bandar untuk mengelakkan jurang perbezaan antara bandar dengan luar bandar
- 5 Koridor Raya Multimedia**
- Dilancarkan pada 22 Jun 1998 oleh Dato' Seri Dr Mahathir Mohammad
 - Merangkumi kawasan mencakupi Kuala Lumpur City Centre hingga ke Lapangan Terbang Antarabangsa Kuala Lumpur (KLIA)
 - Dibangunkan secara berperingkat dan akan mencakupi seluruh negara
- 6 Tujuan penubuhan MSC**
- Bertujuan memanfaatkan sepenuhnya perkembangan teknologi maklumat dan multimedia
 - Melahirkan masyarakat yang bermaklumat
- 7 K-ekonomi**
- Ekonomi berlandaskan pengetahuan atau *knowledge-based*
 - Keupayaan seseorang untuk menggunakan ilmu pengetahuan bagi mencipta satu nilai baru yang dapat membawa kemajuan
- 8 Langkah-langkah menjayakan K-ekonomi**
- (a) Sumber yang paling berharga ialah modal intelek dan pekerja berpengetahuan
 - (b) Modal intelek hanya dapat dihasilkan melalui kekayaan pengetahuan, diikuti dengan semangat serta daya saing yang tinggi
 - (c) Tenaga kerja berpengetahuan amat diperlukan oleh negara untuk membangunkan industri berasaskan pengetahuan
 - (d) Menjalankan inovasi melalui penyelidikan dan pembangunan (R&D)
 - (e) Kerajaan menyediakan peruntukan yang besar kepada penyelidikan dan pembangunan bagi menggalakkan penciptaan baru dan pendaftaran paten
 - (f) Menggalakkan rakyat menggunakan segala penemuan baru dalam usaha meningkatkan tahap kemajuan bangsa dan negara
- 9 K-masyarakat**
- Merujuk kepada masyarakat yang sentiasa berusaha memperbaiki dan memperkaya diri dengan pengetahuan agar terus dapat bersaing
 - Selari dengan konsep pembelajaran sepanjang hayat
- 10** Untuk melahirkan masyarakat Malaysia yang maju dan saintifik
- 11** Usaha-usaha mencapai matlamat K-masyarakat
- (a) Membangunkan dan menyusun semula sistem pendidikan Malaysia
 - (b) Menubuhkan sekolah wawasan bagi memupuk perpaduan kaum melalui interaksi murid pelbagai kaum yang dapat meningkatkan daya saing
 - (c) Menubuhkan sekolah bestari dengan dilengkapi prasarana teknologi maklumat (IT)
 - (d) Mengubahsuai dan membentuk semula kurikulum agar dapat melahirkan pelajar yang kreatif, dinamis, berfikiran kritis dan analitis
 - (e) Melahirkan kumpulan tenaga kerja yang berpendidikan tinggi, bermotivasi tinggi dan berkemahiran tinggi

9.3 Rumusan Bab

- PD1 dan PD2 banyak memberi kesan kepada seluruh dunia terutama dalam ekonomi dunia
- Malaysia mengambil langkah yang dinamis dalam strategi dasar luarnya bagi memastikan terus bersaing
- Amat penting sesebuah negara seperti Malaysia mengejar maklumat dan mengikuti perubahan semasa dunia
- Malaysia perlu berada di hadapan dalam mengejar kemajuan terutama dalam dunia yang tidak bersempadan
- Tiada halangan bagi rakyat Malaysia untuk mengikuti perkembangan dan meraih maklumat dalam mengejar kemajuan

Praktis Objektif

1	B	2	C	3	D	4	B	5	A
6	A	7	B	8	A	9	B	10	A
11	A	12	D	13	B	14	B	15	D
16	D	17	B	18	C	19	D	20	D
21	C	22	D	23	B	24	D	25	A